

HISHNUL MUSLIM

KEUTAMAAN BERDZIKIR

Allah Ta'ala berfirman:

"Karena itu, ingatlah kamu kepadaKu, niscaya Aku ingat (pula) kepadamu (dengan memberikan rahmat dan pengampunan). Dan bersyukurlah kepada-Ku, serta jangan ingkar (pada nikmat-Ku)". (Al-Baqarah, 2:152).

"Hai, orang-orang yang beriman, berdzikirlah yang banyak kepada Allah (dengan menyebut namaNya)". (Al-Ahzaab, 33:42).

"Laki-laki dan perempuan yang banyak menyebut (nama) Allah, maka Allah me-nyediakan untuk mereka pengampunan dan pahala yang agung". (Al-Ahzaab, 33:35).

"Dan sebutlah (nama) Tuhanmu dalam hatimu dengan merendahkan diri dan rasa takut (pada siksaanNya), serta tidak mengeraskan suara, di pagi dan sore hari. Dan janganlah kamu terma-suk orang-orang yang lalai". (Al-A'raaf, 7:205).

Rasul ﷺ bersabda:

﴿مَثَلُ الَّذِي يَذْكُرُ رَبَّهُ وَالَّذِي لَا يَذْكُرُ رَبَّهُ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ﴾.

Perumpamaan orang yang ingat akan Rabbnya dengan orang yang tidak ingat Rabbnya laksana orang yang hidup dengan orang yang mati.¹

﴿أَلَا أُتْبِكُمْ بِخَيْرِ أَعْمَالِكُمْ، وَأَرْكَأَهَا عِنْدَ مَلِيكِكُمْ، وَأَرْفَعَهَا فِي دَرَجَاتِكُمْ، وَخَيْرٌ لَكُمْ مِنْ إِنْفَاقِ الذَّهَبِ وَالْوَرِقِ، وَخَيْرٌ لَكُمْ مِنْ أَنْ تَلْقَوْا عَدُوَّكُمْ فَتَضْرِبُوا أَعْنَاقَهُمْ وَيَضْرِبُوا أَعْنَاقَكُمْ؟ قَالُوا بَلَى. قَالَ: «ذِكْرُ اللَّهِ تَعَالَى﴾.

"Maukah kamu, aku tunjukkan perbu-atanmu yang terbaik, paling suci di sisi Rajamu (Allah), dan paling mengangkat derajatmu; lebih baik bagimu dari infaq emas atau perak, dan lebih baik bagimu daripada bertemu dengan musuhmu, lantas kamu memenggal lehernya atau mereka memenggal lehermu?" Para sahabat yang hadir berkata: "Mau (wa-hai Rasulullah)!" Beliau bersabda: "Dzi-kir kepada Allah Yang Maha Tinggi".²

Rasul ﷺ bersabda:

يَقُولُ اللَّهُ تَعَالَى: «أَنَا عِنْدَ ظَنِّ عَبْدِي بِي، وَأَنَا مَعَهُ إِذَا ذَكَرَنِي، فَإِنْ ذَكَرَنِي فِي نَفْسِهِ ذَكَرْتُهُ فِي نَفْسِي، وَإِنْ ذَكَرَنِي فِي مَالٍ ذَكَرْتُهُ فِي مَالٍ خَيْرٍ مِنْهُمْ، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ شِبْرًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ ذِرَاعًا، وَإِنْ تَقَرَّبَ إِلَيَّ ذِرَاعًا تَقَرَّبْتُ إِلَيْهِ بَاعًا، وَإِنْ أَتَانِي يَمْشِي أَتَيْتُهُ هَرْوَلَةً».

Allah Ta'ala berfirman: Aku sesuai de-ngan persangkaan hambaKu kepadaKu, Aku bersamanya (dengan ilmu dan rah-mat) bila dia ingat Aku. Jika dia meng-ingatKu dalam dirinya, Aku mengingat-nya dalam diriKu. Jika dia menyebut namaKu dalam suatu perkumpulan, Aku menyebutnya dalam perkumpulan yang lebih baik dari mereka. Bila dia mende-kat kepadaKu sejengkal, Aku mendekati kepadanya sehasta. Jika dia mendekati kepadaKu sehasta, Aku mendekati ke-padanya sedepa. Jika dia datang kepa-daKu dengan berjalan (biasa), maka Aku mendatangnya dengan berjalan cepat".³

وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ بُسْرِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَجُلًا قَالَ: يَا رَسُولَ اللَّهِ إِنَّ شَرَائِعَ الْإِسْلَامِ قَدْ كَثُرَتْ عَلَيَّ فَأَخْبِرْنِي بِشَيْءٍ أَتَشَبَّهُتُ بِهِ. قَالَ: «لَا يَزَالُ لِسَانُكَ رَطْبًا مِنْ ذِكْرِ اللَّهِ».

Dari Abdullah bin Busr رضي الله عنه, dia berka-ta: Bahwa ada seorang lelaki berkata: "Wahai, Rasulullah! Sesungguhnya sya-ri'at Islam telah banyak bagiku, oleh karena itu, beritahulah aku sesuatu buat pegangan". Beliau bersabda: "Tidak hentinya lidahmu basah karena dzikir kepada Allah (lidahmu selalu meng-

1 HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Bari* 11/208. Imam Muslim meriwayatkan dengan lafazh sebagai berikut:

﴿مَثَلُ الْبَيْتِ الَّذِي يُذَكَّرُ اللَّهُ فِيهِ وَالْبَيْتِ الَّذِي لَا يُذَكَّرُ اللَّهُ فِيهِ مَثَلُ الْحَيِّ وَالْمَيِّتِ﴾.

"Perumpamaan rumah yang digunakan untuk dzikir kepada Allah dengan rumah yang tidak digunakan untuk dzikir, laksana orang hidup dengan yang mati". (*Shahih Muslim* 1/539).

2 HR. At-Tirmidzi 5/459, Ibnu Majah 2/1245. Lihat pula *Shahih Tirmidzi* 3/139 dan *Shahih Ibnu Majah* 2/316.

3 HR. Al-Bukhari 8/171 dan Muslim 4/2061. Lafazh hadits ini riwayat Al-Bukhari.

ucapkannya).”⁴

Rasul ﷺ bersabda:

«مَنْ قَرَأَ حَرْفًا مِنْ كِتَابِ اللَّهِ فَلَهُ حَسَنَةٌ، وَالْحَسَنَةُ بِعَشْرِ أَمْثَالِهَا، لَا أَقُولُ: {الم} حَرْفٌ؛ وَلَكِنْ: أَلِفٌ حَرْفٌ، وَلَا مٌ حَرْفٌ، وَمِيمٌ حَرْفٌ».

“Barangsiapa yang membaca satu huruf dari Al-Qur’an, akan mendapatkan satu kebaikan. Sedang satu kebaikan akan dilipatkan sepuluh semisalnya. Aku tidak berkata: Alif lam miim, satu huruf. Akan tetapi alif satu huruf, lam satu huruf dan mim satu huruf.”⁵

وَعَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ: خَرَجَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ وَنَحْنُ فِي الصُّفَّةِ فَقَالَ: «أَيُّكُمْ يُحِبُّ أَنْ يَغْدُوَ كُلَّ يَوْمٍ إِلَى بُطْحَانَ أَوْ إِلَى الْعَقِيقِ فَيَأْتِي مِنْهُ بِنَاقَتَيْنِ كَوْمَاوَيْنِ فِي غَيْرِ إِثْمٍ وَلَا قَطِيعَةٍ رَحِمٍ؟» فَقُلْنَا: يَا رَسُولَ اللَّهِ نُحِبُّ ذَلِكَ. قَالَ: «أَفَلَا يَغْدُو أَحَدُكُمْ إِلَى الْمَسْجِدِ فَيَعْلَمُ، أَوْ يَقْرَأَ آيَتَيْنِ مِنْ كِتَابِ اللَّهِ عَزَّ وَجَلَّ خَيْرٌ لَهُ مِنْ نَاقَتَيْنِ، وَثَلَاثٍ خَيْرٌ لَهُ مِنْ ثَلَاثٍ، وَأَرْبَعٌ خَيْرٌ لَهُ مِنْ أَرْبَعٍ، وَمِنْ أَعْدَادِهِنَّ مِنَ الْإِبِلِ».

Dari Uqbah bin Amir رضي الله عنه, dia berkata: “Rasulullah ﷺ keluar, sedang kami di serambi masjid (Madinah). Lalu beliau bersabda: “Siapakah di antara kamu yang senang berangkat pagi pada tiap hari ke Buthhan atau Al-Aqiq, lalu kem-bali dengan membawa dua unta yang besar punuknya, tanpa mengerjakan dosa atau memutus sanak?” Kami (yang hadir) berkata: “Ya kami senang, wahai Rasulullah!” Lalu beliau bersabda: “Apakah seseorang di antara kamu tidak berangkat pagi ke masjid, lalu me-mahami atau membaca dua ayat Al-Qur’an, hal itu lebih baik baginya dari-pada dua unta. Dan (bila memahami atau membaca) tiga (ayat) akan lebih baik daripada memperoleh tiga (unta). Dan (bila memahami atau mengajar) empat ayat akan lebih baik baginya daripada memperoleh empat (unta), dan demikian dari seluruh bilangan unta.”⁶

Rasulullah ﷺ bersabda:

«مَنْ قَعَدَ مَقْعَدًا لَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ فِيهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللَّهِ تَرَةً، وَمَنْ اضْطَجَعَ مَضْجَعًا لَمْ يَذْكُرِ اللَّهَ فِيهِ كَانَتْ عَلَيْهِ مِنَ اللَّهِ تَرَةً».

“Barangsiapa yang duduk di suatu tem-pat, lalu tidak berdzikir kepada Allah di dalamnya, pastilah dia mendapatkan hukuman dari Allah dan barangsiapa yang berbaring dalam suatu tempat lalu tidak berdzikir kepada Allah, pastilah mendapatkan hukuman dari Allah.”⁷

«مَا جَلَسَ قَوْمٌ مَجْلِسًا لَمْ يَذْكُرُوا اللَّهَ فِيهِ، وَلَمْ يُصَلُّوا عَلَى نَبِيِّهِمْ إِلَّا كَانَ عَلَيْهِمْ تَرَةٌ، فَإِنْ شَاءَ عَذَّبَهُمْ وَإِنْ شَاءَ عَفَرَ لَهُمْ».

“Apabila suatu kaum duduk di majelis, lantas tidak berdzikir kepada Allah dan tidak membaca shalawat kepada Nabi-nya, pastilah ia menjadi kekurangan dan penyesalan mereka, maka jika Allah menghendaki bisa menyiksa mereka dan jika menghendaki mengampuni mere-ka.”⁸

«مَا مِنْ قَوْمٍ يَقُومُونَ مِنْ مَجْلِسٍ لَا يَذْكُرُونَ اللَّهَ فِيهِ إِلَّا قَامُوا عَنْ مِثْلِ حَيْفَةِ حِمَارٍ وَكَانَ لَهُمْ حَسْرَةٌ».

“Setiap kaum yang berdiri dari suatu majelis, yang mereka tidak berdzikir ke-pada Allah di dalamnya, maka mereka laksana berdiri dari bangkai keledai dan hal itu menjadi penyesalan mereka (di hari Kiamat).”⁹

1- BACAAN KETIKA BANGUN DARI TIDUR

1- «الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَحْيَانَا بَعْدَ مَا أَمَاتَنَا وَإِلَيْهِ النُّشُورُ».

1. “Segala puji bagi Allah, yang mem-bangunkan kami setelah ditidurkanNya dan kepadaNya kami dibangkitkan.”¹⁰

4 HR. At-Tirmidzi 5/458, Ibnu Majah 2/1246, lihat pula dalam Shahih At-Tirmidzi 3/139 dan Shahih Ibnu Majah 2/317.

5 HR. At-Tirmidzi 5/175. Lihat pula Shahih At-Tirmidzi 3/9 dan Shahih Jaami’ush Shaghiir 5/340.

6 HR. Muslim 1/553.

7 HR. Abu Dawud 4/264; Shahihul Jaami’ 5/342.

8 Shahih At-Tirmidzi 3/140.

9 HR. Abu Dawud 4/264, Ahmad 2/389 dan Shahihul Jami’ 5/176.

10 HR. Al-Bukhari dalam Fathul Baari 11/113, Muslim 4/2083.

2- «لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَلِيِّ الْعَظِيمِ» (رَبِّ اغْفِرْ لِي).

2. 'Tiada Tuhan yang haq selain Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Maha Kuasa atas segala sesuatu. Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah, tiada Tuhan yang haq selain Allah, Allah Maha Besar, tiada daya dan kekuatan, kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Tinggi dan Maha Agung'. 'Wahai, Tuhanku! Ampunilah dosaku'.¹¹

3- «الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي فِي جَسَدِي، وَرَدَّ عَلَيَّ رُوحِي، وَأَذِنَ لِي بِذِكْرِهِ».

3. "Segala puji bagi Allah yang telah memberikan kesehatan pada jasadku dan mengembalikan ruhku kepadaku serta mengizinkanmu untuk berdzikir kepadaNya."¹²

4. "Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi silih bergantinya malam dan siang, terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal. (Yaitu) orang-orang yang mengingat Allah dalam keadaan berdiri, duduk atau berbaring, dan mereka memikirkan tentang penciptaan langit dan bumi (seraya berkata): 'Ya, Tuhan kami! Tidaklah Engkau men-ciptakan ini dengan sia-sia. Maha Suci Engkau, maka peliharalah kami dari siksa Neraka. Ya Rabb kami, sesungguhnya barangsiapa yang Engkau masukkan ke dalam Neraka, maka sungguh telah Engkau hinakan ia, dan tidak ada bagi orang-orang yang zhalim seorang penolongpun. Ya Rabb kami, sesungguhnya kami mendengar (seru-an) yang menyeru kepada iman, (yaitu): "Berimanlah kamu kepada Rabbmu"; maka kamipun beriman. Ya Rabb kami, ampunilah bagi kami dosa-dosa kami dan hapuskanlah dari kami kesalahan-kesalahan kami, dan wafatkanlah kami beserta orang-orang yang berbakti. Ya Rabb kami, berilah kami apa yang telah Engkau janjikan kepada kami dengan perantaraan rasul-rasul Engkau. Dan janganlah Engkau hinakan kami di hari Kiamat. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji". Maka Rabb mereka memperkenankan permohonannya (dengan berfirman): "Sesungguhnya Aku tidak menyalahkan amal orang-orang yang beramal di antara kamu, baik laki-laki atau perempuan, (karena) sebagian kamu adalah turunan dari sebagian yang lain. Maka orang-orang yang berhijrah, yang diusir dari kampung halamannya, yang disakiti pada jalan-Ku, yang berperang dan yang dibunuh, pastilah akan Kuhapuskan kesalahan-kesalahan mereka dan pastilah Aku masukkan mereka ke dalam Surga yang mengalir sungai-sungai di bawahnya, sebagai pahala di sisi Allah. Dan Allah pada sisiNya pahala yang baik". Janganlah sekali-kali kamu terpedaya oleh kebebasan orang-orang kafir ber-gerak di dalam negeri. Itu hanyalah ke-senangan sementara, kemudian tempat tinggal mereka ialah Jahannam; dan Ja-hannam itu adalah tempat yang sebu-ruk-buruknya. Akan tetapi orang-orang yang bertaqwa kepada Rabbnya, bagi mereka Surga yang mengalir sungai-sungai di dalamnya, sedang mereka kekal di dalamnya sebagai tempat tinggal (anugerah) dari sisi Allah. Dan apa yang di sisi Allah adalah lebih baik bagi orang-orang yang berbakti. Dan sesungguhnya di antara ahli kitab ada orang yang beriman kepada Allah dan kepada apa yang diturunkan kepada kamu dan yang diturunkan kepada mereka sedang mereka berendah hati kepada Allah dan mereka tidak menu-karkan ayat-ayat Allah dengan harga yang sedikit. Mereka memperoleh paha-la di sisi Rabbnya. Sesungguhnya Allah amat cepat perhitungannya. Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetap-lah bersiap siaga (di perbatasan negeri-mu) dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu beruntung".¹³ (Ali 'Imran, 3: 190-200).

2-DOA KETIKA MENGENAKAN PAKAIAN

5- الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَسَانِي هَذَا (الثَّوْبَ) وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةَ.

5. "Segala puji bagi Allah yang memberi pakaian ini kepadaku sebagai rezeki daripadaNya tanpa daya dan kekuatan dariku."¹⁴

3-DOA KETIKA MENGENAKAN PAKAIAN BARU

6- اَللّٰهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ اَنْتَ كَسَوْتَنِيهِ، اَسْأَلُكَ مِنْ خَيْرِهِ وَخَيْرِ مَا صُنِعَ لَهُ، وَاَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهِ وَشَرِّ مَا صُنِعَ لَهُ.

6. "Ya Allah, hanya milikMu segala pu-ji, Engkaulah yang memberi pakaian ini kepadaku. Aku mohon kepadaMu untuk memperoleh kebbaikannya dan kebaikan yang ia diciptakan karenanya. Aku ber-lindung

11. Barangsiapa mengucapkan demikian itu, maka dia diampuni. Apabila dia berdoa, akan dikabulkan. Lalu apabila dia berdiri dan berwudhu, kemudian melakukan shalat, maka shalatnya diterima (oleh Allah). HR. Imam Al-Bukhari dalam *Fathul Baari* 3/39, begitu juga imam hadits yang lain. Dan lafazh hadits tersebut menurut riwayat Ibnu Majah 2/335.

12 HR. At-Tirmidzi 5/473 dan lihat Shahih At-Tirmidzi 3/144.

13HR Imam Al-Bukhari dalam *Fathul Bari* 8/237 dan Muslim 1/530.

14 HR. Seluruh penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai, lihat kitab *Irwa'ul Ghalil* 7/47.

kepadaMu dari kejahatannya dan kejahatan yang ia diciptakan kare-nanya".¹⁵

4-DOA BAGI ORANG YANG MENGENAKAN PAKAIAN BARU

7- **تُبَلِي وَيُخَلِّفُ اللَّهُ تَعَالَى.**

7. Kenakanlah sampai lusuh, semoga Allah *Ta'ala* memberikan gantinya ke-padamu.¹⁶

8- **إِلْسِنَ جَدِيدًا، وَعِشْ حَمِيدًا، وَمُتْ شَهِيدًا.**

8. "Berpakaianlah yang baru, hiduplah dengan terpuji dan matilah dalam kea-daan syahid".¹⁷

5-BACAAN KETIKA MELETAKKAN PAKAIAN

9- **بِسْمِ اللَّهِ.**

5. Dengan nama Allah (aku meletakkan baju).¹⁸

6-DOA MASUK WC

10- **[بِسْمِ اللَّهِ] اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْخُبْثِ وَالْخَبَائِثِ.**

10. "Dengan nama Allah. Ya Allah, se-sungguhnya aku berlindung kepadaMu dari godaan setan laki-laki dan perempuan".¹⁹

7- DOA KELUAR DARI WC

11- **غُفْرَانَكَ.**

11. "Aku minta ampun kepadaMu".²⁰

8- BACAAN SEBELUM WUDHU

12- **بِسْمِ اللَّهِ.**

12. "Dengan nama Allah (aku berwu-dhu).²¹

9- BACAAN SETELAH WUDHU

13- **اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اللهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيْكَ لَهُ وَاَشْهَدُ اَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُوْلُهُ.**

13. "Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq kecuali Allah, Yang Maha Esa dan tiada sekutu bagiNya. Aku bersaksi, bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanNya".²²

14- **اَللّٰهُمَّ اجْعَلْنِيْ مِنَ التَّوَّابِيْنَ وَاَجْعَلْنِيْ مِنَ الْمُتَطَهِّرِيْنَ.**

14. "Ya Allah, jadikanlah aku termasuk orang-orang yang bertaubat dan jadi-kanlah aku termasuk orang-orang (yang senang) bersuci".²³

15- **سُبْحَانَكَ اللّٰهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلَهَ اِلَّا اَنْتَ، اَسْتَغْفِرُكَ وَاَتُوْبُ اِلَيْكَ.**

15. "Maha Suci Engkau, ya Allah, aku memuji kepadaMu. Aku bersaksi, bah-wa tiada Tuhan yang haq selain Eng-kau, aku minta ampun dan bertaubat kepadaMu".²⁴

10- BACAAN KETIKA KELUAR
DARI RUMAH

16- **بِسْمِ اللَّهِ، تَوَكَّلْتُ عَلَى اللَّهِ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ اِلَّا بِاللّٰهِ.**

16. "Dengan nama Allah (aku keluar). Aku bertawakkal kepadaNya, dan tiada daya dan upaya kecuali karena pertolongan Allah".²⁵

15 HR. Abu Dawud, At-Tirmidzi, Al-Baghawi dan lihat *Mukhtashar Syamaailit Tirmidzi*, oleh Al-Albani, halaman 47.

¹⁶ HR. Abu Daud 4/41 dan lihat pula *Shahih Abi Dawud*, 2/760.

¹⁷ HR. Ibnu Majah 2/1178, Al-Baghawi 12/41 dan lihat *Shahih Ibnu Majah* 2/275.

¹⁸ HR. At-Tirmidzi 2/505 dan Imam yang lain. Lihat *Irwa'ul Ghalil*, 49 dan *Shahihul Jami'* 3/203..

¹⁹ HR. Al-Bukhari 1/45 dan Muslim 1/283. Sedang tambahan *bismillaah* pada permulaan hadits, menurut riwayat Said bin Manshur. Lihat *Fathul Baari* 1/244.

²⁰ HR. Seluruh penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai yang meriwayatkan dalam *'Amalul Yaumi wal Lailah*, lihat *Takhrij Zaadul Ma'aad* 2/387.

²¹ HR. Abu Dawud, Ibnu Majah dan Ahmad. Lihat *Irwa'ul Ghalil* 1/122.

²² HR. Muslim 1/209.

²³ HR. At-Tirmidzi 1/78, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 1/18.

²⁴ HR. An-Nasai dalam *'Amalul Yaumi wal Lailah*, halaman 173 dan lihat *Irwa'ul Ghalil*, 1/135 dan 2/94.

²⁵ HR. Abu Dawud 4/325, At-Tirmidzi 5/490, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/151.

17- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ اَنْ اَضِلَّ، اَوْ اُضَلَّ، اَوْ اُزَلَّ، اَوْ اُزِلَّ، اَوْ اُظْلَمَ، اَوْ اُظْلَمَ، اَوْ اُجْهَلَ، اَوْ يُجْهَلَ عَلَيَّ.

17. "Ya Allah, sesungguhnya aku berlingung kepadaMu, jangan sampai aku sesat atau disesatkan (setan atau orang yang berwatak setan), berbuat kesalahan atau disalahi, menganiaya atau dianiaya (orang), dan berbuat bodoh atau dibodohi".²⁶

II- BACAAN APABILA MASUK RUMAH

18- بِسْمِ اللّٰهِ وَلَجْنَا، وَبِسْمِ اللّٰهِ خَرَجْنَا، وَعَلَى رَبِّنَا تَوَكَّلْنَا، ثُمَّ لَيْسَلَمَّ عَلَى اَهْلِهِ.

18. "Dengan nama Allah, kami masuk (ke rumah), dengan nama Allah, kami keluar (darinya) dan kepada Tuhan kami, kami bertawakkal". Kemudian mengucapkan salam kepada keluarga-nya.²⁷

12- DOA PERGI KE MASJID

19- اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ فِيْ قَلْبِيْ نُوْرًا، وَفِيْ لِسَانِيْ نُوْرًا، وَفِيْ سَمْعِيْ نُوْرًا، وَفِيْ بَصْرِيْ نُوْرًا، وَمِنْ فَوْقِيْ نُوْرًا، وَمِنْ تَحْتِيْ نُوْرًا، وَعَنْ يَمِيْنِيْ نُوْرًا، وَعَنْ شَمَالِيْ نُوْرًا، وَمِنْ اَمَامِيْ نُوْرًا، وَمِنْ خَلْفِيْ نُوْرًا، وَاجْعَلْ فِيْ نَفْسِيْ نُوْرًا، وَاَعْظِمْ لِيْ نُوْرًا، وَعَظْمٌ لِيْ نُوْرًا، وَاجْعَلْ لِيْ نُوْرًا، وَاجْعَلْنِيْ نُوْرًا، اَللّٰهُمَّ اَعْطِنِيْ نُوْرًا، وَاجْعَلْ فِيْ عَصِيْبِيْ نُوْرًا، وَفِيْ لَحْمِيْ نُوْرًا، وَفِيْ دَمِيْ نُوْرًا، وَفِيْ شَعْرِيْ نُوْرًا، وَفِيْ بَشْرِيْ نُوْرًا. [اَللّٰهُمَّ اجْعَلْ لِيْ نُوْرًا فِيْ قَبْرِيْ ... وَنُوْرًا فِيْ عِظَامِيْ] [وَزِدْنِيْ نُوْرًا، وَزِدْنِيْ نُوْرًا، وَهَبْ لِيْ نُوْرًا عَلَى نُوْرٍ].

19. "Ya Allah ciptakanlah cahaya di hatiku, cahaya di lidahku, cahaya di pendengaranku, cahaya di penglihatan-ku, cahaya dari atasku, cahaya dari bawahku, cahaya di sebelah kananku, cahaya di sebelah kiriku, cahaya dari depanku, dan cahaya dari belakangku. Ciptakanlah cahaya dalam diriku, per-besarkanlah cahaya untukku, agungkanlah cahaya untukku, berilah cahaya untuk-ku, dan jadikanlah aku sebagai cahaya. Ya Allah, berilah cahaya kepadaku, ciptakan cahaya pada urat sarafku, cahaya dalam dagingku, cahaya dalam darahku, cahaya di rambutku, dan cahaya di kulitku"²⁸ [Ya Allah, ciptakan-lah cahaya untukku dalam kuburku ... dan cahaya dalam tulangku]²⁹, ["Tam-bahkanlah cahaya untukku, tambahkan-lah cahaya untukku, tambahkanlah cahaya untukku"]³⁰, ["dan karuniakan-lah bagiku cahaya di atas cahaya"]³¹

13- DOA MASUK MASJID

20- اَعُوْذُ بِاللّٰهِ الْعَظِيْمِ، وَبِوَجْهِهِ الْكَرِيْمِ، وَسُلْطٰنِهِ الْقَدِيْمِ، مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ، [بِسْمِ اللّٰهِ، وَالصَّلٰةِ] [وَالسَّلَامِ] عَلَى رَسُوْلِ اللّٰهِ [اَللّٰهُمَّ افْتَحْ لِيْ اَبْوَابَ رَحْمَتِكَ].

20. "Aku berlingung kepada Allah Yang Maha Agung, dengan wajahNya Yang Mulia dan kekuasaanNya yang abadi, dari setan yang terkutuk.³² Dengan nama Allah dan semoga shalawat³³ dan salam tercurahkan kepada Rasulullah³⁴ Ya Allah, bukalah pintu-pintu rahmatMu untukku."³⁵

14- DOA KELUAR DARI MASJID

21- بِسْمِ اللّٰهِ وَالصَّلٰةِ وَالسَّلَامِ عَلَى رَسُوْلِ اللّٰهِ، اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ، اَللّٰهُمَّ اغْصِنِيْ مِنَ الشَّيْطٰنِ الرَّجِيْمِ.

21. "Dengan nama Allah, semoga sha-lawat dan salam terlimpahkan kepada Rasulullah. Ya Allah, sesungguhnya aku minta kepadaMu dari karuniaMu. Ya Allah, peliharalah aku dari godaan setan yang

²⁶ HR. Seluruh penyusun kitab Sunan, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/152 dan *Shahih Ibnu Majah* 2/336.

²⁷ HR. Abu Dawud 4/325, dan Al-'Allamah Ibnu Baaz berpendapat, isnad hadits tersebut hasan dalam *Tuhfatul Akhyar*, no. 28. Dalam Kitab *Shahih: "Apabila seseorang masuk rumahnya, lalu berdzikir kepada Allah ketika masuk rumah dan makan, syaitan berkata (kepada teman-temannya), 'Tiada tempat tinggal dan makanan bagi kalian (malam ini)'."* Muslim, no. 2018.

²⁸ Hal ini semuanya disebutkan dalam *Al-Bukhari* 11/116 no.6316, dan Muslim 1/526, 529, 530, no. 763.

²⁹ HR. *At-Tirmidzi* no.3419, 5/483.

³⁰ HR. *Al-Bukhari* dalam *Al-Adab Al-Mufrad*, no. 695, hal.258. Al-Albani menyatakan isنادnya shahih, dalam *Shahih Al-Adab Al-Mufrad*, no. 536.

³¹ Disebutkan Ibnu Hajar dalam *Fathul Bari*, dengan menisbatkannya kepada Ibnu Abi 'Ashim dalam kitab *Ad-Du'a*. Lihat *Fathul Bari* 11/118. Katanya: "Dari berbagai macam riwayat, maka terkumpullah sebanyak dua puluh lima pekerti".

³² HR. Abu Dawud, lihat *Shahih Al-Jami'* no.4591.

³³ HR. Ibnu As-Sunni no.88, dinyatakan Al-Albani "hasan".

³⁴ HR. Abu Dawud, lihat *Shahih Al-Jami'* 1/528.

³⁵ HR. Muslim 1/494. Dalam *Sunan Ibnu Majah*, dari hadits Fathimah x "Allahummagh fir li dzunubi waftahli abwaba rahmatik", Al-Albani menshahihkannya karena beberapa shahid. Lihat *Shahih Ibnu Majah* 1/128-129.

22. ³⁷“Seseorang yang mendengarkan adzan, hendaklah mengucapkan seba-gaimana yang diucapkan oleh muadzin, kecuali dalam kalimat: Hayya ‘alash shalaah dan Hayya ‘alal falaah. Maka mengucapkan:

«لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ».

23- «وَأَنَا أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ، رَضِيتُ بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِمُحَمَّدٍ رَسُولًا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا».

23. “Aku bersaksi, bahwa tiada Tuhan yang haq selain Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusanNya. Aku rela Allah sebagai Tuhan, Muhammad sebagai Rasul dan Islam sebagai agama (yang benar). (Dibaca setelah muadzin membaca syaha-dat).³⁸

24. Membaca shalawat kepada Nabi ﷺ sesudah adzan.³⁹

25- «اللَّهُمَّ رَبِّ هَذِهِ الدَّعْوَةُ التَّامَّةُ، وَالصَّلَاةُ الْقَائِمَةُ، آتِ مُحَمَّدًا الْوَسِيلَةَ وَالْفَضِيلَةَ، وَابْعَثْهُ مَقَامًا مَحْمُودًا الَّذِي وَعَدْتَهُ، [إِنَّكَ لَا تُخْلِفُ الْمِيعَادَ]».

25. “Ya Allah, Tuhan Pemilik panggilan yang sempurna (adzan) ini dan shalat (wajib) yang didirikan. Berilah Al-Wasilah (derajat di Surga, yang tidak akan dibe-rikan selain kepada Nabi ﷺ) dan fadhilah kepada Muhammad. Dan bangkitkan beliau sehingga bisa menempati maqam terpuji yang telah Engkau janjikan. Sesungguhnya Engkau tidak menyalahi janji”.⁴⁰

26. Berdoa untuk diri sendiri antara adzan dan iqamah, sebab doa pada waktu itu dikabulkan.⁴¹

16- DOA ISTIFTAH

27- اللَّهُمَّ بَاعِدْ بَيْنِي وَبَيْنَ خَطَايَايَ كَمَا بَاعَدْتَ بَيْنَ الْمَشْرِقِ وَالْمَغْرِبِ، اللَّهُمَّ نَقِّنِي مِنْ خَطَايَايَ، كَمَا يُنْقَى الثَّوْبُ الْأَبْيَضُ مِنَ الدَّنَسِ، اللَّهُمَّ اغْسِلْنِي مِنَ خَطَايَايَ بِالثَّلْجِ وَالْمَاءِ وَالْبَرْدِ.

27. “Ya Allah, jauhkan antara aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana Engkau menjauhkan antara timur dan barat. Ya Allah, bersihkanlah aku dan kesalahan-kesalahanku, sebagaimana baju putih dibersihkan dari kotoran. Ya Allah, cucilah aku dari kesalahan-kesalahanku dengan salju, air dan air es”.⁴²

28- سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَتَعَالَى جَدُّكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ.

28. Maha Suci Engkau ya Allah, aku memujiMu, Maha Berkah akan nama-Mu, Maha Tinggi kekayaan dan kebe-saranMu, tiada llah yang berhak disem-bah selain Engkau.⁴³

29- وَجَّهْتُ وَجْهِيَ لِلَّذِي فَطَرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضَ حَنِيفًا وَمَا أَنَا مِنَ الْمُشْرِكِينَ، إِنَّ صَلَاتِي، وَنُسُكِي، وَمَحْيَايَ، وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا مِنَ الْمُسْلِمِينَ. اللَّهُمَّ أَنْتَ الْمَلِكُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. أَنْتَ رَبِّي وَأَنَا عَبْدُكَ، ظَلَمْتُ نَفْسِي وَاعْتَرَفْتُ بِذُنُوبِي فَاعْفِرْ لِي ذُنُوبِي جَمِيعًا إِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ. وَاهْدِنِي لِأَحْسَنِ الْأَخْلَاقِ لَا يَهْدِي لِأَحْسَنِهَا إِلَّا أَنْتَ، وَاصْرِفْ عَنِّي سَيِّئَهَا، لَا يَصْرِفُ عَنِّي سَيِّئَهَا إِلَّا أَنْتَ، لَبَّيْكَ وَسَعْدَيْكَ، وَالْخَيْرُ كُلُّهُ بِيَدَيْكَ، وَالشَّرُّ لَيْسَ إِلَيْكَ، أَنَا بِكَ وَإِلَيْكَ، تَبَارَكْتَ وَتَعَالَيْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

29. “Aku menghadap kepada Tuhan Pencipta langit dan bumi, dengan me-megang agama yang lurus dan aku tidak tergolong orang-orang yang mus-yrik. Sesungguhnya shalat, ibadah dan hidup serta matiku adalah

36 Tambahan: Allaahumma 'shimni minasy syai-thaanir rajim, adalah riwayat Ibnu Majah. Lihat Shahih Ibnu Majah 129.

37 HR. Al-Bukhari 1/152 dan Muslim 1/288.

38 HR. Ibnu Khuzaimah 1/220.

39 HR. Muslim 1/288.

40 HR. Al-Bukhari 1/152. Untuk kalimat: Innaka laatukhliful mi'aaad, menurut riwayat Al-Baihaqi 1/410, Al-Allamah Abdul Aziz bin Baaz berpendapat, isnad hadits tersebut hasan dalam Tuhfatul Akhyar, hal. 38.

41 HR. At-Tirmidzi, Abu Dawud dan Ahmad. Lihat Irwa'ul Ghalil 1/262.

42 HR. Al-Bukhari 1/181 dan Muslim 1/419.

43 HR. Empat penyusun kitab Sunan, dan lihat Shahih At-Tirmidzi 1/77 dan Shahih Ibnu Majah 1/135.

untuk Allah. Tuhan seru sekalian alam, tiada sekutu bagiNya, dan karena itu, aku diperintah dan aku termasuk orang-orang muslim.

Ya Allah, Engkau adalah Raja, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau, engkau Tuhanku dan aku ada-lah hambaMu. Aku menganiaya diriku, aku mengakui dosaku (yang telah kula-kukan). Oleh karena itu ampunilah selu-ruh dosaku, sesungguhnya tidak akan ada yang mengampuni dosa-dosa, ke-cuali Engkau. Tunjukkan aku pada akhlak yang terbaik, tidak akan menunjukkan kepadanya kecuali Engkau. Hindarkan aku dari akhlak yang jahat, tidak akan ada yang bisa menjauhkan aku daripadanya, kecuali Engkau. Aku penuh pang-gilanMu dengan kegembiraan, seluruh kebaikan di kedua tanganMu, kejelekan tidak dinisbahkan kepadaMu. Aku hidup dengan pertolongan dan rahmatMu, dan kepadaMu (aku kembali). Maha Suci Engkau dan Maha Tinggi. Aku minta ampun dan bertaubat kepadaMu".⁴⁴

30- اللَّهُمَّ رَبَّ جِبْرَائِيلَ، وَمِيكَائِيلَ، وَإِسْرَافِيلَ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، أَنْتَ تَحْكُمُ بَيْنَ عِبَادِكَ فِيمَا كَانُوا فِيهِ يَخْتَلِفُونَ. اهْدِنِي لِمَا اخْتَلَفَ فِيهِ مِنَ الْحَقِّ بِإِذْنِكَ تَهْدِي مَنْ تَشَاءُ إِلَى صِرَاطٍ مُسْتَقِيمٍ.

30. "Ya Allah, Tuhan Jibrail, Mikail dan Israfil. Wahai Pencipta langit dan bumi. Wahai Tuhan yang mengetahui yang ghaib dan nyata. Engkau yang menjatuh-kan hukum (untuk memutuskan) apa yang mereka (orang-orang kristen dan yahudi) pertentangkan. Tunjukkanlah aku pada kebenaran apa yang dipertentangkan dengan seizin dariMu. Se-sungguhnya Engkau menunjukkan pada jalan yang lurus bagi orang yang Eng-kau kehendaki".⁴⁵

31- «اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، وَسُبْحَانَ اللَّهِ بُكْرَةً وَأَصِيلًا» ثَلَاثًا «أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، مِنْ نَفْسِهِ وَنَفْسِهِ وَهَمَزِهِ».

31. "Allah Maha Besar, Allah Maha Besar, Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak, segala puji bagi Allah dengan pujian yang banyak. Maha Suci Allah di waktu pagi dan sore". (Diucap-kan tiga kali). "Aku berlindung kepada Allah dari tiupan, bisikan dan godaan setan".⁴⁶

32- اللَّهُمَّ لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ نُورُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، لَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ قَيِّمُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ، [وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ] [وَلَكَ الْحَمْدُ لَكَ مُلْكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَنْ فِيهِنَّ] [وَلَكَ الْحَمْدُ أَنْتَ مَلِكُ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ] [وَلَكَ الْحَمْدُ] [أَنْتَ الْحَقُّ، وَوَعْدُكَ الْحَقُّ، وَقَوْلُكَ الْحَقُّ، وَلِقَاؤُكَ الْحَقُّ، وَالْحِجَّةُ الْحَقُّ، وَالتَّارُ الْحَقُّ، وَالتَّبِيُّونَ حَقُّ، وَمُحَمَّدٌ ﷺ حَقُّ، وَالسَّاعَةُ حَقُّ] [اللَّهُمَّ لَكَ أَسْلَمْتُ، وَعَلَيْكَ تَوَكَّلْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَإِلَيْكَ أَنْبَتُ، وَبِكَ خَاصَمْتُ، وَإِلَيْكَ حَاكَمْتُ. فَاعْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ] [أَنْتَ الْمُقَدَّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخَّرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ] [أَنْتَ إِلَهِي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ].

32. Apabila Nabi ﷺ shalat Tahajud di waktu malam, beliau membaca: "Ya, Allah! BagiMu segala puji, Engkau ca-haya langit dan bumi serta seisinya. Ba-giMu segala puji, Engkau yang meng-urusi langit dan bumi serta seisinya. BagiMu segala puji, Engkau Tuhan yang menguasai langit dan bumi serta seisinya. BagiMu segala puji dan bagi-Mu kerajaan langit dan bumi serta seisi-nya. BagiMu segala puji, Engkau benar, janjiMu benar, firmanMu benar, bertemu denganMu benar, Surga adalah benar (ada), Neraka adalah benar (ada), (ter-utusnya) para nabi adalah benar, (terutusnya) Muhammad adalah benar (dariMu), kejadian hari Kiamat adalah benar. Ya Allah, kepadaMu aku menye-rah, kepadaMu aku bertawakal, kepada-Mu aku beriman, kepadaMu aku kempa-li (bertaubat), dengan pertolonganMu aku berdebat (kepada orang-orang kafir), kepadaMu (dan dengan ajaran-Mu) aku menjatuhkan hukum. Oleh karena itu, ampunilah dosaku yang telah lewat dan yang akan datang. Engkaulah yang mendahulukan dan mengakhirkan, tiada Tuhan yang hak disembah kecuali Engkau, Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang hak disembah kecuali Engkau".⁴⁷

44 HR. Muslim 1/534

45 HR. Muslim 1/534.

46 HR. Abu Dawud 1/203, Ibnu Majah 1/265 dan Ahmad 4/85. Muslim juga meriwayatkan hadits senada dari Ibnu Umar, dan di dalamnya terdapat kisah 1/420.

47 HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Bari* 3/3, 11/116, 13/371, 423, 465 dan Muslim meriwayatkannya dengan ringkas 1/532.

33- ((سُبْحَانَ رَبِّيَ الْعَظِيمِ)) ×3 .

33. "Maha Suci Tuhanku yang Maha Agung".(Dibaca tiga kali).⁴⁸

34- سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي.

34. "Maha Suci Engkau, ya Allah! Tuhanku, dan dengan pujiMu. Ya Allah! Ampunilah dosaku."⁴⁹

35- سُبُّوحٌ قُدُّوسٌ، رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

35. "Engkau, Tuhan Yang Maha Suci (dari kekurangan dan hal yang tidak layak bagi kebesaranMu), Maha Agung, Tuhan malaikat dan Jibril."⁵⁰

36- اللَّهُمَّ لَكَ رَكَعْتُ، وَبِكَ آمَنْتُ، وَلَكَ أَسْلَمْتُ، خَشَعَ لَكَ سَمْعِي وَبَصَرِي وَمُخِّي وَعَظْمِي وَعَصْبِي وَمَا اسْتَقَلَّ بِهِ قَدَمِي.

36. "Ya Allah, untukMu aku ruku'. KepadaMu aku beriman, kepadaMu aku menyerah. Pendengaranku, penglihatanku, otakkku, tulangku, sarafku dan apa yang berdiri di atas dua tapak kakiku, telah merunduk dengan khusyuk ke-padaMu."⁵¹

37- سُبْحَانَ ذِي الْجَبَرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ.

37. Maha Suci (Allah) Yang memiliki Keperkasaan, Kerajaan, Kebesaran dan Keagungan.⁵²

18- DOA BANGUN DARI RUKU'

38- سَمِعَ اللَّهُ لِمَنْ حَمِدَهُ.

38. "Semoga Allah mendengar pujian orang yang memujinya."⁵³

39- رَبَّنَا وَلَكَ الْحَمْدُ، حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ.

39. "Wahai Tuhan kami, bagiMu segala puji, aku memujiMu dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh dengan berkah."⁵⁴

40- مِلْءَ السَّمَاوَاتِ وَمِلْءَ الْأَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا، وَمِلْءَ مَا شِئْتَ مِنْ شَيْءٍ بَعْدُ. أَهْلَ الثَّنَاءِ وَالْمَجْدِ، أَحَقُّ مَا قَالِ الْعَبْدُ، وَكُنَّا لَكَ عَبْدًا. اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِيَ لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

40. (Aku memujiMu dengan) pujian sepenuh langit dan sepenuh bumi, sepenuh apa yang di antara keduanya, sepenuh apa yang Engkau kehendaki setelah itu. Wahai Tuhan yang layak dipuji dan diagungkan, Yang paling berhak dikatakan oleh seorang hamba dan kami seluruhnya adalah hambaMu. Ya Allah tidak ada yang dapat menghalangi apa yang Engkau berikan dan tidak ada pula yang dapat memberi apa yang Engkau halangi, tidak bermanfaat kekayaan bagi orang yang memilikinya (kecuali iman dan amal shalihnya), hanya dariMu kekayaan itu.⁵⁵

19- DOA SUJUD

41- سُبْحَانَ رَبِّيَ الْأَعْلَى. (×3)

41. "Maha Suci Tuhanku, Yang Maha Tinggi (dari segala kekurangan dan hal yang tidak layak). Dibaca tiga kali"⁵⁶

42- سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ رَبَّنَا وَبِحَمْدِكَ اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي.

42. "Maha Suci Engkau. Ya Allah, Tuhan kami, aku memujiMu. Ya Allah, ampunilah dosaku."⁵⁷

48 HR. Penyusun kitab Sunan dan Imam Ahmad, lihat *Shahih At-Tirmidzi* 1/83.

49 HR. Al-Bukhari 1/99 dan Muslim 1/350.

50 HR. Muslim 1/353 dan Abu Dawud 1/230.

51 HR. Muslim 1/534, begitu juga empat imam hadis, kecuali Ibnu Majah.

52 HR. Abu Dawud 1/230, An-Nasai dan Ahmad. Dan sanadnya *hasan*.

53 HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari* 2/282.

54 HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari* 2/284.

55 HR. Muslim 1/346.

56 HR. Para penyusun kitab Sunan dan Imam Ahmad. Lihat *Shahih At-Tirmidzi* 1/83.

57 HR. Al-Bukhari dan Muslim, lihat Bab Doa Ruku'.

43- سُبُوحٌ قُدُّوسٌ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوحِ.

43. "Engkau Tuhan Yang Maha Suci, Maha Agung, Tuhan para malaikat dan Jibril."⁵⁸

44- اَللّٰهُمَّ لَكَ سَجَدْتُ وَبِكَ اٰمَنْتُ، وَلَكَ اَسَلْتُ، سَجَدَ وَجْهِي لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ، تَبَارَكَ اللهُ اَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ.

44. Ya Allah, untukMulah aku bersujud, kepadaMulah aku beriman, kepadaMu aku menyerahkan diri, wajahku bersujud kepada Tuhan yang menciptakannya, yang membentuk rupanya, yang mem-belah (memberikan) pendengarannya, penglihatannya, Maha Suci Allah sebaik baik Pencipta.⁵⁹

45- سُبْحَانَ ذِي الْجَبْرُوتِ وَالْمَلَكُوتِ وَالْكِبْرِيَاءِ وَالْعَظَمَةِ.

45. Maha suci Tuhan yang memiliki Keperkasaan, Kerajaan, Kebesaran dan Keagungan.⁶⁰

46- اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ ذَنْبِيْ كُلَّهُ، دِقَّةً وَجَلَّةً، وَاَوَّلَهُ وَاٰخِرَهُ وَعَلَانِيَةً وَسِرَّهُ.

46. "Ya Allah, ampunilah seluruh dosa-ku yang kecil dan besar, yang telah lewat dan yang akan datang, yang kulakukan dengan terang-terangan dan yang tersembunyi."⁶¹

47- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عُقُوْبَتِكَ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْكَ، لَا اُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ اَنْتَ كَمَا اُنْنِيْتَ عَلٰى نَفْسِكَ.

47. "Ya Allah, sesungguhnya aku ber-lindung kepadaMu dengan keridhaanMu (agar selamat) dari kebencianMu, dan dengan keselamatanMu (agar terhindar) dari siksaanMu. Aku tidak membatasi pujian kepadaMu. Engkau (dengan ke-besaran dan keagunganMu) adalah se-bagaimana pujianMu kepada diriMu."⁶²

20- DOA DUDUK ANTARA DUA SUJUD

48- رَبِّ اغْفِرْ لِيْ رَبِّ اغْفِرْ لِيْ.

48. "Wahai Tuhanku, ampunilah dosa-ku, wahai Tuhanku, ampunilah dosa-ku."⁶³

49- اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَاَرْحَمْنِيْ وَاَهْدِنِيْ وَاَجْبِرْنِيْ وَعَافِنِيْ وَاَرْزُقْنِيْ وَاَرْفَعْنِيْ.

49. "Ya Allah, ampunilah dosaku, beri-lah rahmat kepadaku, tunjukkanlah aku (ke jalan yang benar), cukupkanlah aku, selamatkan aku (tubuh sehat dan kelu-arga terhindar dari musibah), berilah aku rezeki (yang halal) dan angkatlah derajatku."⁶⁴

21- DOA SUJUD TILAWAH

50- سَجَدَ وَجْهِيْ لِلَّذِي خَلَقَهُ وَصَوَّرَهُ وَشَقَّ سَمْعَهُ وَبَصَرَهُ، فَتَبَارَكَ اللهُ اَحْسَنُ الْخَالِقِيْنَ.

50. Bersujud wajahku kepada Tuhan yang menciptakannya, yang membelah pendengaran dan penglihatannya dengan Daya dan Kekuatannya, Maha Suci Allah sebaik-baik Pencipta.⁶⁵

51- اَللّٰهُمَّ اَكْتُبْ لِيْ بِهَا عِنْدَكَ اَجْرًا، وَضَعْ عَنِّيْ بِهَا وَزْرًا، وَاَجْعَلْهَا لِيْ عِنْدَكَ ذَخْرًا، وَتَقَبَّلْهَا مِنِّيْ كَمَا تَقَبَّلْتَهَا مِنْ عَبْدِكَ دَاوُدَ.

51. Ya Allah, tulislah untukku dengan sujudku pahala di sisiMu dan ampunilah dengannya akan dosaku, serta jadikan-lah simpanan untukku di sisiMu dan terimalah sujudku sebagaimana Engkau telah menerimanya dari hambaMu Da-wud.⁶⁶

22- TASYAHUD

58 HR. Muslim 1/533, lihat no. 35.

59 HR. Muslim 1/534, begitu juga imam hadits yang lain.

60 HR. Abu Dawud 1/230, An-Nasai dan Ahmad. Dinyatakan *shahih* oleh Al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud* 1/166.

61 HR. Muslim 1/350.

62 HR. Muslim 1/532.

63 HR. Abu Dawud 1/231, lihat *Shahih Ibnu Majah* 1/148.

64 HR. *Ashhabus Sunan*, kecuali An-Nasai. Lihat *Shahih Tirmidzi* 1/90 dan *Shahih Ibnu Majah* 1/148.

65 HR. At-Tirmidzi 2/474. Ahmad 6/30 dan Al-Hakim. Menurut Al-Hakim, hadits tersebut *shahih*. Imam Adz-Dzahabi menyetujui pendapatnya 1/220.

Sedang tambah-annya: *Fatabaarakallahu* menurut riwayat Adz-Dzahabi sendiri.

66 HR. At-Tirmidzi 2/473, dan Al-Hakim. Menurut Al-Hakim, hadits tersebut *shahih*. Dan Adz-Dzahabi sependapat dengannya 1/219.

52- التَّحِيَّاتُ لِلَّهِ، وَالصَّلَوَاتُ وَالطَّيِّبَاتُ، السَّلَامُ عَلَيْكَ أَيُّهَا النَّبِيُّ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ، السَّلَامُ عَلَيْنَا وَعَلَى عِبَادِ اللَّهِ الصَّالِحِينَ. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ.

52. "Segala penghormatan hanya milik Allah, juga segala pengagungan dan kebaikan. Semoga kesejahteraan terlimpah-pahkan kepadamu, wahai Nabi, begitu juga rahmat dan berkahNya. Kesejahteraan semoga terlimpahkan kepada kita dan hamba-hamba Allah yang shalih. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang hak disembah selain Allah dan aku bersaksi bahwa Muhammad adalah hamba dan utusanNya."⁶⁷

23- MEMBACA SALAWAT NABI ﷺ SETELAH TASYAHUD

53- اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى اِبْرٰهِيْمَ وَعَلٰى آلِ اِبْرٰهِيْمَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ، اَللّٰهُمَّ بَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى آلِ مُحَمَّدٍ كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى اِبْرٰهِيْمَ وَعَلٰى آلِ اِبْرٰهِيْمَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ.

53. "Ya Allah, berilah rahmat kepada Muhammad dan keluarganya, sebagai-mana Engkau telah memberikan rahmat kepada Ibrahim dan keluarganya. Se-sungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung. Berilah berkah kepada Muhammad dan keluarganya (termasuk anak dan istri atau umatnya), sebagai-mana Engkau telah memberi berkah kepada Ibrahim dan keluarganya. Se-sungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung."⁶⁸

54- اَللّٰهُمَّ صَلِّ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا صَلَّيْتَ عَلٰى آلِ اِبْرٰهِيْمَ. وَبَارِكْ عَلٰى مُحَمَّدٍ وَعَلٰى اَزْوَاجِهِ وَذُرِّيَّتِهِ، كَمَا بَارَكْتَ عَلٰى آلِ اِبْرٰهِيْمَ اِنَّكَ حَمِيْدٌ مَّجِيْدٌ.

54. "Ya Allah, berilah rahmat kepada Muhammad, istri-istri dan keturunannya, sebagaimana Engkau telah memberikan rahmat kepada keluarga Ibrahim. Beri-lah berkah kepada Muhammad, istri-istri dan keturunannya, sebagaimana Eng-kau telah memberkahi kepada keluarga Ibrahim. Sesungguhnya Engkau Maha Terpuji dan Maha Agung."⁶⁹

24- DOA SETELAH TASYAHUD AKHIR SEBELUM SALAM

55- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَمِنْ عَذَابِ جَهَنَّمَ، وَمِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ، وَمِنْ شَرِّ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَالِ.

55. "Ya Allah, Sesungguhnya aku ber-lindung kepadaMu dari siksaan kubur, siksa neraka Jahanam, fitnah kehidupan dan setelah mati, serta dari kejahatan fitnah Almasih Dajjal."⁷⁰

56- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَسِيْحِ الدَّجَالِ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الْمَحْيَا وَالْمَمَاتِ. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْمَأْتَمِ وَالْمَغْرَمِ.

56. "Ya Allah! Sesungguhnya aku ber-lindung kepadaMu dari siksa kubur. Aku berlindung kepadaMu dari fitnah Alma-sih Dajjal. Aku berlindung kepadaMu dari fitnah kehidupan dan sesudah mati. Ya Allah, Sesungguhnya aku berlin-dung kepadaMu dari perbuatan dosa dan kerugian."⁷¹

57- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ ظَلَمْتُ نَفْسِيْ ظُلْمًا كَثِيْرًا، وَلَا يَغْفِرُ الذُّنُوْبَ اِلَّا اَنْتَ، فَاعْفُرْ لِيْ مَغْفِرَةً مِنْ عِنْدِكَ وَاَرْحَمْنِيْ اِنَّكَ اَنْتَ الْعَفُوْرُ الرَّحِيْمُ.

57. "Ya Allah! Sesungguhnya aku ba-nyak menganiaya diriku, dan tidak ada yang mengampuni dosa-dosa kecuali Engkau. Oleh karena itu, ampunilah dosa-dosaku dan berilah rahmat kepa-daku. Sesungguhnya

67 HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari* 1/13 dan Imam Muslim 1/301.

68 HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari* 6/408.

69 HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari* 6/407 dan Imam Muslim meriwayatkannya dalam kitabnya 1/306. Lafazh hadits tersebut menurut riwayat Muslim.

70 HR. Al-Bukhari 2/102 dan Muslim 1/412. Lafazh hadits ini dalam riwayat Muslim.

71 HR. Al-Bukhari 1/202 dan Muslim 1/412.

58- اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِي مَا قَدَّمْتُ وَمَا أَخَّرْتُ، وَمَا أَسْرَرْتُ وَمَا أَعْلَنْتُ، وَمَا أَسْرَفْتُ وَمَا أَنْتَ أَعْلَمُ بِهِ مِنِّي. أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ.

58. Ya Allah! Ampunilah aku akan (dosaku) yang aku lewatkan dan yang aku akhirkkan, apa yang aku rahasiakan dan yang kutampakkan, yang aku lakukan secara berlebihan, serta apa yang Engkau lebih mengetahui dari pada aku, Engkau yang mendahulukan dan mengakhirkkan, tidak ada Ilah yang berhak disembah kecuali Engkau.⁷³

59- اللَّهُمَّ اعْنِي عَلَى ذِكْرِكَ، وَشُكْرِكَ، وَحُسْنِ عِبَادَتِكَ.

59. “Ya Allah! Berilah pertolongan kepadaku untuk menyebut namaMu, syukur kepadaMu dan ibadah yang baik untukMu.”⁷⁴

60- اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْبُخْلِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ الْجُبْنِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ أَنْ أُرَدَّ إِلَى أَرْذَلِ الْعُمُرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ فِتْنَةِ الدُّنْيَا وَعَذَابِ الْقَبْرِ.

60. “Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari bakhil, aku berlindung kepadaMu dari penakut, aku berlindung kepadaMu dari dikembalikan ke usia yang terhina, dan aku berlindung kepadaMu dari fitnah dunia dan siksa kubur.”⁷⁵

61- اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ.

61. “Ya Allah! Sesungguhnya aku mo-hon kepadaMu, agar dimasukkan ke Surga dan aku berlindung kepadaMu dari Neraka.”⁷⁶

62- اللَّهُمَّ بِعِلْمِكَ الْغَيْبِ وَقُدْرَتِكَ عَلَى الْخَلْقِ أَحْيَيْنِي مَا عَلِمْتَ الْحَيَاةَ خَيْرًا لِي، وَتَوَفَّيْنِي إِذَا عَلِمْتَ الْوَفَاةَ خَيْرًا لِي، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَشْيَتِكَ فِي الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ، وَأَسْأَلُكَ كَلِمَةَ الْحَقِّ فِي الرِّضَا وَالْغَضَبِ، وَأَسْأَلُكَ الْقَصْدَ فِي الْغِنَى وَالْفَقْرِ، وَأَسْأَلُكَ نَعِيمًا لَا يَنْقُذُ، وَأَسْأَلُكَ فُرَّةَ عَيْنٍ لَا يَنْقَطِعُ، وَأَسْأَلُكَ الرِّضَا بَعْدَ الْقَضَاءِ، وَأَسْأَلُكَ بَرْدَ الْعَيْشِ بَعْدَ الْمَوْتِ، وَأَسْأَلُكَ لَذَّةَ النَّظَرِ إِلَى وَجْهِكَ وَالشَّوْقَ إِلَى لِقَائِكَ فِي غَيْرِ ضَرَاءٍ مُضِرَّةٍ وَلَا فِتْنَةٍ مُضِلَّةٍ، اللَّهُمَّ زَيْنًا بَرِيئَةً الْإِيمَانِ وَاجْعَلْنَا هُدَاةً مُهْتَدِينَ.

62. “Ya Allah, dengan ilmuMu atas yang gaib dan dengan kemahakuasaanMu atas seluruh makhluk, perpanjanglah hidupku, bila Engkau mengetahu bahwa kehidupan selanjutnya lebih baik bagiku. Dan matikan aku dengan segera, bila Engkau mengetahui bahwa kematian lebih baik bagiku. Ya Allah, sesungguhnya aku mohon kepadaMu agar aku takut kepadaMu dalam keadaan sembunyi (sepi) atau ramai. Aku mohon kepadaMu, agar dapat berpegang dengan kalimat hak di waktu rela atau marah. Aku minta kepadaMu, agar aku bisa melaksanakan kesederhanaan dalam keadaan kaya atau fakir, aku mohon kepadaMu agar diberi nikmat yang tidak habis dan aku minta kepadaMu, agar diberi penyejuk mata yang tak putus. Aku mohon kepadaMu agar aku dapat rela setelah qadhaMu (turun pada kehidupanku). Aku mohon kepadaMu kehidupan yang menyenangkan setelah aku meninggal dunia. Aku mohon kepadaMu kenikmatan memandang wajahMu (di Surga), rindu bertemu denganMu tanpa penderitaan yang membahayakan dan fitnah yang menyekatkan. Ya Allah, hiasilah kami dengan keimanan dan jadikanlah kami sebagai penunjuk jalan (lurus) yang memperoleh bimbingan dariMu.”⁷⁷

63- اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ يَا اللَّهُ بِأَنَّكَ الْوَاحِدُ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفْوًا أَحَدًا، أَنْ تَغْفِرَ لِي ذُنُوبِي إِنَّكَ أَنْتَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ.

63. “Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepadaMu, ya Allah! Dengan bersaksi bahwa Engkau adalah Tuhan

72 HR. Al-Bukhari 8/168 dan Muslim 4/2078.

73 HR. Muslim 1/534.

74 HR. Abu Dawud 2/86 dan An-Nasai 3/53. Al-Albani menshahihkannya dalam *Shahih Abi Dawud*, 1/284.

75 HR. Al-Bukhari dalam *Fathul Baari* 6/35.

76 HR. Abu Dawud dan lihat di *Shahih Ibnu Majah* 2/328.

77 HR. An-Nasai 3/54-55 dan Ahmad 4/364. Dinyatakan oleh Al-Albani shahih dalam *Shahih An-Nasai* 1/281.

Yang Maha Esa, Maha Tunggal tidak membutuhkan sesuatu, tapi segala sesuatu butuh kepadaMu, tidak beranak dan tidak diperanakkan (tidak punya ibu dan bapak), tidak ada seorang pun yang menyamaiMu, aku mohon kepadaMu agar mengampuni dosa-dosaku. Se-sungguhnya Engkau Maha Pengampun dan Maha Penyayang.”⁷⁸

64- اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنَّ لَكَ الْحَمْدَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحَدَكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، الْمَنَّانُ، يَا بَدِيعَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ، يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْجَنَّةَ وَأَعُوذُ بِكَ مِنَ النَّارِ.

64. “Ya Allah! Aku mohon kepadaMu. Sesungguhnya bagiMu segala pujian, tiada Tuhan (yang hak disembah) kecuali Engkau Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiMu, Maha Pemberi nikmat, Pencipta langit dan bumi tanpa contoh sebe-lumnya. Wahai Tuhan Yang Maha Agung dan Maha Pemurah, wahai Tuhan Yang Hidup, wahai Tuhan yang mengurus segala sesuatu, sesungguhnya aku mohon kepadaMu agar dimasukkan ke Surga dan aku berlindung kepadaMu dari siksa Neraka.”⁷⁹

65- اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ بِأَنِّي أَشْهَدُ أَنَّكَ أَنْتَ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ الْأَحَدُ الصَّمَدُ الَّذِي لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُولَدْ وَلَمْ يَكُنْ لَهُ كُفُوًا أَحَدٌ.

65. “Ya Allah, aku mohon kepadaMu dengan bersaksi, bahwa Engkau adalah Allah, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau, Maha Esa, tidak membutuhkan sesuatu tapi segala sesuatu butuh kepadaMu, tidak beranak dan tidak diperanakkan, tidak seorang pun yang menyamaiNya, (sesungguhnya-nya aku mohon kepadaMu).”⁸⁰

25- BACAAN SETELAH SALAM

66- أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ (ثلاثا) اللَّهُمَّ أَنْتَ السَّلَامُ، وَمِنْكَ السَّلَامُ، تَبَارَكْتَ يَا ذَا الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ.

66. “Aku minta ampun kepada Allah,” (dibaca tiga kali). Lantas membaca: “Ya Allah, Engkau pemberi keselamatan, dan dariMu keselamatan, Maha Suci Engkau, wahai Tuhan Yang Pemilik Keagungan dan Kemuliaan.”⁸¹

67- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، اللَّهُمَّ لَا مَانِعَ لِمَا أَعْطَيْتَ، وَلَا مُعْطِي لِمَا مَنَعْتَ، وَلَا يَنْفَعُ ذَا الْجَدِّ مِنْكَ الْجَدُّ.

67. “Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya puji dan bagi-Nya kerajaan. Dia Maha Kuasa atas se-gala sesuatu. Ya Allah, tidak ada yang mencegah apa yang Engkau berikan dan tidak ada yang memberi apa yang Eng-kau cegah. Tidak berguna kekayaan dan kemuliaan itu bagi pemiliknya (selain iman dan amal shalihnya). Hanya dari-Mu kekayaan dan kemuliaan.”⁸²

68- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَلَا نَعْبُدُ إِلَّا إِيَّاهُ، لَهُ النَّعْمَةُ وَلَهُ الْفَضْلُ وَلَهُ الثَّنَاءُ الْحَسَنُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ مُخْلِصِينَ لَهُ الدِّينَ وَلَوْ كَرِهَ الْكَافِرُونَ.

68. “Tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Allah, Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujaan. Dia Mahakuasa atas segala sesuatu. Tidak ada daya dan kekuatan kecuali (dengan pertolongan) Allah. Tia-da Tuhan (yang hak disembah) kecuali Allah. Kami tidak menyembah kecuali kepadaNya. Bagi-Nya nikmat, anugerah dan pujaan yang baik. Tiada Tuhan (yang hak disembah) kecuali Allah, dengan memurnikan ibadah kepadaNya, sekalipun orang-orang kafir sama ben-ci.”⁸³

78 HR. An-Nasai, lafazh hadits menurut riwayatnya 3/52 dan Ahmad 4/338. Dinyatakan Al-Albani shahih dalam *Shahih An-Nasai* 1/280.

79 HR. Seluruh penyusun *As-Sunan*. Lihat *Shahih Ibnu Majah* 2/329.

80 HR. Abu Dawud 2/62. At-Tirmidzi 5/515, Ibnu Majah 2/1267, Ahmad 5/360, lihat *Shahih Ibnu Majah* 2/329 dan *Shahih At-Tirmidzi* 3/163.

81 HR. Muslim 1/414.

82 HR. Al-Bukhari 1/255 dan Muslim 1/414.

83 HR. Muslim 1/415.

69- سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ (33 ×) لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

69. "Maha Suci Allah, segala puji bagi Allah. Dan Allah Maha Besar. (Tiga puluh tiga kali). Tidak ada Tuhan (yang hak disembah) kecuali Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan. BagiNya pujaan. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu."⁸⁴

70. Membaca surah Al-Ikhlâs, Al-Falaq dan An-Naas setiap selesai shalat (far-dhu).⁸⁵

71. Membaca ayat Kursi setiap selesai shalat (fardhu).⁸⁶

72- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. (10 × بعد صلاة المغرب والصبح)

72. "Tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya, bagiNya kerajaan, bagi-Nya segala puja. Dia-lah yang menghidupkan (orang yang sudah mati atau memberi roh janin yang akan dilahirkan) dan yang mematikan. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu." Diba-ca sepuluh kali setiap sesudah shalat Maghrib dan Subuh.⁸⁷

73- اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا.

73. "Ya Allah! Sesungguhnya aku mo-hon kepadaMu ilmu yang bermanfaat, rezeki yang halal dan amal yang diteri-ma." (Dibaca setelah salam shalat Su-buh).⁸⁸

26- DOA SHALAT ISTIKHARAH

74. Jabir bin Abdillah رضي الله عنه berkata: Ada-lah Rasulullah صلى الله عليه وسلم mengajari kami shalat Istikharah untuk memutuskan segala sesuatu, sebagaimana mengajari surah Al-Qur-an. Beliau bersabda: "Apabila seseorang di antara kamu mempunyai rencana untuk mengerjakan sesuatu, hendaknya melakukan shalat sunah (Istikharah) dua rakaat, kemudian baca-lah doa ini:

74- «اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْتَخِيرُكَ بِعِلْمِكَ، وَأَسْتَقْدِرُكَ بِقُدْرَتِكَ، وَأَسْأَلُكَ مِنْ فَضْلِكَ الْعَظِيمِ، فَإِنَّكَ تَقْدِرُ وَلَا أَقْدِرُ، وَتَعْلَمُ وَلَا أَعْلَمُ، وَأَنْتَ عَلَّامُ الْغُيُوبِ. اللَّهُمَّ إِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ -وَيُسَمَّى حَاجَتَهُ- خَيْرٌ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي -أَوْ قَالَ: عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ- فَاقْدُرْهُ لِي وَيَسِّرْهُ لِي ثُمَّ بَارِكْ لِي فِيهِ، وَإِنْ كُنْتَ تَعْلَمُ أَنَّ هَذَا الْأَمْرَ شَرٌّ لِي فِي دِينِي وَمَعَاشِي وَعَاقِبَةِ أَمْرِي -أَوْ قَالَ: عَاجِلِهِ وَآجِلِهِ- فَاصْرِفْهُ عَنِّي وَاصْرِفْنِي عَنْهُ وَاقْدُرْ لِي الْخَيْرَ حَيْثُ كَانَ ثُمَّ أَرْضِنِي بِهِ».

"Ya Allah, sesungguhnya aku meminta pilihan yang tepat kepadaMu dengan ilmu pengetahuanMu dan aku mohon kekuasaanMu (untuk mengatasi perso-alanku) dengan kemahakuasaanMu. Aku mohon kepadaMu sesuatu dari anugerahMu Yang Maha Agung, se-sungguhnya Engkau Mahakuasa, se-dang aku tidak kuasa, Engkau mengeta-hui, sedang aku tidak mengetahuinya dan Engkau adalah Maha Mengetahui hal yang ghaib. Ya Allah, apabila Engkau mengetahui bahwa urusan ini (orang yang mempunyai hajat hendak-nya menyebut persoalannya) lebih baik dalam agamaku, dan akibatnya terha-dap diriku atau -Nabi صلى الله عليه وسلم bersabda: ...di dunia atau akhirat- sukseskanlah untuk-ku, mudahkan jalannya, kemudian beri-lah berkah. Akan tetapi apabila Engkau mengetahui bahwa persoalan ini lebih berbahaya bagiku dalam agama, per-ekonomian dan akibatnya kepada diriku, maka singkirkan persoalan tersebut, dan jauhkan aku daripadanya, takdirkan kebaikan untukku di mana saja keba-ikan itu berada, kemudian berilah kere-laanMu kepadaku."⁸⁹

Tidak menyesal orang yang beristi-kharah kepada Al-Khaliq dan bermusya-warah dengan orang-orang mukmin dan berhati-hati dalam menanganai perso-alannya. Allah Ta'ala berfirman:

"... dan bermusyawarahlah kepada mereka (para sahabat) dalam urusan itu (peperangan, perekonomian,

84 "Barangsiapa yang membaca kalimat tersebut setiap selesai shalat, akan diampuni kesalahannya, sekalipun seperti busa laut." HR. Muslim 1/418.

85 HR. Abu Dawud 2/86, An-Nasai 3/68. Lihat pula *Shahih At-Tirmidzi* 2/8. Ketiga surat dinamakan *al-mu'awidzat*, lihat pula *Fathul Baari* 9/62.

86 "Barangsiapa membacanya setiap selesai shalat, tidak yang menghalanginya masuk Surga selain mati." HR. An-Nasai dalam *Amalul Yaum wal Lailah* No. 100 dan Ibnu Sinni no. 121, dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahih Al-Jami'* 5/329 dan *Silsilah Hadits Shahih*, 2/697 no. 972.

87 HR. At-Tirmidzi 5/515, Ahmad 4/227. Untuk takhrij hadits tersebut, lihat di *Zaadul Ma'ad* 1/300.

88 HR. Ibnu Majah dan ahli hadits yang lain. Lihat kitab *Shahih Ibnu Majah* 1/152 dan *Majma'uz Zawaa'id* 10/111.

89 HR. Al-Bukhari 7/162.

politik dan lain-lain). *Bila kamu telah membulatkan tekad, bertawakkallah kepada Allah...*" (Ali Imran, 3: 159)

27- BACAAN DI WAKTU PAGI
DAN SORE

75- **أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ**

75. Aku berlindung kepada Allah dari godaan syaitan yang terkutuk. Allah tidak ada lillah (yang berhak disembah) melainkan Dia Yang Hidup kekal lagi terus menerus mengurus (makhluk-Nya); tidak mengantuk dan tidak tidur. Kepunyaan-Nya apa yang di langit dan di bumi. Siapakah yang dapat memberi syafa'at di sisi Allah tanpa izin-Nya. Allah mengetahui apa-apa yang di hadapan mereka dan di belakang mereka, dan mereka tidak mengetahui apa-apa dari ilmu Allah melainkan apa yang dikehendaki-Nya. Kursi Allah meliputi langit dan bumi. Dan Allah tidak merasa berat memelihara keduanya, dan Allah Maha Tinggi lagi Maha Besar. (Al-Baqarah: 255).⁹⁰

76. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah: Dialah Allah, Yang Maha Esa. Allah adalah lillah yang bergantung kepada-Nya segala urusan. Dia tidak beranak dan tiada pula diperanakkan, dan tidak ada seorang pun yang setara dengan Dia. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah: Aku berlindung kepada Rabb yang menguasai Subuh, dari kejahatan makhluk-Nya, dan dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita, dan dari kejahatan-kejahatan wanita tukang sihir yang menghembus pada buhul-buhul, dan dari kejahatan orang yang dengki apabila ia dengki. Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Katakanlah: Aku berlindung kepada Rabb manusia. Raja manusia. Sembahan manusia, dari kejahatan (bisikan) syaitan yang biasa bersembunyi, yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia, dari jin dan manusia.⁹¹

77- **أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمَلَكُ لِلَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذَا الْيَوْمِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكَسَلِ وَسُوءِ الْكَبْرِ، رَبِّ أَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابٍ فِي النَّارِ وَعَذَابٍ فِي الْقَبْرِ.**

77. "Kami telah memasuki waktu pagi dan kerajaan hanya milik Allah, segala puji bagi Allah. Tidak ada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. Bagi-Nya kerajaan dan bagiNya pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala se-suatu. Hai Tuhan, aku mohon kepada-Mu kebaikan di hari ini dan kebaikan sesudahnya. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan hari ini dan kejahatan sesudahnya. Wahai Tuhan, aku berlindung kepadaMu dari kemalasan dan kejelekan di hari tua. Wahai Tuhan! Aku berlindung kepadaMu dari siksaan di Neraka dan kubur."⁹²

78- **اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ النُّشُورُ.**

78. "Ya Allah, dengan rahmat dan pertolonganMu kami memasuki waktu pagi, dan dengan rahmat dan pertolonganMu kami memasuki waktu sore. Dengan rahmat dan pertolonganMu kami hidup dan dengan kehendakMu kami mati. Dan kepadaMu kebangkitan (bagi semua makhluk)."⁹³

79- **اللَّهُمَّ أَنْتَ رَبِّي لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، خَلَقْتَنِي وَأَنَا عَبْدُكَ، وَأَنَا عَلَى عَهْدِكَ وَوَعَدِكَ مَا اسْتَطَعْتُ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا صَنَعْتُ، أَبُوءُ لَكَ بِنِعْمَتِكَ عَلَيَّ، وَأَبُوءُ بِذَنْبِي فَاغْفِرْ لِي فَإِنَّهُ لَا يَغْفِرُ الذُّنُوبَ إِلَّا أَنْتَ.**

79. "Ya Allah! Engkau adalah Tuhanku, tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, Engkau-lah

⁹⁰ "Barangsiapa membaca kalimat ini ketika pagi hari, maka ia dijaga dari (gangguan) jin hingga sore hari. Dan barangsiapa mengucapkannya ketika sore hari, maka ia dijaga dari (gangguan) jin hingga pagi hari." HR. Al-Hakim, 1/562. Al-Albani berpendapat hadits tersebut shahih dalam *Shahih At-Targhib wat Tarhib* 1/273 dan beliau menisbatkan hadits tersebut kepada An-Nasa'i dan Ath-Thabrani, beliau berkata, isnad Ath-Thabrani *jayyid*.

⁹¹ "Barangsiapa membaca tiga surat tersebut tiga kali setiap pagi dan sore hari, maka itu (tiga surat tersebut) cukup baginya dari segala sesuatu." HR. Abu Dawud 4/322, At-Tirmidzi 5/567 dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/182.

⁹² HR. Muslim 4/2088.

Kalau sore hari membaca:

اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ.

Kalau sore hari membaca:

رَبِّ أَسْأَلُكَ خَيْرَ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَخَيْرَ مَا بَعْدَهَا وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِي هَذِهِ اللَّيْلَةِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا.

⁹³ HR. At-Tirmidzi 5/466, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/142.

Kalau sore hari membaca:

اللَّهُمَّ بِكَ أَصْبَحْنَا، وَبِكَ أَمْسَيْنَا، وَبِكَ نَحْيَا، وَبِكَ نَمُوتُ وَإِلَيْكَ الْمَصِيرُ.

yang mencip-takan aku. Aku adalah hambaMu. Aku akan setia pada perjanjianku denganMu semampuku. Aku berlindung kepadaMu dari kejelekan yang kuperbuat. Aku mengakui nikmatMu kepadaku dan aku mengakui dosaku, oleh karena itu, ampunilah aku. Sesungguhnya tiada yang mengampuni dosa kecuali Engkau.”⁹⁴

80- اللَّهُمَّ إِنِّي أَصْبَحْتُ أَشْهَدُ وَأَشْهَدُ حَمَلَةَ عَرْشِكَ، وَمَلَائِكَتَكَ وَجَمِيعَ خَلْقِكَ، أَنْتَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ وَحَدَّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، وَأَنْ مُحَمَّدًا عَبْدًا وَعَبْدَكَ وَرَسُولَكَ. (4×)

80. “Ya Allah! Sesungguhnya aku di waktu pagi ini mempersaksikan Engkau, malaikat yang memikul arasyMu, malai-kat-malaikat dan seluruh makhlukMu, bahwa sesungguhnya Engkau adalah Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiMu dan sesungguhnya Muhammad adalah hamba dan utusan-Mu.” (Dibaca empat kali waktu pagi dan sore).⁹⁵

81- اللَّهُمَّ مَا أَصْبَحَ بِي مِنْ نِعْمَةٍ أَوْ بِأَحَدٍ مِنْ خَلْقِكَ فَمِنْكَ وَحَدَّكَ لَا شَرِيكَ لَكَ، فَلَكَ الْحَمْدُ وَلَكَ الشُّكْرُ.

81. “Ya Allah! Nikmat yang kuterima atau diterima oleh seseorang di antara makhlukMu di pagi ini adalah dariMu. Maha Esa Engkau, tiada sekutu bagi-Mu. BagiMu segala puji dan kepadaMu panjatan syukur (dari seluruh makhluk-Mu).”⁹⁶

82- اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَدَنِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي سَمْعِي، اللَّهُمَّ عَافِنِي فِي بَصَرِي، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ مِنَ الْكُفْرِ وَالْفَقْرِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ، لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ. (3×)

82. “Ya Allah! Selamatkan tubuhku (da-ri penyakit dan yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan pendengaranku (dari penyakit dan maksiat atau sesuatu yang tidak aku inginkan). Ya Allah, selamatkan penglihatanku, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Eng-kau. Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari kekufuran dan kefakiran. Aku berlindung kepadaMu dari siksa kubur, tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Engkau.” (Di-baca tiga kali di waktu pagi dan sore).⁹⁷

83- حَسْبِيَ اللَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ عَلَيْهِ تَوَكَّلْتُ وَهُوَ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ. (7×)

83. “Allah-lah yang mencukupi (segala kebutuhanku), tiada Tuhan (yang ber-hak disembah) kecuali Dia, kepadaNya aku bertawakal. Dia-lah Tuhan yang menguasai ‘Arsy yang agung.” (Dibaca tujuh kali waktu pagi dan sore).⁹⁸

84- اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي الدُّنْيَا وَالْآخِرَةِ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ الْعَفْوَ وَالْعَافِيَةَ فِي دِينِي وَدُنْيَايَ وَأَهْلِي وَمَالِي. اللَّهُمَّ احْفَظْنِي مِنْ بَيْنِ يَدَيْ، وَمِنْ خَلْفِي، وَعَنْ يَمِينِي وَعَنْ شِمَالِي، وَمِنْ فَوْقِي، وَأَعُوذُ بِعَظْمَتِكَ أَنْ أُغْتَالَ مِنْ تَحْتِي.

84. “Ya Allah! Sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselamatan di dunia dan akhirat. Ya Allah, sesungguhnya aku memohon kebajikan dan keselamatan dalam agama, dunia, ke-luarga dan hartaku. Ya Allah, tutupilah auratku (aib dan sesuatu yang tidak layak dilihat orang) dan tenteramkanlah aku dari rasa takut. Ya Allah! Peli-haralah aku dari muka, belakang, ka-nan, kiri dan atasku. Aku berlindung dengan

⁹⁴ “Barangsiapa membacanya dengan yakin ketika sore hari, lalu ia meninggal dunia pada malam itu, maka ia masuk Surga. Dan demikian juga ketika pagi hari.” HR. Al-Bukhari 7/150.

⁹⁵ “Barangsiapa membaca doa ini ketika pagi dan sore hari sebanyak empat kali, maka Allah akan membebaskannya dari api Neraka.” HR. Abu Dawud 4/317, Al-Bukhari dalam *Al-Adabul Mufrad* no. 1201, An-Nasai dalam kitab *‘Amalul Yaum wal Lailah* no. 9 halaman 138, Ibnu Sunni no. 70, Syaikh Abdul Aziz bin Abdullah bin Baaz menyatakan, bahwa sanad hadits Abu Dawud dan An-Nasai adalah *hasan*, lihat juga *Tuhfatul Akhyar*, halaman 23.

Jika sore hari membaca:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَمْسَيْتُ ...

⁹⁶ “Barangsiapa yang membacanya di pagi hari, maka sungguh telah bersyukur pada hari itu. Barangsiapa yang membaca ini di sore hari, maka sungguh telah bersyukur pada malam itu.” HR. Abu Dawud 4/318, An-Nasai dalam kitab *‘Amalul Yaumi wal Lailah* no. 7, halaman 137, Ibnu Sunni no. 41, halaman 23 Ibnu Hibban (Mawaarid) no. 2361. Abdul Aziz bin Baz menyatakan, bahwa sanad hadits tersebut *hasan*, lihat *Tuhfatul Akhyar*, halaman 24.

Jika sore hari membaca:

اللَّهُمَّ مَا أَمْسَى بِي ...

⁹⁷ HR. Abu Dawud 4/324, Ahmad 5/42, An-Nasai dalam *‘Amalul Yaum wal Lailah* no. 22, halaman 146, Ibnu Sunni no. 69. Al-Bukhari dalam *Al-Adabul Mufrad*. Syaikh Abdul Aziz bin Baaz menyatakan sanad hadits tersebut *hasan*. Lihat juga *Tuhfatul Akhyar*, halaman 26.

⁹⁸ “Barangsiapa membacanya ketika pagi dan sore hari sebanyak tujuh kali, maka Allah akan mencukupkan baginya dari perkara dunia dan akhirat yang menjadi perhatiannya.” H.R. Ibnu Sunni no. 71 secara *marfu’* dan Abu Dawud secara *mauquf* 4/321. Syu’aib dan Abdul Qadir Al-Arnauth berpendapat, isnad hadits tersebut *shahih*. Lihat *Zaadul Ma’ad* 2/376.

kebesaranMu, agar aku tidak disambar dari bawahku (oleh ulat atau bumi pecah yang membuat aku jatuh dan lain-lain).”⁹⁹

85- اللَّهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيكَهُ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِي، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشَرِّكَ، وَأَنْ أَقْتَرِفَ عَلَى نَفْسِي سُوءًا أَوْ أَجْرُهُ إِلَى مُسْلِمٍ.

85. “Ya Allah! Yang Maha Mengetahui yang ghaib dan yang nyata, wahai Tuhan pencipta langit dan bumi, Tuhan segala sesuatu dan yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tidak ada Tuhan yang hak kecuali Engkau. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan diriku, setan dan balatentaranya, dan aku (berlindung kepadaMu) dari berbuat ke-jelekan terhadap diriku atau menyeret-nya kepada seorang muslim.”¹⁰⁰

86- بِسْمِ اللَّهِ لَا يَضُرُّ مَعَ اسْمِهِ شَيْءٌ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي السَّمَاءِ وَهُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ. (3×)

86. “Dengan nama Allah yang bila dise-but, segala sesuatu di bumi dan langit tidak akan berbahaya, Dia-lah Yang Ma-ha Mendengar lagi Maha Mengetahui.” (Dibaca tiga kali).¹⁰¹

87- رَضِيْتُ بِاللَّهِ رَبًّا، وَبِالْإِسْلَامِ دِينًا، وَبِمُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ نَبِيًّا. (3×)

87. “Aku rela Allah sebagai Tuhan, Islam sebagai agama dan Muhammad sebagai nabi (yang diutus oleh Allah).” (Dibaca tiga kali).¹⁰²

88- يَا حَيُّ يَا قَيُّوْمُ بِرَحْمَتِكَ أَسْتَغِيْثُ، أَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ وَلَا تَكْلِبْنِيْ إِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ.

88. “Wahai Tuhan Yang Maha Hidup, wahai Tuhan Yang Berdiri Sendiri (tidak butuh segala sesuatu), dengan rahmat-Mu aku minta pertolongan, perbaikilah segala urusanku dan jangan diserahkan kepadaku sekalipun sekejap mata (tan-pa mendapat pertolongan dariMu).”¹⁰³

89- أَصْبَحْنَا وَأَصْبَحَ الْمُلْكُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذَا الْيَوْمِ: فَتْحَهُ، وَنَصْرَهُ وَنُورَهُ، وَبَرَكَتَهُ، وَهُدَاهُ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيهِ وَشَرِّ مَا بَعْدَهُ.

89. “Kami masuk pagi, sedang kerajaan hanya milik Allah, Tuhan seru sekalian alam. Ya Allah, sesungguhnya aku me-mohon kepadaMu agar memperoleh ke-baikkan, pembuka (rahmat), pertolongan, cahaya, berkah dan petunjuk di hari ini. Aku berlindung kpadaMu dari kejelekan apa yang ada di dalamnya dan keja-hatan sesudahnya.”¹⁰⁴

90- أَصْبَحْنَا عَلَى فِطْرَةِ الْإِسْلَامِ وَعَلَى كَلِمَةِ الْإِخْلَاصِ، وَعَلَى دِينِ نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ، وَعَلَى مِلَّةِ أَبِيْنَا إِبْرَاهِيمَ، حَنِيفًا مُسْلِمًا وَمَا كَانَ مِنَ الْمُشْرِكِينَ.

90. “Di waktu pagi kami memegang agama Islam, kalimat ikhlas, agama Nabi kita Muhammad ﷺ, dan agama ayah kami Ibrahim, yang berdiri di atas jalan yang lurus, muslim dan tidak tergolong orang-orang musyrik.”¹⁰⁵

91- سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ. (100×)

91. “Maha Suci Allah, aku memujiNya.” (Dibaca seratus kali).¹⁰⁶

99 HR. Abu Dawud dan Ibnu Majah, lihat *Shahih Ibnu Majah* 2/332.

100 HR. At-Tirmidzi dan Abu Dawud. Lihat kitab *Shahih At-Tirmidzi* 3/142.

101 “Barangsiapa membacanya sebanyak tiga kali ketika pagi dan sore hari, maka tidak ada sesuatu pun yang membahayakan dirinya.” HR. Abu Dawud 4/323, At-Tirmidzi 5/465, Ibnu Majah dan Ahmad. Lihat *Shahih Ibnu Majah* 2/332, Al-Allamah Ibnu Baaz berpendapat, isnad hadits tersebut hasan dalam *Tuhfatul Akhyar* hal. 39.

102 “Barangsiapa membacanya sebanyak tiga kali ketika pagi dan sore hari, maka hak Allah memberikan keridhaanNya kepadanya pada hari Kiamat.” HR. Ahmad 4/337, An-Nasa’i dalam *‘Amalul Yaum wal Lailah* no. 4 dan Ibnus Sunni no. 68. Abu Daud 4/418, At-Tirmidzi 5/465 dan Ibnu Baaz berpendapat, hadits tersebut hasan dalam *Tuhfatul Akhyar*, hal. 39.

103 HR. Al-Hakim, menurut pendapatnya, hadits tersebut adalah shahih, dan Imam Adz-Dzahabi me-nyetujuinya, lihat kitabnya 1/545, dan *Shahih At-Targhib wat Tarhib* 1/273.

104 Apabila sore hari, membaca:

أَمْسَيْنَا وَأَمْسَى الْمُلْكُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَ هَذِهِ اللَّيْلَةِ: فَتْحَهَا، وَنَصْرَهَا وَنُورَهَا، وَبَرَكَتَهَا، وَهُدَاهَا، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّ مَا فِيهَا وَشَرِّ مَا بَعْدَهَا.

HR. Abu Dawud 4/322 serta Syu’ab dan Abdul Qadir Al-Arnauth dalam *Tahqiq Zadul Ma’ad*, 2/273.

105 HR. Ahmad 3/406-407, 5/123. Lihat juga *Shahihul Jami’* 4/290. Ibnus Sunni juga meriwayatkannya di *‘Amalul Yaum wal Lailah* no. 34.

106 HR. Muslim 4/2071.

92- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. (10 × أو 1 × عند الكسل)

92. "Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan segala pujian. Dia-lah yang berkuasa atas segala sesuatu." (Dibaca sepuluh kali, atau cukup sekali dalam keadaan malas).¹⁰⁷

93- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. (100 × إذا أصبح)

93. "Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan segala pujian. Dia-lah yang berkuasa atas segala sesuatu." (Dibaca seratus kali setiap pagi hari).¹⁰⁸

94- سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ: عَدَدَ خَلْقِهِ، وَرِضَا نَفْسِهِ، وَزِنَةَ عَرْشِهِ وَمِدَادَ كَلِمَاتِهِ. (3 × إذا أصبح)

94. "Maha Suci Allah, aku memujiNya sebanyak makhlukNya, sejauh kerela-anNya, seberat timbangan arasyNya dan sebanyak tinta tulisan kalimatNya." (Dibaca tiga kali setiap pagi hari).¹⁰⁹

95- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ عِلْمًا نَافِعًا، وَرِزْقًا طَيِّبًا، وَعَمَلًا مُتَقَبَّلًا. (إذا أصبح)

95. Ya Allah, sungguh aku memohon kepadaMu ilmu yang manfaat, rizki yang baik dan amal yang diterima. (Dibaca pagi hari).¹¹⁰

96- اَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَاَتُوْبُ اِلَيْهِ. (100 × في اليوم)

96. Aku memohon ampun kepada Allah dan bertobat kepadaNya. (Dibaca 100 kali dalam sehari).¹¹¹

97- اَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللّٰهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ. (3 × إذا أمسى)

97. Aku berlindung dengan kalimat-kali-mat Allah yang sempurna dari kejahatan makhluk yang diciptakanNya. (Dibaca 3 kali pada sore hari).¹¹²

98- اَللّٰهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلٰى نَبِيِّنَا مُحَمَّدٍ. (10 ×)

98. Ya Allah, limpahkanlah shalawat dan salam kepada Nabi kami Muhammad. (Dibaca 10 kali).¹¹³

28- BACAAN SEBELUM TIDUR

99. Mengumpulkan dua tapak tangan. Lalu ditiup dan dibacakan **Qul huwal-lahu ahad, Qul a'uudzu birabbil falaqi** dan **Qul a'uudzu birabbil naas**. Ke-mudian dengan dua tapak tangan mengusap tubuh yang dapat dijangkau dengannya. Dimulai dari kepala, wajah dan tubuh bagian depan tiga kali.¹¹⁴

101. Rasul telah beriman kepada Al-Qur'an yang diturunkan kepadanya dari Rabbnya, demikian pula orang-orang yang beriman. Semuanya beriman ke-pada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya dan rasul-rasul-Nya. (Mereka mengatakan):"Kami tidak membeda-bedakan antara seorang pun (dengan yang lain) dari rasul-rasul-Nya", dan mereka mengatakan:"Kami dengar dan kami ta'at". (Mereka berdoa):"Ampunilah kami ya Rabb kami dan kepada Eng-kaulah tempat kembali". Allah tidak membebani seseorang melainkan sesu-ai dengan kesanggupannya. Ia menda-pat pahala (dari kebajikan) yang diusa-hakannya dan mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (Mereka berdoa):"Ya Rabb kami, janganlah Engkau hukum kami jika kami lupa atau kami bersalah. Ya Rabb kami, jangan-lah Engkau bebankan kepada kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang yang sebelum kami. Ya Rabb kami, janganlah Engkau pikulkan kepada kami apa yang tak sanggup kami memikulnya. Beri maafilah kami; ampunilah kami; dan

107 HR. Abu Dawud 4/319, Ibnu Majah dan Ahmad 4/60. Lihat *Shahih At-Targhib wat Tarhib* 1/270, *Shahih Abu Dawud* 3/957, *Shahih Ibnu Majah* 2/331, dan *Zadul Ma'ad* 2/377.

108 "Barangsiapa membacanya sebanyak seratus kali dalam sehari, maka baginya (pahala) seperti memerdekakan sepuluh budak, ditulis seratus kebaikan, dihapus darinya seratus keburukan, baginya perlindungan dari setan pada hari itu hingga sore hari. Tidaklah seseorang itu dapat mendatangkan yang lebih baik dari apa yang dibawanya kecuali ia melakukan lebih banyak lagi dari itu." HR. Al-Bukhari 4/95; Muslim 4/2071.

109 HR. Muslim 4/2090.

110 HR. Ibnu As-Sunni dalam 'Amalul Yaum wal Lailah, no. 54, dan Ibnu Majah no. 925. Isnadnya hasan menurut Abdul Qadir dan Syu'aib Al-Ama'uth dalam tahqiq *Zad Al-Ma'ad* 2/375.

111 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 11/101, dan Muslim 4/2075.

112 "Barangsiapa membaca doa ini pada sore hari sebanyak tiga kali, tidak berbahaya baginya sengatan (binatang berbisa) pada malam itu". HR. Ahmad 2/290, An-Nasa'i dalam 'Amalul Yaum wal Lailah, no. 590 dan Ibnu Sunni no. 68. Lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/187, *Shahih Ibnu Majah* 2/266 dan *Tuhfatul Akhyar*, hal. 45.

113 "Barangsiapa bershalawat untukku sepuluh kali pada pagi hari, dan sepuluh kali pada sore hari, men-dapatkan syafaatku pada hari Kiamat." HR. At-Thabrani melalui dua isnad, keduanya baik. Lihat *Majma' Az-Zawaid* 10/120 dan *Shahih At-Targhib wat Tarhib* 1/273.

114 HR. Al-Bukhari 9/62 dengan *Fathul Baari* dan Muslim 4/1723.

rahmatilah kami. Engkaulah Penolong kami, maka tolonglah kami terhadap kaum yang kafir".¹¹⁵

102- بِاسْمِكَ رَبِّي وَضَعْتَ جَنْبِي، وَبِكَ أَرْفَعُهُ، فَإِنْ أَمْسَكَتَ نَفْسِي فَارْحَمْهَا، وَإِنْ أَرْسَلْتَهَا فَاحْفَظْهَا بِمَا تَحْفَظُ بِهِ عِبَادَكَ الصَّالِحِينَ.

102. "Dengan nama Engkau, wahai Tuhanku, aku meletakkan lambungku. Dan dengan namaMu pula aku bangun daripadanya. Apabila Engkau menahan rohku (mati), maka berilah rahmat padanya. Tapi, apabila Engkau melepas-kannya, maka peliharalah, sebagaimana Engkau memelihara hamba-hambaMu yang shalih."¹¹⁶

103- اَللّٰهُمَّ اِنَّكَ خَلَقْتَ نَفْسِيْ وَاَنْتَ تَوْفَاةَا، لَكَ مَمَاتُهَا وَمَحْيَاهَا، اِنْ اَحْيَيْتَهَا فَاحْفَظْهَا، وَاِنْ اَمَتَهَا فَاعْفِرْ لَهَا. اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ الْعَافِيَةَ.

103. "Ya Allah! Sesungguhnya Engkau menciptakan diriku, dan Engkaulah yang akan mematikannya. Mati dan hidupnya hanya milikMu. Apabila Engkau menghidupkannya, maka peliharalah. Apabila Engkau mematikannya, maka ampuni-lah. Ya Allah! Sesungguhnya aku me-mohon kepadaMu keselamatan."¹¹⁷

104- اَللّٰهُمَّ قِنِيْ عَذَابَكَ يَوْمَ تَبْعَثُ عِبَادَكَ. (x3)

104. "Ya Allah! Jauhkanlah aku dari siksaanMu pada hari Engkau mem-bangkitkan hamba-hambaMu." (Dibaca tiga kali).¹¹⁸

105- بِاسْمِكَ اَللّٰهُمَّ اَمُوْتُ وَاَحْيَا.

105. "Dengan namaMu, ya Allah! Aku mati dan hidup."¹¹⁹

106- سُبْحَانَ اللهِ (x33) وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ (x33) وَاللهُ اَكْبَرُ (x33).

"Maha Suci Allah (33 x), Segala puji bagi Allah (33 x), Allah Maha Besar (33 x)."¹²⁰

107- اَللّٰهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، رَبَّنَا وَرَبَّ كُلِّ شَيْءٍ، فَالِقَ الْحَبِّ وَالنَّوَى، وَمُنْزِلَ التَّوْرَةِ وَالْإِنْجِيلِ وَالْفُرْقَانِ، اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ كُلِّ شَيْءٍ اَنْتَ آخِذٌ بِنَاصِيَتِهِ. اَللّٰهُمَّ اَنْتَ الْاَوَّلُ فَلَيْسَ قَبْلَكَ شَيْءٌ، وَاَنْتَ الْاٰخِرُ فَلَيْسَ بَعْدَكَ شَيْءٌ، وَاَنْتَ الظَّاهِرُ فَلَيْسَ فَوْقَكَ شَيْءٌ، وَاَنْتَ الْبَاطِنُ فَلَيْسَ دُوْنَكَ شَيْءٌ، افْضِ عَنَّا الدِّيْنَ وَاغْنِنَا مِنَ الْفَقْرِ.

107. "Ya Allah, Tuhan yang menguasai langit yang tujuh, Tuhan yang menguasai arasy yang agung, Tuhan kami dan Tuhan segala sesuatu. Tuhan yang membelah butir tumbuh-tumbuhan dan biji buah, Tuhan yang menurunkan kitab Taurat, Injil dan Furqan (Al-Qur'an). Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan segala sesuatu yang Engkau memegang ubun-ubunnya. Ya Allah, Engkau-lah yang pertama, sebelumMu tidak ada sesuatu. Engkaulah yang terakhir, setelahMu tidak ada sesuatu. Engkau-lah yang Zahir, tidak ada sesuatu di atasMu, Engkau-lah yang Batin, tidak ada sesuatu yang menghalangiMu, lunasilah utang kami dan berilah kami kekayaan hingga terlepas dari kefa-kiran."¹²¹

108- الْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْ اَطْعَمَنَا وَسَقَانَا وَكَفَانَا وَاَوَانَ، فَكَمْ مِمَّنْ لَا كَافِيَ لَهُ وَلَا مُؤْوِي.

108. "Segala puji bagi Allah yang memberi makan kami, memberi minum kami, mencukupi kami, dan memberi tempat berteduh. Berapa banyak orang yang tidak mendapatkan siapa yang memberi kecukupan

¹¹⁵ "Barangsiapa membaca dua ayat tersebut pada malam hari, maka dua ayat tersebut telah mencukupkan-nya." HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 9/94 dan Muslim 1/554. Kedua ayat tersebut dari surat Al-Baqarah (2): 385-386.

¹¹⁶ "Apabila seseorang di antara kalian bangkit dari tempat tidurnya kemudian ingin kembali lagi, hendaknya ia mengibaskan ujung kainnya tiga kali, dan menyebut nama Allah, karena ia tidak tahu apa yang ditinggalkannya di atas tempat tidur setelah ia bangkit. Apabila ia ingin berbaring, maka hendaknya ia membaca: ... (Al-Hadits). HR. Al-Bukhari 11/126, Muslim 4/2084.

¹¹⁷ HR. Muslim 4/2083, Ahmad dengan lafazh yang sama, 2/79, Ibnu Sunni dalam 'Amalul Yaumi wal Lailah no. 721.

¹¹⁸ Adalah Rasulullah ﷺ, apabila ingin tidur, beliau meletakkan tangannya yang kanan di bawah pipinya, kemudian membaca: ... (Al-Hadits) HR. Abu Dawud dengan lafazh hadits yang sama, 4/311. Lihat juga *Shahih At-Tirmidzi* 3/143.

¹¹⁹ HR. Al-Bukhari 11/113 dengan *Fathul Baari* dan Muslim 4/2083.

¹²⁰ HR. Al-Bukhari 7/71 dengan *Fathul Baari* dan Muslim 4/2091.

¹²¹ HR. Muslim 4/2084.

dan tempat ber-teduh.”¹²²

109- اَللّٰهُمَّ عَالِمَ الْغَيْبِ وَالشَّهَادَةِ فَاطِرَ السَّمَاوَاتِ وَالْاَرْضِ، رَبَّ كُلِّ شَيْءٍ وَمَلِيْكَهُ، اَشْهَدُ اَنْ لَا اِلٰهَ اِلَّا اَنْتَ، اَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّ نَفْسِيْ، وَمِنْ شَرِّ الشَّيْطَانِ وَشِرْكِهِ، وَاَنْ اَفْتَرِفَ عَلٰى نَفْسِيْ سُوْءًا اَوْ اَجْرُهُ اِلٰى مُسْلِمٍ.

109. Ya Allah, Tuhan yang mengetahui yang ghaib dan yang nyata, Tuhan pencipta langit dan bumi, Tuhan yang menguasai segala sesuatu dan yang merajainya. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau. Aku berlindung kepadaMu dari kejahatan diriku, kejahatan setan dan balatentaranya, atau aku berbuat kejelekan pada diriku atau aku mendorongnya kepada seorang Muslim.”¹²³

110. Membaca Alif lam mim tanzil As-Sajdah dan Tabaarakal ladzii biyadihil mulku.¹²⁴

111- اَللّٰهُمَّ اَسَلَمْتُ نَفْسِيْ اِلَيْكَ، وَفَوَّضْتُ اَمْرِيْ اِلَيْكَ، وَوَجَّهْتُ وَجْهِيْ اِلَيْكَ، وَاَلْجَأْتُ ظَهْرِيْ اِلَيْكَ، رَغْبَةً وَرَهْبَةً اِلَيْكَ، لَا مَلْجَا وَلَا مَنَاجَا مِنْكَ اِلَّا اِلَيْكَ، اٰمَنْتُ بِكِتَابِكَ الَّذِيْ اَنْزَلْتَ وَبِنَبِيِّكَ الَّذِيْ اَرْسَلْتَ.

111. “Ya Allah, aku menyerahkan diri-ku kepadaMu, aku menyerahkan urusan-ku kepadaMu, aku menghadapkan wajahku kepadaMu, aku menyandarkan punggungku kepadaMu, karena senang (mendapatkan rahmatMu) dan takut pada (siksaanMu, bila melakukan kesalahannya). Tidak ada tempat perlindungan dan penyelamatan dari (ancaman)Mu, kecuali kepadaMu. Aku beriman pada kitab yang telah Engkau turunkan, dan (kebenaran) NabiMu yang telah Engkau utus.” Apabila Engkau meninggal dunia (di waktu tidur), maka kamu akan meninggalkan dunia dengan memegang fitrah (agama Islam).¹²⁵

29- DOA APABILA MEMBALIKKAN TUBUH KETIKA TIDUR MALAM

112- لَا اِلٰهَ اِلَّا اللهُ الْوَاحِدُ الْقَهَّارُ، رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَالْاَرْضِ وَمَا بَيْنَهُمَا الْعَزِيْزُ الْغَفَّارُ.

112. “Tiada Tuhan (yang berhak disembah) kecuali Allah Yang Maha Esa, Maha Perkasa, Tuhan yang menguasai langit dan bumi dan apa yang di antara keduanya, Yang Maha Mulia lagi Maha Pengampun.”¹²⁶

30- DOA APABILA MERASA TAKUT DAN KESEPIAN KETIKA TIDUR

113- اَعُوْذُ بِكَلِمَاتِ اللهِ التَّامَّاتِ مِنْ غَضَبِهِ وَعِقَابِهِ، وَشَرِّ عِبَادِهِ، وَمِنْ هَمَزَاتِ الشَّيْطَانِ وَاَنْ يَّحْضُرُوْنَ.

113. “Aku berlindung dengan kalimat Allah yang sempurna dari kemarahan dan siksaanNya, serta kejahatan hamba-hambanya, dan dari godaan setan (bisikannya) serta jangan sampai mereka hadir (kepadaku).”¹²⁷

31- APA YANG DIPERBUAT ORANG YANG BERMIMPI

114. a. Meludah ke kirinya tiga kali.¹²⁸

b. Minta perlindungan kepada Allah dari godaan setan dan kejelekan mimpi-nya, tiga kali.¹²⁹

c. Tidak membicarakan mimpinya kepada orang lain.¹³⁰

d. Membalikkan tubuhnya (mengubah posisi tidur).¹³¹

115. Berdiri dan melakukan shalat, bila mau.¹³²

32- DOA QUNUT WITIR

116- اَللّٰهُمَّ اهْدِنِيْ فِيمَنْ هَدَيْتَ، وَعَافِنِيْ فِيمَنْ عَافَيْتَ، وَتَوَلَّيْنِيْ فِيمَنْ تَوَلَّيْتَ، وَبَارِكْ لِيْ فِيمَا اَعْطَيْتَ، وَقِنِيْ شَرَّ مَا قَضَيْتَ، فَاِنَّكَ تَقْضِيْ وَلَا يُقْضٰى عَلَيْكَ، اِنَّهُ لَا يَدُلُّ مَنْ وَاَلَيْتَ، [وَلَا يَعْرِضُ مَنْ عَادَيْتَ]، تَبَارَكَتَ رَبَّنَا وَتَعَالَيْتَ.

122 HR. Muslim 4/2085.

123 HR. Abu Dawud 4/317, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/142.

124 HR. Tirmidzi dan An-Nasai, dan lihat *Shahihul Jami'* 4/255.

125 Rasulullah ﷺ bersabda kepada orang yang membaca do'a itu; “Jika kamu mati, maka kamu mati di atas fithrah.” HR. Al-Bukhari 11/13 dengan *Fathul Baari* dan Muslim 4/2081.

126 Beliau membaca do'a ini ketika berbalik dari satu sisi ke sisi lain pada malam hari. HR. Al-Hakim, menurut pendapatnya, hadits di atas adalah shahih, Imam Adz-Dzahabi setuju pendapatnya 1/540 dan An-Nasai dalam *'Amalul Yaum wal Lailah*, serta Ibnu Sunni. Lihat juga *Shahihul Jami'* 4/231.

127 HR. Abu Dawud 4/12. Dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/171.

128 HR. Muslim 4/1772.

129 HR. Muslim 4/1772-1773.

130 HR. Muslim 4/1772.

131 HR. Muslim 4/1773.

132 HR. Muslim 4/1773.

116. "Ya Allah! Berilah aku petunjuk sebagaimana orang yang telah Engkau beri petunjuk, berilah aku perlindungan (dari penyakit dan apa yang tidak disukai) sebagaimana orang yang telah Engkau lindungi, sayangkanlah aku seba-gaimana orang yang telah Engkau sayangi. Berilah berkah apa yang Eng-kau berikan kepadaku, jauhkan aku dari kejelekan apa yang Engkau takdirkan, sesungguhnya Engkau yang menjatuhkan qadha, dan tidak ada orang yang memberikan hukuman kepadaMu. Se-sungguhnya orang yang Engkau bela tidak akan terhina, dan orang yang Engkau musuhi tidak akan mulia. Maha Suci Engkau, wahai Tuhan kami dan Maha Tinggi Engkau."¹³³

117- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِرِضَاكَ مِنْ سَخَطِكَ، وَبِمُعَافَاتِكَ مِنْ عِقُوْبَتِكَ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْكَ، لَا اُحْصِيْ ثَنَاءً عَلَيْكَ اَنْتَ كَمَا اَتْنَيْتَ عَلٰى نَفْسِكَ.

117. "Ya, Allah, sesungguhnya aku ber-lindung dengan kerelaanMu dari kema-rahamanMu, dan dengan keselamatanMu dari siksaMu. Aku berlindung kepadaMu dari ancamanMu. Aku tidak mampu menghitung pujian dan sanjungan kepa-daMu, Engkau adalah sebagaimana yang Engkau sanjungkan kepada diriMu sendiri."¹³⁴

118- اَللّٰهُمَّ اِيَّاكَ نَعْبُدُ، وَلَكَ نُصَلِّيْ وَنَسْجُدُ، وَاِلَيْكَ نَسْعٰى وَنَحْفِدُ، نَرْجُو رَحْمَتَكَ، وَنَخْشٰى عَذَابَكَ، اِنَّ عَذَابَكَ بِالْكَافِرِيْنَ مُلْحَقٌ. اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَسْتَعِيْنُكَ وَنَسْتَغْفِرُكَ، وَنُشْنِيْ عَلَيْكَ الْخَيْرَ، وَلَا نَكْفُرُكَ، وَنُوْمِنُ بِكَ، وَنَخْضَعُ لَكَ، وَنَخْلَعُ مِنْ يَكْفُرِكَ.

118. "Ya Allah! KepadaMu kami me-nyembah. UntukMu kami melakukan shalat dan sujud. KepadaMu kami ber-usaha dan melayani. Kami mengharap-kan rahmatMu, kami takut pada siksa-anMu. Sesungguhnya siksaanMu akan menimpa pada orang-orang kafir. Ya, Allah! Kami minta pertolongan dan minta ampun kepadaMu, kami memuji kebaikanMu, kami tidak ingkar kepada-Mu, kami beriman kepadaMu, kami tunduk padaMu dan berpisah pada orang yang kufur kepadaMu."¹³⁵

33- BACAAN SETELAH SALAM SHALAT WITIR

119- سُبْحَانَ الْمَلِكِ الْقُدُّوسِ (3x يجهر بها ويمد بها صوته يقول) [رَبِّ الْمَلَائِكَةِ وَالرُّوْحِ]

119. Subhaanal malikil qudduusi (rabbul malaikati warruh) tiga kali, sedang yang ketiga, beliau membacanya de-ngan suara keras dan panjang.¹³⁶

34- DOA PENAWAR HATI YANG DUKA

120- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ عَبْدُكَ، ابْنُ عَبْدِكَ، ابْنُ اُمَّتِكَ، نَاصِيْتِيْ بِيَدِكَ، مَا ضِىَّ فِيْ حُكْمِكَ، عَدْلٌ فِيْ قَضَاؤِكَ، اَسْأَلُكَ بِكُلِّ اسْمٍ هُوَ لَكَ، سَمِيَتْ بِهِ نَفْسُكَ، اَوْ اَنْزَلْتَهُ فِيْ كِتَابِكَ، اَوْ عَلَّمْتَهُ اَحَدًا مِنْ خَلْقِكَ، اَوْ اسْتَأْنَزْتَهُ بِهِ فِيْ عِلْمِ الْغَيْبِ عِنْدَكَ، اَنْ تَجْعَلَ الْقُرْآنَ رِيْبَعَ قَلْبِيْ، وَنُوْرَ صَدْرِيْ، وَجَلَاءَ حُزْنِيْ، وَذَهَابَ هَمِّيْ.

120. "Ya Allah! Sesungguhnya aku ada-lah hambaMu, anak hambaMu (Adam) dan anak hamba perempuanMu (Hawa). Ubu-ubunku di tanganMu, keputusan-Mu berlaku padaku, qadhaMu kepadaku adalah adil. Aku mohon kepadaMu dengan setiap nama (baik) yang telah Engkau gunakan untuk diriMu, yang Engkau turunkan dalam kitabMu, Eng-kau ajarkan kepada seseorang dari makhlukMu atau yang Engkau khusus-kan untuk diriMu dalam ilmu ghaib di sisiMu, hendaknya Engkau jadikan Al-Qur'an sebagai penenteram hatiku, cahaya di dadaku, pelenyap duka dan kesedihanku."¹³⁷

121- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنْ اَلْهَمِّ وَالْحُزْنِ، وَاَلْعَجْزِ وَاَلْكَسَلِ، وَاَلْبُحْلِ وَاَلْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدِّيْنِ وَغَلْبَةِ الرَّجَالِ.

121. "Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari (hal yang) menyedihkan dan menyusahkan,

133 HR. Empat penyusun kitab Sunan, Ahmad, Ad- Darimi, Al-Hakim dan Al-Baihaqi. Sedang doa yang ada di antara dua kurung, menurut riwayat Al-Baihaqi. Lihat *Shahih At-Tirmidzi* 1/144, *Shahih Ibnu Majah* 1/194 dan *Irwa'ul Ghalil*, oleh Al-Albani 2/172.

134 HR. Empat peenyusun kitab Sunan dan Imam Ahmad. Lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/180 dan *Shahih Ibnu Majah* 1/194 serta kitab *Irwa'ul Ghalil* 2/175.

135 HR. Al-Baihaqi dalam *As-Sunanul Kubra*, sanadnya menurut pendapat Al-Baihaqi adalah shahih 2/211. Syaikh Al-Albani dalam *Irwa'ul Ghalil* 2/170 berkata: Sanadnya shahih dan mauquf pada Umar.

136 HR. An-Nasai 3/244, Ad-Daruquthni dan bebera-pa imam hadis yang lain. Sedang kalimat antara dua tanda kurung adalah tambahan menurut riwayatnya 2/31. Sanadnya shahih, lihat *Zadul Ma'ad* yang ditahqiq oleh Syu'aib Al-Arnauth dan Abdul Qadir Al-Arnauth 1/337.

137 HR. Ahmad 1/391. Menurut pendapat Al-Albani, hadits tersebut adalah sah.

lemah dan malas, bakhil dan penakut, lilitan hutang dan penindasan orang.”¹³⁸

35- DOA UNTUK KESEDIHAN YANG MENDALAM

122- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ الْعَظِيمُ الْحَلِيمُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّ السَّمَاوَاتِ وَرَبُّ الْأَرْضِ وَرَبُّ الْعَرْشِ الْكَرِيمِ.

122. “Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Agung dan Maha Pengampun. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Tuhan yang menguasai arasy, yang Maha Agung. Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Tuhan yang menguasai langit dan bumi. Tuhan Yang menguasai arasy, lagi Maha Mulia.”¹³⁹

123- اَللّٰهُمَّ رَحْمَتَكَ اَرْجُوْ فَلَا تَكِلْنِيْ اِلَى نَفْسِيْ طَرْفَةَ عَيْنٍ، وَاَصْلِحْ لِيْ شَأْنِيْ كُلَّهُ، لَا اِلَهَ اِلَّا اَنْتَ.

123. “Ya Allah! Aku mengharapkan (mendapat) rahmatMu, oleh karena itu, jangan Engkau biarkan diriku sekejap mata (tanpa pertolongan atau rahmat dariMu). Perbaikilah seluruh urusanku, tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau.”¹⁴⁰

124- لَا اِلَهَ اِلَّا اَنْتَ سُبْحَانَكَ اِنِّيْ كُنْتُ مِنَ الظَّالِمِيْنَ.

124. “Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Engkau. Maha Suci Engkau. Sesungguhnya aku tergolong orang-orang yang zhalim.”¹⁴¹

125- اللهُ اللهُ رَبِّيْ لَا اَشْرِكُ بِهِ شَيْئًا.

125. “Allah-Allah adalah Tuhanku. Aku tidak menyekutukanNya dengan sesua-tu.”¹⁴²

36- DOA BERTEMU DENGAN MUSUH DAN PENGUASA

126- اَللّٰهُمَّ اِنَّا نَجْعَلُكَ فِيْ نُحُوْرِهِمْ وَنَعُوْذُ بِكَ مِنْ شُرُوْرِهِمْ.

126. “Ya Allah! Sesungguhnya aku menjadikan Engkau di leher mereka (agar kekuatan mereka tidak berdaya dalam berhadapan dengan kami). Dan aku berlindung kepadaMu dari keje-lekan mereka.”¹⁴³

127- اَللّٰهُمَّ اَنْتَ عَضُدِيْ، وَاَنْتَ نَصِيْرِيْ، بِكَ اَجُوْلُ، وَبِكَ اَسُوْلُ، وَبِكَ اُقَاتِلُ.

127. “Ya Allah! Engkau adalah lengan-ku (pertolonganMu yang kuandalkan dalam menghadapi lawanku). Engkau adalah pembelaku. Dengan pertolongan-Mu aku menang, dengan pertolongan-Mu aku menyergap dan dengan pertolonganMu aku berperang.”¹⁴⁴

128- حَسْبُنَا اللهُ وَنِعْمَ الْوَكِيْلُ.

128. “Cukuplah Allah bagi kami. Dan Dia-lah, Tuhan yang paling tepat dipas-rahi (dalam menghadapi segala urusan).”¹⁴⁵

37- DOA ORANG YANG TAKUT KEZHALIMAN PENGUASA

129- اَللّٰهُمَّ رَبَّ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ، وَرَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ، كُنْ لِيْ جَارًا مِنْ فُلَانٍ بِنِ فُلَانٍ، وَاَحْزَابِهِ مِنْ خَلَائِقِكَ، اَنْ يَفْرُطَ عَلَيَّ اَحَدٌ مِنْهُمْ اَوْ يَطْعَى، عَزَّ جَارُكَ، وَجَلَّ تَنَاوُكُ، وَلَا اِلَهَ اِلَّا اَنْتَ.

129. Ya Allah, Tuhan Penguasa tujuh langit, Tuhan Penguasa ‘Arsy yang agung. Jadilah Engkau pelindung bagi-ku dari Fulan bin Fulan, dan para kelompoknya dari makhlukMu. Jangan ada seorang pun dari mereka menya-kitiku atau melampaui batas terhadap-ku. Sungguh kuat perlindunganMu, dan agunglah pujiMu. Tiada

138 HR. Al-Bukhari 7/158. Rasulullah ﷺ senantiasa membaca doa ini, lihat kitab *Fathul Baari* 11/173.

139 HR. Al-Bukhari 7/154, Muslim 4/2092.

140 HR. Abu Dawud 4/324, Ahmad 5/42. Menurut pendapat Al-Albani, hadits di atas adalah hasan dalam *Shahih Abu Dawud* 3/959.

141 HR. At-Tirmidzi 5/529 dan Al-Hakim. Menurut pendapatnya yang disetujui oleh Adz-Dzahabi: Hadits tersebut adalah shahih 1/505, lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/168.

142 HR. Abu Dawud 2/87 dan lihat *Shahih Ibnu Majah* 2/335.

143 HR. Abu Dawud 2/89. Menurut pendapat Al-Hakim dan disepakati Adz-Dzahabi: Hadits di atas adalah shahih 2/142.

144 HR. Abu Dawud 3/42, At-Tirmidzi 5/572, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/183.

145 HR. Al-Bukhari 5/172.

Tuhan yang berhak disembah selain Engkau. 146

130- اللَّهُ أَكْبَرُ، اللَّهُ أَعَزُّ مِنْ خَلْقِهِ جَمِيعًا، اللَّهُ أَعَزُّ مِمَّا أَخَافُ وَأَحْذَرُ، أَعُوذُ بِاللَّهِ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ، الْمُمْسِكِ السَّمَاوَاتِ السَّبْعِ أَنْ يَقَعْنَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ، مِنْ شَرِّ عَبْدِكَ فَلَانَ، وَجُنُودِهِ وَأَتْبَاعِهِ وَأَشْيَاعِهِ، مِنَ الْجِنِّ وَالْإِنْسِ، اَللّٰهُمَّ كُنْ لِيْ جَارًا مِنْ شَرِّهِمْ، وَجَلَّ ثَنَاؤُكَ وَعَزَّ جَارُكَ، وَتَبَارَكَ اسْمُكَ، وَلَا إِلَهَ غَيْرُكَ. (x3)

130. Allah Maha Besar. Allah Maha Per-kasa dari segala makhlukNya. Allah Ma-ha Perkasa dari apa yang aku takutkan dan khawatirkan. Aku berlindung kepa-da Allah, yang tiada Tuhan yang berhak disembah selain Dia, yang menahan tujuh langit agar tidak menjatuhkan bumi kecuali dengan izinNya, dari kejahatan hambaMu Fulan, serta para pembatu-nya, pengikutnya dan pendukungnya, dari jenis jin dan manusia. Ya Allah, jadilah Engkau pelindungku dari keja-hatan mereka. Agunglah pujiMu, kuatlah perlindunganMu dan Maha Suci asma-Mu. Tiada Tuhan yang berhak disem-bah selain Engkau. (Dibaca 3 kali) 147

38- DOA TERHADAP MUSUH

131- اَللّٰهُمَّ مُنْزِلَ الْكِتَابِ، سَرِيْعَ الْحِسَابِ، اهْزِمِ الْاَحْزَابَ، اَللّٰهُمَّ اهْزِمْهُمْ وَزَلْزِلْهُمْ.

131. Ya Allah, yang menurunkan Kitab Suci, yang menghisab perbuatan manu-sia dengan cepat. Ya Allah, cerai berai-kanlah golongan musuh dan goncang-kan mereka. 148

39- DOA APABILA TAKUT KEPADA SUATU KAUM

132- اَللّٰهُمَّ اكْفِنِيْهِمْ بِمَا شِئْتَ.

132. Ya Allah, cukupilah aku dalam menghadapi mereka dengan apa yang Engkau kehendaki. 149

40- BACAAN BAGI ORANG YANG RAGU DALAM BERIMAN

133. a. Bagi orang yang ragu dalam beriman, hendaklah mohon perlindungan kepada Allah. 150

b. Berhenti dari keraguannya. 151

134. Hendaklah mengatakan:

134- ((اٰمَنْتُ بِاللّٰهِ وَرُسُلِهِ)).

"Aku beriman kepada Allah dan kebe-naran para rasul yang diutus oleh-Nya." 152

135. Hendaklah membaca firman Allah Ta'ala:

Dia-lah yang Awal (Allah telah ada se-belum segala sesuatu ada), yang Akhir (Di saat segala sesuatu telah hancur, Allah masih tetap kekal), yang Zahir (Dia-lah yang nyata, sebab banyak bukti yang menyatakan adanya Allah), yang Batin (tidak ada sesuatu yang bisa menghalangiNya. Allah lebih dekat ke-pada hambaNya daripada mereka pada dirinya). Dia-lah Yang Maha Mengetahui atas segala sesuatu." 153

41- DOA AGAR BISA MELUNASI UTANG

136- اَللّٰهُمَّ اكْفِنِيْ بِحَالِكَ عَنْ حَرَامِكَ وَاَغْنِنِيْ بِفَضْلِكَ عَمَّنْ سِوَاكَ.

136. "Ya Allah! Cukupilah aku dengan rezekiMu yang halal (hingga aku terhindar) dari yang haram. Perkayalah aku dengan karuniaMu (hingga aku tidak minta) kepada selainMu." 154

137- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَعُوْذُ بِكَ مِنَ الْهَمِّ وَالْحُزْنِ، وَالْعَجْزِ وَالْكَسَلِ، وَالْبُخْلِ وَالْجُبْنِ، وَضَلَعِ الدِّينِ وَغَلْبَةِ الرَّجَالِ.

146 Al-Bukhari dalam *Al-Adabul Mufrad* no. 707. Dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahih Al-Adab Al-Mufrad* no. 545.

147 HR. Al-Bukhari dalam *Al-Adabul Mufrad* no. 708. Dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahih Al-Adab Al-Mufrad* no. 546.

148 HR. Musliim 3/1362.

149 HR. Musliim 4/2300.

150 HR. Al-Bukhari 6/336 dengan *Fathul Bari* dan Muslim 1/120.

151 HR. Al-Bukhari 6/336 dengan *Fathul Bari* dan Muslim 1/120.

152 HR. Muslim 1/119-120.

153 HR. Abu Dawud 4/329. Menurut pendapat Al-Albani, hadits di atas adalah hasan dalam *Shahih Abu Dawud* 3/962.

154 HR. At-Tirmidzi 5/560, dan lihat kitab *Shahihut Tirmidzi* 3/180.

137. "Ya Allah! Sesungguhnya aku berlindung kepadaMu dari (hal yang) menyedihkan dan menyusahkan, lemah dan malas, bakhil dan penakut, lilitan hutang dan penindasan orang."¹⁵⁵

42- DOA MENGHILANGKAN GANGGUAN SETAN DALAM SHALAT ATAU MEMBACA AL-QUR'AN

138- أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ، وَأَتُقَلِّ عَلَى يَسَارِكَ. (×3)

138. (membaca: **A'udzu billahi minas syaithanir rajim**), lantas meludahlah ke kirimu, tiga kali."¹⁵⁶

43- DOA ORANG YANG MENGALAMI KESULITAN

139- اَللّٰهُمَّ لَا سَهْلَ اِلَّا مَا جَعَلْتَهُ سَهْلًا وَاَنْتَ تَجْعَلُ الْحَزْنَ اِذَا شِئْتَ سَهْلًا.

139. Ya Allah! Tidak ada kemudahan kecuali apa yang Engkau jadikan mu-dah. Sedang yang susah bisa Engkau jadikan mudah, apabila Engkau meng-hendaknya."¹⁵⁷

44- APA YANG PERLU DILAKUKAN BAGI ORANG YANG BERDOSA

140- مَا مِنْ عَبْدٍ يُذْنِبُ ذَنْبًا فَيُحْسِنُ الطُّهُورَ، ثُمَّ يَقُومُ فَيُصَلِّي رَكَعَتَيْنِ ثُمَّ يَسْتَغْفِرُ اللَّهَ اِلَّا غَفَرَ اللَّهُ لَهُ.

140. Tidaklah ada seorang hamba berbuat suatu dosa, lantas berwudhu dengan sempurna kemudian berdiri untuk melakukan shalat dua ra'kaat, kemudian membaca istighfar kecuali pasti diampuni dosanya.¹⁵⁸

45- DOA UNTUK MENGUSIR SETAN

141. Minta perlindungan kepada Allah dari setan (dengan membaca: **A'udzu billahi minas syaithanir rajim**).¹⁵⁹

142. Membaca adzan.¹⁶⁰

143. Membaca zikir tertentu yang sudah diterangkan dalam hadits dan membaca Al-Qur'an.¹⁴⁸⁾ ¹⁶¹

46- APABILA TERTIMPA SESUATU YANG TIDAK DISENANGI

144- قَدَّرَ اللَّهُ وَمَا شَاءَ فَعَلَ.

144. "Allah sudah menakdirkan sesuatu yang dikehendaki dan dilakukan."¹⁶²

47- UCAPAN SELAMAT BAGI ORANG YANG DIKARUNIAI ANAK DAN BALASANNYA

145- بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي الْمَوْهُوبِ لَكَ، وَشَكَرْتَ الْوَاهِبَ، وَبَلَغَ أَشُدَّهُ، وَرَزَقْتَ بَرَّهُ. وَيُرَدُّ عَلَيْهِ الْمُهْتَأُ فَيَقُولُ: بَارَكَ اللَّهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ، وَجَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا، وَرَزَقَكَ اللَّهُ مِثْلَهُ، وَأَجْرَلْ ثَوَابَكَ.

145. "Semoga Allah memberkahimu dalam anak yang diberikan kepadamu. Kamu pun bersyukur kepada Sang Pemberi, dan dia dapat mencapai de-wasa, serta kamu dikaruniai kebaikannya." Sedang orang yang diberi ucapan selamat membalas dengan mengucap-kan: "Semoga Allah juga memberkahi-mu dan melimpahkan kebahagiaan untukmu. Semoga Allah membalasmu dengan sebaik-baik balasan, mengaru-niakan kepadamu seperti-pada dan meli-patgandakan pahalamu."¹⁶³

48- DOA PERLINDUNGAN KEPADA ANAK

146. Adalah Rasulullah ﷺ berdoa un-tuk perlindungan Hasan dan Husain, beliau membaca:

155 HR. Al-Bukhari 7/158.

156 HR. Muslim 4/1729. Aku membacanya apabila ada setan yang mengganguku, lantas gangguan terse-but dihilangkan.

157 HR. Ibnu Hibban dalam kitab *Shahih*-nya no. 2427 (*Mawaarid*), Ibnu Sunni no. 351. Al-Hafizh berkata: Hadits di atas sahih, dan dinyatakan sahih pula oleh Abdul Qadir Al-Arnauth dalam *Takhrij Al-Adzkar* oleh Imam An-Nawawi, h. 106.

158 HR. Abu Dawud 2/86, At-Tirmidzi 2/257 dan Al-Albani berpendapat bahwa hadits tersebut sahih dalam *Shahih Abu Dawud* 1/283.

159 HR. Abu Dawud 1/206, At-Tirmidzi, lihat *Shahih At-Tirmidzi* 1/77, dan lihat surah Al-Mukminin 98-99.

160 HR. Muslim 1/291, Al-Bukhari 1/151.

161 Rasul ﷺ bersabda: "Jangan jadikan rumah-ru-mahmu sebagai kuburan. Sesungguhnya setan lari dari rumah yang dibacakan Surah Al-Baqarah di dalamnya." (HR. Muslim 1/539). Sebagian hal yang dapat mengusir setan adalah bacaan dan zikir di waktu pagi dan sore (yang dilakukan oleh Rasul ﷺ), bacaan akan tidur dan bangun daripadanya, masuk dan keluar dari rumah, masuk mesjid dan keluar daripadanya, membaca ayat Kursi ketika akan tidur, dua ayat yang terakhir dari surah Al-Baqarah dan orang yang membaca: Laa ilaaha illallaah, wahdahu laa syariikalah, lahul mulku walahul hamdu wahuwa 'alaa kulli syai-in qadiir, seratus kali, maka akan menjadi benteng dari setan pada hari itu. Begitu juga adzan.

162 HR. Muslim 4/2052.

163 Lihat *Al-Adzkar*, karya An-Nawawi, hal. 349, dan *Shahih Al-Adzkar lin Nawawi*, oleh Salim Al-Hilali 2/713.

146- «أَعِيذُكُمْ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّةِ مِنْ كُلِّ شَيْطَانٍ وَهَامَّةٍ، وَمِنْ كُلِّ عَيْنٍ لَأَمَّةٍ».

“Aku berlindung kepada Allah untukmu berdua dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari segala setan, binatang yang berbisa dan pandangan mata yang jahat.”¹⁶⁴

49- DOA APABILA BERKUNJUNG KEPADA ORANG YANG SAKIT

147- لَا بَأْسَ طَهُورٌ إِنْ شَاءَ اللَّهُ.

147. “Tidak mengapa, semoga sakitmu ini membuat dosamu bersih, insya Allah.”¹⁶⁵

148- أَسْأَلُ اللَّهَ الْعَظِيمَ رَبَّ الْعَرْشِ الْعَظِيمِ أَنْ يَشْفِيكَ. (×7)

148. “Aku mohon kepada Allah Yang Maha Agung, Tuhan yang menguasai arasy yang agung, agar menyembuhkan penyakitmu”¹⁶⁶

50- KEUTAMAAN BERKUNJUNG KEPADA ORANG SAKIT

149- قَالَ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: إِذَا عَادَ الرَّجُلُ أَخَاهُ الْمُسْلِمَ مَشَى فِي خِرَافَةِ الْجَنَّةِ حَتَّى يَجْلِسَ فَإِذَا جَلَسَ غَمَرَتْهُ الرَّحْمَةُ، فَإِنْ كَانَ غُدُوَّةً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ حَتَّى يُمْسِيَ، وَإِنْ كَانَ مَسَاءً صَلَّى عَلَيْهِ سَبْعُونَ أَلْفَ مَلَكٍ حَتَّى يُصْبِحَ.

149. Rasulullah ﷺ bersabda: “Apabila seorang laki-laki berkunjung kepada saudaranya yang muslim, maka sea-kan-akan dia berjalan di kebun Surga hingga duduk. Apabila sudah duduk, maka dituruni rahmat dengan deras. Apabila berkunjung di pagi hari, maka tujuh puluh ribu malaikat akan mendoa-kannya, agar mendapat rahmat hingga sore. Apabila berkunjung di sore hari, maka tujuh puluh ribu malaikat akan mendoakannya agar diberi rahmat hingga pagi.”¹⁶⁷

51- DOA ORANG SAKIT YANG TIDAK ADA LAGI HARAPAN UNTUK HIDUP TERUS

150- اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِيْ وَارْحَمْنِيْ وَاَلْحِقْنِيْ بِالرَّفِيقِ الْاَعْلٰى.

150. “Ya Allah, ampunilah dosaku, be-rilah rahmat kepadaku dan pertemukan aku dengan Kekasih Yang Maha Tinggi.”¹⁶⁸

151. Nabi ﷺ memasukkan kedua ta-ngannya ke dalam air, lalu diusapkan ke wajahnya dan beliau bersabda:

151- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ إِنَّ لِمَوْتِ لَسْكَرَاتٍ.

“Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, sesungguhnya mati itu mempunyai sekarat.”¹⁶⁹

152- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

152. “Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Allah Maha Besar. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya, tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, bagiNya kerajaan dan bagiNya pujian. Tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah. Tidak ada daya dan kekuatan, kecuali dengan pertolongan Allah.”¹⁷⁰

164 HR. Al-Bukhari 4/119.

165 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 10/ 118.

166 “Tidaklah seorang hamba Muslim mengunjungi orang sakit yang belum datang ajalnya, lalu membaca sebanyak tujuh kali: ... (Al-Hadits) ... kecuali ia pasti disembuhkan, HR. At-Tirmidzi, Abu Dawud, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 2/210 dan *Shahihul Jami'* 5/180.

167 HR. At-Tirmidzi, Ibnu Majah, Ahmad dan lihat *Shahih Ibnu Majah* 1/244 dan *Shahih At-Tirmidzi* 1/286. Ahmad Syakir menyatakan, bahwa hadits tersebut adalah shahih.

168 HR. Al-Bukhari 7/10, Muslim 4/1893.

169 HR. Al-Bukhari 8/144 dengan *Fathul Bari* dalam hadits terdapat keterangan siwak.

170 HR. At-Tirmidzi dan Ibnu Majah. Menurut penda-pat Al-Albani hadits tersebut adalah sahih. Lihat pula *Shahih At-Tirmidzi* 3/152 dan *Shahih Ibnu*

153- مَنْ كَانَ آخِرُ كَلَامِهِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ دَخَلَ الْجَنَّةَ.

153. Barangsiapa yang akhir perkataannya adalah: **Laa ilaaha illallaah**, akan masuk Surga.¹⁷¹

53- DOA ORANG YANG TERTIMPA MUSIBAH

154- إِنَّا لِلَّهِ وَإِنَّا إِلَيْهِ رَاجِعُونَ، اللَّهُمَّ أَجْرُنِي فِي مُصِيبَتِي وَأَخْلِفْ لِي خَيْرًا مِنْهَا.

154. "Sesungguhnya kami milik Allah dan kepadaNya kami akan kembali (di hari Kiamat). Ya Allah! Berilah pahala kepadaku dan gantilah untukku dengan yang lebih baik (dari musibahku)."¹⁷²

54- DOA KETIKA MEMEJAMKAN MATA MAYAT

155- اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِفُلَانٍ (بِاسْمِهِ) وَارْفَعْ دَرَجَتَهُ فِي الْمَهْدِيِّينَ، وَأَخْلِفْهُ فِي عَقِبِهِ فِي الْعَابِرِينَ، وَاعْفِرْ لَنَا وَلَهُ يَا رَبَّ الْعَالَمِينَ، وَافْسَحْ لَهُ فِي قَبْرِهِ وَنَوِّرْ لَهُ فِيهِ.

155. "Ya Allah! Ampunilah si Fulan (hendaklah menyebut namanya), ang-katlah derajatnya bersama orang-orang yang mendapat petunjuk, berilah peng-gantinya bagi orang-orang yang diting-galkan sesudahnya. Dan ampunilah kami dan dia, wahai Tuhan, seru seka-lian alam. Lebarkan kuburannya dan berilah penerangan di dalamnya."¹⁷³

55- DOA DALAM SHALAT JENAZAH

156- اللَّهُمَّ اغْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ وَعَافِهِ وَاعْفُ عَنْهُ، وَأَكْرِمْ نُزُلَهُ، وَوَسِّعْ مَدْخَلَهُ، وَاغْسِلْهُ بِالْمَاءِ وَالثَّلْجِ وَالْبَرَدِ، وَنَقِّهِ مِنَ الْخَطَايَا كَمَا نَقَّيْتَ الثَّوْبَ الْأَبْيَضَ مِنَ الدَّنَسِ، وَأَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَأَهْلًا خَيْرًا مِنْ أَهْلِهِ، وَزَوْجًا خَيْرًا مِنْ زَوْجِهِ، وَأَدْخِلْهُ الْجَنَّةَ، وَأَعِذْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ [وَعَذَابِ النَّارِ]

156. "Ya Allah! Ampunilah dia (mayat) berilah rahmat kepadanya, selamatkan-lah dia (dari beberapa hal yang tidak disukai), maafkanlah dia dan tempat-kanlah di tempat yang mulia (Surga), luaskan kuburannya, mandikan dia dengan air salju dan air es. Bersihkan dia dari segala kesalahan, sebagaimana Engkau membersihkan baju yang putih dari kotoran, berilah rumah yang lebih baik dari rumahnya (di dunia), berilah keluarga (atau istri di Surga) yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia), istri (atau suami) yang lebih baik daripada istrinya (atau suaminya), dan masukkan dia ke Surga, jagalah dia dari siksa kubur dan Neraka."¹⁷⁴

157- اللَّهُمَّ اغْفِرْ لِحَيِّنَا وَمَيِّتِنَا وَشَاهِدِنَا وَغَائِبِنَا وَصَغِيرِنَا وَكَبِيرِنَا وَذَكَرِنَا وَأَنْثَانَا. اللَّهُمَّ مَنْ أَحْيَيْتَهُ مِنَّا فَأَحْيِهِ عَلَيَّ الْإِسْلَامَ، وَمَنْ تَوَفَّيْتَهُ مِنَّا فَتَوَفَّهُ عَلَيَّ الْإِيمَانَ، اللَّهُمَّ لَا تَحْرِمْنَا أَجْرَهُ وَلَا تُضِلَّنَا بَعْدَهُ.

157. "Ya Allah! Ampunilah kepada orang yang hidup di antara kami dan yang mati, orang yang hadir di antara kami dan yang tidak hadir ,laki-laki maupun perempuan. Ya Allah! Orang yang Engkau hidupkan di antara kami, hidupkan dengan memegang ajaran Islam, dan orang yang Engkau matikan di antara kami, maka matikan dengan memegang keimanan. Ya Allah! Jangan menghalangi kami untuk tidak memper-oleh pahalanya dan jangan sesatkan kami sepeninggalnya."¹⁷⁵

158- اللَّهُمَّ إِنَّ فُلَانَ بْنَ فُلَانَ فِي ذِمَّتِكَ، وَحَبْلِ جِوَارِكَ، فَقِهِ مِنْ فِتْنَةِ الْقَبْرِ وَعَذَابِ النَّارِ، وَأَنْتَ أَهْلُ الْوَفَاءِ وَالْحَقِّ. فَاعْفِرْ لَهُ وَارْحَمْهُ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَفُورُ الرَّحِيمُ.

158. "Ya, Allah! Sesungguhnya Fulan bin Fulan dalam tanggunganMu dan tali perlindunganMu. Peliharalah dia dari fitnah kubur dan siksa Neraka. Engkau adalah Maha Setia dan Maha Benar. Ampunilah dan belas

Majah 2/317.

171 HR. Abu Dawud 3/190, dan lihat *Shahihul Jami'* 5/432.

172 HR. Muslim 2/632.

173 HR. Muslim 2/634.

174 HR. Muslim 2/663.

175 HR. Ibnu Majah 1/480, Ahmad 2/368, dan lihat *Shahih Ibnu Majah* 1/251.

kasihanilah dia. Sesungguhnya Engkau, Tuhan Yang Maha Pengampun lagi Penyayang.”¹⁷⁶

159- اَللّٰهُمَّ عَبْدُكَ وَابْنُ اُمَّتِكَ اِحْتٰجَ اِلَى رَحْمَتِكَ، وَاَنْتَ غَنِيٌّ عَن عَذَابِهِ، اِنْ كَانَ مُحْسِنًا فَرِّدْ فِي حَسَنَاتِهِ، وَاِنْ كَانَ مُسِيئًا فَتَجَاوَزْ عَنْهُ.

159. Ya, Allah, ini hambaMu, anak ham-baMu perempuan (Hawa), membutuh-kan rahmatMu, sedang Engkau tidak membutuhkan untuk menyiksanya, jika ia berbuat baik tambahkanlah dalam amalan baiknya, dan jika dia orang yang salah, lewatkanlah dari kesalahan-nya.¹⁷⁷

56- DOA UNTUK MAYAT ANAK KECIL

160- اَللّٰهُمَّ اَعِدْهُ مِنْ عَذَابِ الْقَبْرِ.

160. Ya Allah, lindungilah dia dari siksa kubur. ¹⁷⁸
Apabila membaca doa berikut, maka itu lebih baik:

اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ فَرْطًا وَذُخْرًا لِّوَالِدَيْهِ، وَشَفِيْعًا مُّجَابًا. اَللّٰهُمَّ ثَقِّلْ بِهٖ مَوَازِيْنَهُمَا وَاَعْظِمْ بِهٖ اُجُوْرَهُمَا، وَاَلْحِقْهُ بِصَالِحِ الْمُؤْمِنِيْنَ، وَاَجْعَلْهُ فِيْ كَفَالَةِ اِبْرٰهِيْمَ، وَفِيْهِ بِرَحْمَتِكَ عَذَابَ الْجَحِيْمِ، وَاَبْدِلْهُ دَارًا خَيْرًا مِنْ دَارِهِ، وَاَهْلًا خَيْرًا مِنْ اَهْلِهِ، اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِّاَسْلٰفِنَا، وَاَفْرَاطِنَا وَمَنْ سَبَقَنَا بِالْاِيْمَانِ.

“Ya Allah! Jadikanlah kematian anak ini sebagai pahala pendahulu dan sim-panan bagi kedua orang tuanya dan pemberi syafaat yang dikabulkan doa-nya. Ya Allah! Dengan musibah ini, be-ratkanlah timbangan perbuatan mereka dan berilah pahala yang agung. Anak ini kumpulkan dengan orang-orang yang shalih dan jadikanlah dia dipelihara oleh Nabi Ibrahim. Peliharalah dia dengan rahmatMu dari siksaan Neraka Jahim. Berilah rumah yang lebih baik dari rumahnya (di dunia), berilah keluarga (di Surga) yang lebih baik daripada keluarganya (di dunia). Ya Allah, am-punilah pendahulu-pendahulu kami, anak-anak kami, dan orang-orang yang men-dahului kami dalam keimanan”¹⁷⁹

161- اَللّٰهُمَّ اجْعَلْهُ لَنَا فَرْطًا وَسَلْفًا وَاَجْرًا.

161. “Ya Allah! Jadikan kematian anak ini sebagai simpanan pahala dan amal baik serta pahala buat kami.”¹⁸⁰

57- DOA UNTUK BELASUNGKAWA

162- اِنَّ لِلّٰهِ مَا اَخَذَ، وَاَلَهُ مَا اَعْطٰى وَكُلُّ شَيْءٍ عِنْدَهُ بِاَجَلٍ مُّسَمًّى ... فَلْتَصْبِرْ وَلْتَحْتَسِبْ.

162. Sesungguhnya hak Allah adalah mengambil sesuatu dan memberikan sesuatu. Segala sesuatu yang di sisi-Nya dibatasi dengan ajal yang ditentu-kan. Oleh karena itu, bersabarlah dan carilah ridha Allah.”¹⁸¹

وَاِنْ قَالَ: اَعْظَمَ اللّٰهُ اَجْرَكَ، وَاَحْسَنَ عَزَاءَكَ وَغَفَرَ لِمِيْنِكَ. فَحَسَنٌ.

Apabila seseorang berkata: “Semoga Allah memperbesar pahalamu dan mem-perbagusi dalam menghiburmu dan semoga diampuni mayatmu”, adalah suatu perkataan yang baik.¹⁸²

58- BACAAN KETIKA MEMASUKKAN MAYAT KE LIANG KUBUR

163- بِسْمِ اللّٰهِ وَعَلٰى سُنَّةِ رَسُوْلِ اللّٰهِ.

163. Bismillaahi wa ‘alaa sunnati Rasu-lillaah.¹⁸³

59- DOA SETELAH MAYAT DIMAKAMKAN

176 HR. Ibnu Majah. Lihat *Shahih Ibnu Majah* 1/251 dan Abu Dawud 3/211.

177 HR. Al-Hakim. Menurut pendapatnya: Hadits ter-sebut adalah shahih. Adz-Dzahabi menyetujui-nya 1/359, dan lihat *Ahkamul Jana'iz* oleh Al-Albani, halaman 125.

178 HR. Malik dalam *Al-Muwaththa'* 1/288, Ibnu Abi Syaibah dalam *Al-Mushannaf* 3/217, dan Al-Baihaqi 4/9. Syu'aib Al-Arnauth menyatakan, isnad hadits di atas shahih dalam tahqiqnya terhadap *Syarhus Sunnah*, karya Al-Baghawi 5/357.

179 Lihat *Al-Mughni*, karya Ibnu Qudamah 3/416 dan *Ad-Durusul Muhimmah li 'Aammatil Ummah*, oleh Syaikh Abdul Aziz bin Abdillah bin Baz, halaman 15.

180 HR. Al-Baghawi dalam *Syarah As-Sunnah* 5/357, Abdurrazaq no. 6588 dan Al-Bukhari meriwayatkan hadits tersebut secara mu'allaq dalam Kitab Al-Janaiz, 65 bab Membaca Fatihatul Kitab Atas Jenazah 2/113.

181 HR. Al-Bukhari 2/80; Muslim 2/636.

182 An-Nawawi, Al-Adzkar, hal. 126.

183 HR. Abu Dawud 3/314 dengan sanad yang shahih. Untuk Imam Ahmad meriwayatkan sebagai beri-kut: “Bismillaah wa ‘alaa millaati Rasuulillaah”, sedang sanadnya shahih.

164- اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لَهُ اَللّٰهُمَّ تَبَّتْهُ.

164. Ya Allah, ampunilah dia, ya Allah teguhkanlah dia. 184

60- DOA ZIARAH KUBUR

165- السَّلَامُ عَلَيْكُمْ اَهْلَ الدِّيَارِ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ وَالْمُسْلِمِينَ، وَاِنَّا اِنْ شَاءَ اللهُ بِكُمْ لَاحِقُونَ [وَيَرْحَمُ اللهُ الْمُسْتَقْدِمِينَ مِنَّا وَالْمُسْتَأْخِرِينَ] اَسْأَلُ اللهَ لَنَا وَلَكُمْ الْعَافِيَةَ.

165. Semoga kesejahteraan untukmu, wahai penduduk kampung (Barzakh) dari orang-orang mukmin dan muslim. Sesungguhnya kami –insya Allah- akan menyusulkan, kami mohon kepada Allah untuk kami dan kamu, agar diberi keselamatan (dari apa yang tidak diinginkan).185

61- DOA APABILA ADA ANGIN RIBUT

166- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا.

166. “Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepadaMu kebaikan angin ini, dan aku berlindung kepadaMu dari kejelekannya.”186

167- اَللّٰهُمَّ اِنِّيْ اَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا فِيْهَا وَخَيْرَ مَا اُرْسَلَتْ بِهِ، وَاَعُوْذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا فِيْهَا وَشَرِّ مَا اُرْسَلَتْ بِهِ.

167. “Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon kepadaMu kebaikan angin (ribut ini), kebaikan apa yang di dalamnya dan kebaikan tujuan angin dihembuskan. Aku berlindung kepadaMu dari keja-hatan angin ini, kejahatan apa yang di dalamnya dan kejahatan tujuan angin dihembuskan.”187

62- DOA KETIKA ADA HALILINTAR

168- سُبْحَانَ الَّذِيْ يُسَبِّحُ الرَّعْدُ بِحَمْدِهِ وَالْمَلَائِكَةُ مِنْ خِيَمَتِهِ.

168. “Maha Suci Allah yang halilintar bertasbih dengan memujinya, begitu juga para malaikat, karena takut kepadaNya.”188

63- DOA UNTUK MINTA HUJAN

169- اَللّٰهُمَّ اَسْقِنَا غَيْثًا مُّغِيْثًا مَّرِيْنًا مَّرِيْعًا، نَافِعًا غَيْرَ ضَارٍّ، عَاجِلًا غَيْرَ اَجَلٍ.

169. “Ya Allah! Berilah kami hujan yang merata, menyegarkan tubuh dan menyu-burkan tanaman, bermanfaat, tidak membahayakan. Kami mohon hujan secepatnya, tidak ditunda-tunda.”189

170- اَللّٰهُمَّ اَغْنِنَا، اَللّٰهُمَّ اَغْنِنَا، اَللّٰهُمَّ اَغْنِنَا.

170. “Ya Allah! Berilah kami hujan. Ya Allah, turunkan hujan pada kami. Ya Allah! Hujanilah kami,”190

171- اَللّٰهُمَّ اسْقِ عِبَادَكَ وَنَهَائِمَكَ، وَاَنْشُرْ رَحْمَتَكَ، وَاُحْيِيْ بَلَدَكَ الْمَيِّتَ.

171. “Ya Allah! Berilah hujan kepada hamba-hambaMu, ternak-ternakMu, beri-lah rahmatMu dengan merata, dan suburkan tanahMu yang tandus.”191

64- DOA APABILA HUJAN TURUN

172- اَللّٰهُمَّ صَيِّبًا نَافِعًا.

184 Adalah Nabi ﷺ apabila selesai memakamkan mayat, beliau berdiri di atasnya lalu bersabda: “Mintalah ampun kepada Allah untuk saudaramu, dan mohonkan agar dia teguh dan tahan hati (ketika ditanya oleh dua malaikat), sesungguhnya dia sekarang ditanya.” HR. Abu Dawud 3/315 dan Al-Hakim, ia menshahihkannya dan disepakati oleh Adz-Dzahabi 1/370.

185 HR. Muslim 2/671 dan Ibnu Majah. Lafazh hadits di atas milik Ibnu Majah 1/494, sedangkan doa yang ada di antara dua kurung, menurut riwayat Muslim, 2/671.

186 HR. Abu Dawud 4/326, Ibnu Majah 2/1228, dan lihatlah kitab *Shahih Ibnu Majah* 2/305.

187 HR. Muslim 2/616 dan Al-Bukhari 4/76.

188 Al-Muwaththa' 2/992. Al-Albani berkata: Hadits di atas mauquf yang shahih sanadnya.

189 HR. Abu Dawud 1/303, dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud* 1/216.

190 HR. Al-Bukhari 1/224 dan Muslim 2/613.

191 HR. Abu Dawud 1/305 dan dinyatakan hasan oleh Al-Albani dalam *Shahih Abi Dawud* 1/218.

172. "Ya Allah! Turunkanlah hujan yang bermanfaat (untuk manusia, tanaman dan binatang)."¹⁹²

65- BACAAN SETELAH HUJAN TURUN

173- مُطِرْنَا بِفَضْلِ اللَّهِ وَرَحْمَتِهِ.

173. "Kita diberi hujan karena karunia dan rahmat Allah."¹⁹³

66- DOA AGAR HUJAN BERHENTI

174- اَللّٰهُمَّ حَوَالَيْنَا وَلَا عَلَيْنَا، اَللّٰهُمَّ عَلٰى الْاَكَامِ وَالطَّرَابِ، وَبُطُوْنِ الْاَوْدِيَةِ وَمَنَايِبِ الشَّجَرِ.

174. "Ya Allah! Hujanilah di sekitar kami, jangan kepada kami. Ya, Allah! Berilah hujan ke daratan tinggi, bebe-rapa anak bukit perut lembah dan beberapa tanah yang menumbuhkan pepohonan."¹⁹⁴

67- DOA MELIHAT BULAN TANGGAL SATU

175- اللهُ اَكْبَرُ، اَللّٰهُمَّ اِهْلُهُ عَلَيْنَا بِالْاَمْنِ وَالْاِيْمَانِ، وَالسَّلَامَةِ وَالْاِسْلَامِ، وَالتَّوْفِيْقِ لِمَا تُحِبُّ رَبَّنَا وَتَرْضٰى، رَبَّنَا وَرَبُّكَ اللهُ.

175. "Allah Maha Besar. Ya Allah! Tampakkan bulan tanggal satu itu ke-pada kami dengan membawa keaman-an dan keimanan, keselamatan dan Islam serta mendapat taufik untuk menjalankan apa yang Engkau senang dan rela. Tuhan kami dan Tuhanmu (wahai bulan sabit) adalah Allah."¹⁹⁵

68- DOA KETIKA BERBUKA BAGI ORANG YANG BERPUASA

176- ذَهَبَ الظَّمَاُ وَاَبْتَلَّتِ الْعُرُوْقُ وَثَبَتَ الْاَجْرُ اِنْ شَاءَ اللهُ.

176. "Telah hilang rasa haus, dan urat-urat telah basah serta pahala akan tetap, insya Allah."¹⁹⁶

177- اَللّٰهُمَّ اِنِّىْ اَسْأَلُكَ بِرَحْمَتِكَ الَّتِي وَسَعَتْ كُلَّ شَيْءٍ اَنْ تَغْفِرَ لِيْ.

177. "Ya Allah! Sesungguhnya aku me-mohon kepadaMu dengan rahmatMu yang meliputi segala sesuatu, supaya memberi ampunan atasku."¹⁹⁷

69- DOA SEBELUM MAKAN

178. Rasulullah ﷺ bersabda¹⁹⁸: "Apa-bila seseorang di antara kamu mema-kan makanan, hendaklah membaca:

بِسْمِ اللهِ

Apabila lupa pada permulaannya, hen-daklah membaca:

بِسْمِ اللهِ فِيْ اَوَّلِهِ وَاٰخِرِهِ.

179. Rasulullah ﷺ bersabda¹⁹⁹: "Barang-siapa yang diberi rezeki oleh Allah berupa makanan, hendaklah membaca:

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْهِ وَاَطْعِمْنَا خَيْرًا مِنْهُ.

Ya Allah! berilah kami berkah dengan makan itu dan berilah makanan yang lebih baik.

Apabila diberi rezeki berupa minuman susu, hendaklah membaca:

اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْهِ وَزِدْنَا مِنْهُ.

70- DOA SETELAH MAKAN

192 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 2/518.

193 HR. Al-Bukhari 1/205, Muslim 1/83.

194 HR. Al-Bukhari 1/224 dan Muslim 2/614.

195 HR. At-Tirmidzi 5/504, Ad-Darimi dengan lafazh hadits yang sama 1/336 dan lihat *Shahihut Tirmidzi* 3/157.

196 HR. Abu Dawud 2/306, begitu juga imam hadits yang lain. Dan lihat *Shahihul Jami'* 4/209.

197 HR. Ibnu Majah 1/557. Menurut Al-Hafidz Ibnu Hajar dalam *Takhrij Al-Adzkar*, lihat *Syarah Al-Adzkar* 4/342.

198 HR. Abu Dawud 3/347, At-Tirmidzi 4/288, dan lihat *kitab Shahih At-Tirmidzi* 2/167.

199 HR. At-Tirmidzi 5/506, dan lihat *Shahih Tirmidzi* 3/158.

180- الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي أَطْعَمَنِي هَذَا وَرَزَقَنِيهِ مِنْ غَيْرِ حَوْلٍ مِنِّي وَلَا قُوَّةَ.

180. "Segala puji bagi Allah yang memberi makan ini kepadaku dan yang memberi rezeki kepadaku tanpa daya dan kekuatanku."²⁰⁰

181- الْحَمْدُ لِلَّهِ حَمْدًا كَثِيرًا طَيِّبًا مُبَارَكًا فِيهِ، غَيْرَ [مُكْفِيٍّ وَلَا] مُوَدَّعٍ، وَلَا مُسْتَغْنَى عَنْهُ رَبَّنَا.

181. "Segala puji bagi Allah (Aku memujiNya) dengan pujian yang banyak, yang baik dan penuh berkah, yang senantiasa dibutuhkan, diperlukan dan tidak bisa ditinggalkan, ya Tuhan kami."²⁰¹

71- DOA TAMU KEPADA ORANG YANG MENGHIDANGKAN MAKANAN

182- اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَهُمْ فِيْمَا رَزَقْتَهُمْ، وَاعْفِرْ لَهُمْ وَاَرْحَمْهُمْ.

182. "Ya Allah! Berilah berkah apa yang Engkau rezekikan kepada mereka, ampuni-lah dan belas kasihanilah mereka-ka."²⁰²

72- BERDOA UNTUK ORANG YANG MEMBERI MINUMAN

183- اَللّٰهُمَّ اَطْعِمْ مَنْ اَطْعَمَنِيْ وَاَسْقِ مَنْ سَقَانِيْ.

183. "Ya Allah! Berilah ganti makanan ke-pada orang yang memberi makan ke-pada-daku dan berilah minuman kepada orang yang memberi minuman kepadaku."²⁰³

73- DOA APABILA BERBUKA DI RUMAH ORANG

184- اَفْطَرْ عِنْدَكُمْ الصَّائِمُونَ، وَاَكَلْ طَعَامَكُمْ الْاَبْرَارُ، وَصَلِّتْ عَلَيَكُمْ الْمَلَائِكَةُ.

184. "Semoga orang-orang yang ber-puasa berbuka di sisimu dan orang-orang yang baik makan makananmu, serta malaikat mendoakannya, agar kamu mendapat rahmat."²⁰⁴

74- DOA ORANG YANG BERPUASA APABILA DIAJAK MAKAN

185- اِذَا دُعِيَ اَحَدُكُمْ فَلْيَجِبْ، فَاِنْ كَانَ صَائِمًا فَلْيُصَلِّ وَاِنْ كَانَ مُفْطِرًا فَلْيَطْعَمْ.

185. Apabila seseorang di antara kamu diundang (makan) hendaklah dipenuhi. Apabila puasa, hendaklah mendoakan (kepada orang yang mengundang). Apa-bila tidak puasa, hendaklah makan."²⁰⁵

75- UCAPAN ORANG YANG PUASA BILA DICACI MAKI

186- اِنِّيْ صَائِمٌ، اِنِّيْ صَائِمٌ.

186. Sesungguhnya aku sedang ber-puasa. Sesungguhnya aku sedang ber-puasa. ²⁰⁶

76- DOA APABILA MELIHAT PERMULAAN BUAH

187- اَللّٰهُمَّ بَارِكْ لَنَا فِيْ ثَمَرِنَا، بَارِكْ لَنَا فِيْ مَدِيْنَتِنَا، بَارِكْ لَنَا فِيْ صَاعِنَا، بَارِكْ لَنَا فِيْ مَدَّنَا.

187. "Ya Allah! Berilah berkah buah-buahan kami, berilah berkah kota kami, berilah berkah gantangan kami (sehing-ga di antara kami tidak sering mengu-rangi timbangan) dan berilah berkah mud kami."²⁰⁷

77- DOA KETIKA BERSIN

188. Rasulullah ﷺ bersabda²⁰⁸: Apabila seseorang di antara kamu bersin, hen-daklah mengucapkan:

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ

(Segala puji bagi Allah),

lantas saudara atau temannya meng-ucapkan:

200 HR. Penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/159.

201 HR. Al-Bukhari 6/214, At-Tirmidzi dengan lafazh yang sama 5/507.

202 HR. Muslim 3/1615.

203 HR. Muslim 3/126.

204 Sunan Abu Dawud 3/367, Ibnu Majah 1/556 dan An-Nasa'i dalam 'Amalul Yaum wal Lailah no. 296-298. Al-Albani menyatakan, hadits tersebut shahih dalam *Shahih Abi Dawud*, 2/730.

205 HR. Muslim 2/1054.

206 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 4/103, Muslim 2/806.

207 HR. Muslim 2/1000.

208 HR. Al-Bukhari 7/125.

يَرْحَمُكَ اللَّهُ

(Semoga Allah memberi rahmat ke-padaMu). Bila teman atau saudaranya mengucapkan demikian, bacalah:

يَهْدِيكُمْ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بِالْكُم.

(Semoga Allah memberi petunjuk ke-padamu dan memperbaiki keadaanmu.)

78- BACAAN APABILA ORANG KAFIR BERSIN KEMUDIAN MEMUJI ALLAH

189- يَهْدِيكُمْ اللَّهُ وَيُصْلِحُ بِالْكُم.

189- (Semoga Allah memberi hidayah ke-padamu dan memperbaiki hatimu). 209

79- DOA KEPADA PENGANTIN

190- بَارَكَ اللَّهُ لَكَ وَبَارَكَ عَلَيْكَ وَجَمَعَ بَيْنَكُمَا فِي خَيْرٍ.

190. "Semoga Allah memberi berkah kepadamu dan atasmu serta mengum-pulkan kamu berdua (pengantin laki-laki dan perempuan) dalam kebaikan." 210

80- DOA PENGANTIN KEPADA DIRINYA

191. Apabila seseorang di antara kamu kawin dengan seorang perempuan atau membeli pembantu, hendaklah meng-ucapkan:

اللَّهُمَّ إِنِّي أَسْأَلُكَ خَيْرَهَا وَخَيْرَ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ، وَأَعُوذُ بِكَ مِنْ شَرِّهَا وَشَرِّ مَا جَبَلْتَهَا عَلَيْهِ.

Ya Allah! Sesungguhnya aku mohon ke-padaMu kebaikan perempuan atau pem-bantu ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya. Dan aku mohon perlindungan kepadaMu dari kejelekan perempuan atau pembantu ini dan apa yang telah Engkau ciptakan dalam wataknya.

Apabila membeli unta, hendaklah me-megang puncak punuknya, lalu meng-ucapkan seperti itu." 211

81- DOA SEBELUM BERSETUBUH

192- بِسْمِ اللَّهِ أَللَّهُمَّ جَنِّبْنَا الشَّيْطَانَ وَجَنِّبِ الشَّيْطَانَ مَا رَزَقْتَنَا.

192. "Dengan Nama Allah, Ya Allah! Jauhkan kami dari setan, dan jauhkan setan untuk mengganggu apa yang Engkau rezekikan kepada kami." 212

82- DOA KETIKA MARAH

193- أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيمِ.

193. "Aku berlindung kepada Allah dan setan yang terkutuk." 213

83- DOA APABILA MELIHAT ORANG YANG MENGALAMI COBAAN

194- الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي عَافَانِي مِمَّا ابْتَلَاكَ بِهِ وَفَضَّلَنِي عَلَى كَثِيرٍ مِمَّنْ خَلَقَ تَفْضِيلًا.

194. "Segala puji bagi Allah yang menyelamatkan aku dari sesuatu yang Allah memberi cobaan kepadamu. Dan Allah telah memberi kemuliaan kepada-ku, melebihi orang banyak." 214

84- BACAAN DALAM MAJELIS

195. Dari Ibnu Umar katanya adalah pernah dihitung bacaan Rasulullah ﷺ dalam satu majlis seratus kali sebelum beliau berdiri, yaitu:

(رَبِّ اغْفِرْ لِي وَتُبْ عَلَيَّ إِنَّكَ أَنْتَ التَّوَّابُ الْغَفُورُ).

"Wahai Tuhanku! Ampunilah aku dan terimalah taubatku, sesungguhnya Eng-kau Maha Menerima taubat

209 HR. At-Tirmidzi 5/82, Ahmad 4/400, Abu Daud 4/308. Lihat pula *Shahih At-Tirmidzi* 2/354.
210 HR. Penyusun-penyusun kitab Sunan, kecuali An-Nasai dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 1/316.
211 HR. Abu Dawud 2/248, Ibnu Majah 1/617 dan lihatlah *Shahih Ibnu Majah* 1/324.
212 HR. Al-Bukhari 6/141, Muslim 2/1028.
213 HR. Al-Bukhari 7/99, Muslim 4/2015.
214 HR. At-Tirmidzi 5/494, 5/493, dan lihatlah *Shahih At-Tirmidzi* 3/153.

85- PELEBUR DOSA MAJELIS

196- سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا أَنْتَ، أَسْتَغْفِرُكَ وَأَتُوبُ إِلَيْكَ.

196. “Maha Suci Engkau, ya Allah, aku memujiMu. Aku bersaksi bahwa tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Engkau, aku minta ampun dan bertau-bat kepada-Mu.”²¹⁶

86- DOA KEPADA ORANG YANG BERKATA: GHAFARALLAAHU LAKA

197- وَلَكَ.

197. “Begitu juga kamu.”²¹⁷

87- DOA UNTUK ORANG YANG BERBUAT KEBAIKAN PADAMU

198- جَزَاكَ اللَّهُ خَيْرًا.

198. “Semoga Allah membalasmu de-ngan kebaikan”.²¹⁸

88- CARA MENYELAMATKAN DIRI DARI DAJAL

199- مَنْ حَفِظَ عَشْرَ آيَاتٍ مِنْ أَوَّلِ سُورَةِ الْكَهْفِ عُصِمَ مِنَ الدَّجَالِ وَالْإِسْعَازَةِ بِاللَّهِ مِنْ فِتْنَتِهِ عَقِبَ التَّشَهُدِ
الْأَخِيرِ مِنْ كُلِّ صَلَاةٍ.

199. Barangsiapa yang hafal sepuluh ayat dari permulaan surah Al-Kahfi, ma-ka terpelihara dari (gangguan) dajjal.²¹⁹ Begitu juga minta perlindungan kepada Allah dari fitnah dajjal setelah tasyahud akhir dari setiap shalat.²²⁰

89- DOA KEPADA ORANG BERKATA: AKU SENANG KEPADAMU KARENA ALLAH

200- أَحَبُّكَ الَّذِي أَحْبَبْتَنِي لَهُ.

200. “Semoga Allah mencintai kamu yang cinta kepadaku karenaNya.”²²¹

90- DOA KEPADA ORANG YANG MENAWARKAN HARTANYA UNTUKMU

201- بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ.

201. “Semoga Allah memberkahimu dalam keluarga dan hartamu.”²²²

91- DOA UNTUK ORANG YANG MEMINJAMI KETIKA MEMBAYAR UTANG

202- بَارَكَ اللَّهُ لَكَ فِي أَهْلِكَ وَمَالِكَ، إِنَّمَا جَزَاءُ السَّلْفِ الْحَمْدُ وَالْأَدَاءُ.

202. “Semoga Allah memberikan ber-kah kepadamu dalam keluarga dan hartamu. Sesungguhnya balasan me-minjami adalah pujian dan pemba-yaran.”²²³

92- DOA AGAR TERHINDAR DARI SYIRIK

203- اللَّهُمَّ إِنِّي أَعُوذُ بِكَ أَنْ أُشْرِكَ بِكَ وَأَنَا أَعْلَمُ، وَأَسْتَغْفِرُكَ لِمَا لَا أَعْلَمُ.

215 HR. At-Tirmidzi dan Imam hadis lain, lihat pula di *Shahih At-Tirmidzi* 3/153, *Shahih Ibnu Majah* 2/321, dan lafazh hadis tersebut menurut riwayat At-Tirmidzi.

216 HR. *Ashhaabus Sunan* dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/153.

Dari Aisyah, dia berkata: “Setiap Rasulullah ﷺ duduk di suatu tempat, setiap membaca Al-Qur’an dan setiap melakukan shalat, beliau mengakhirinya dengan beberapa kalimat.” Aisyah x berkata: Aku berkata: “Wahai Rasulullah! Aku melihat engkau setiap duduk di suatu majelis, membaca Al-Qur’an atau melakukan shalat, engkau selalu mengakhiri dengan beberapa kalimat itu.” Beliau bersabda: “Ya, barangsiapa yang berkata baik akan disetempel pada kebaikan itu (pahala bacaan kalimat tersebut), barangsiapa yang berkata jelek, maka kalimat tersebut merupakan penghapusnya. (Kalimat itu adalah: Subhaanaka wa bihamdika laa ilaaha illaa anta astaghfiruka wa atuubu ilaik).” HR. An-Nasa’i dalam kitab *‘Amalul Yaum wal Lailah*, hal. 308. Imam Ahmad 6/77. Dr. Faruq Hamadah menyatakan, hadits tersebut shahih dalam *Tahqiq ‘Amalul Yaum wal Lailah*, karya An-Nasa’i hal. 273.

217 HR. Ahmad 5/82, An-Nasa’i dalam *‘Amalul Yaum wal Lailah* halaman 218, no. 421.

218 HR. At-Tirmidzi 2035, lihat *Shahihul Jami’* 6244, *Shahih At-Tirmidzi* 2/200.

219 HR. Muslim 1/555. Dan dalam riwayat lain, “dari akhir surah Al-Kahfi”, Muslim 1/556.

220 Lihat hadits no. 55 dan no. 56 dari buku ini.

221 HR. Abu Dawud 4/333. Al-Albani menyatakan, hadits tersebut hasan dalam *Shahih Sunan Abi Dawud* 3/965.

222 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Baari* 4/88.

223 HR. An-Nasai dalam *‘Amalul Yaum wal Lailah*, hal. 300, Ibnu Majah 2/809, dan lihat *Shahih Ibnu Majah* 2/55.

فِيهَا.

208. "Ya Allah, Tuhan tujuh langit dan apa yang dinaunginya, Tuhan penguasa tujuh bumi dan apa yang di atasnya, Tuhan yang menguasai setan-setan dan apa yang mereka sesatkan, Tuhan yang menguasai angin dan apa yang diter-bangkannya. Aku mohon kepadaMu kebaikan desa ini, kebaikan penduduk-nya dan apa yang ada di dalamnya. Aku berlindung kepadaMu dari kejelekan desa ini, kejelekan penduduknya dan apa yang ada di dalamnya."²²⁹

98- DOA MASUK PASAR

209- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ يُحْيِي وَيُمِيتُ وَهُوَ حَيٌّ لَا يَمُوتُ، بِيَدِهِ الْخَيْرُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

209. "Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan, bagiNya segala pujian. Dia-lah Yang Menghidupkan dan Yang Mematikan. Dia-lah Yang Hidup, tidak akan mati. Di tanganNya kebaikan. Dia-lah Yang Ma-hakuasa atas segala sesuatu."²³⁰

99- DOA APABILA BINATANG KENDARAAN TERGELINCIR

210- بِسْمِ اللَّهِ.

210. "Dengan nama Allah."²³¹

100- DOA MUSAFIR KEPADA ORANG YANG DITINGGALKAN

211- أَسْتَوْدِعُكُمْ اللَّهُ الَّذِي لَا تَضِيْعُ وَدَائِعُهُ.

211. "Aku menitipkan kamu kepada Allah yang tidak akan hilang titipan-Nya."²³²

101- DOA ORANG MUKIM KEPADA MUSAFIR

212- أَسْتَوْدِعُ اللَّهُ دِينَكَ وَأَمَانَتَكَ وَخَوَاتِيمَ عَمَلِكَ.

212. "Aku menitipkan agamamu, ama-natmu dan perbuatanmu yang terakhir kepada Allah."²³³

213- زَوَّدَكَ اللَّهُ التَّقْوَى، وَغَفَرَ ذَنْبَكَ، وَيَسَّرَ لَكَ الْخَيْرَ حَيْثُ مَا كُنْتَ.

213. "Semoga Allah memberi bekal taqwa kepadamu, mengampuni dosamu dan memudahkan kebaikan kepadamu di mana saja kamu berada."²³⁴

102- TAKBIR DAN TASBIH DALAM PERJALANAN

214- قَالَ جَابِرٌ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ: كُنَّا إِذَا صَعَدْنَا كَبَّرْنَا، وَإِذَا نَزَلْنَا سَبَّحْنَا.

214. Dari Jabir رضي الله عنه, dia berkata: "Kami apabila berjalan naik, membaca takbir, dan apabila kami turun, membaca tasbih."²³⁵

103- DOA MUSAFIR KETIKA MENJELANG SUBUH

215- سَمِعَ سَامِعٌ بِحَمْدِ اللَّهِ، وَحُسْنِ بَلَائِهِ عَلَيْنَا. رَبَّنَا صَاحِبِنَا، وَأَفْضَلِ عَلَيْنَا عَائِدًا بِاللَّهِ مِنَ النَّارِ.

215. "Semoga ada yang memperde-ngarkan puji kami kepada Allah (atas nikmat) dan cobaanNya yang baik bagi kami. Wahai Tuhan kami, temanilah kami (peliharalah kami) dan berilah karunia kepada kami dengan

229 HR. Al-Hakim, menurut pendapatnya, hadits tersebut adalah sahih. Imam Adz-Dzahabi menyetujuinya 2/100, Ibnu Sunni, no. 524. Menurut Al-Hafizh Ibnu Hajar dalam *Takhrij Adzkar* 5/154: "Hadits tersebut ada-lah hasan." Bin Baz berkata: Hadits itu diriwayatkan pula oleh An-Nasai dengan sanad yang hasan. Lihat *Tuhfatul Akhyar*, hal. 37.

230 HR. At-Tirmidzi 5/291, Al-Hakim 1/538, dan Al-Albani menyatakan, hadits tersebut hasan dalam *Shahih Ibnu Majah* 2/21 dan *Shahih At-Tirmidzi* 2/152.

231 HR. Abu Dawud 4/296 dan Al-Albani menyata-kan, hadits tersebut sahih dalam *Shahih Abi Dawud* 3/941.

232 HR. Ahmad 2/403, Ibnu Majah 2/943, dan lihat *Shahih Ibnu Majah* 2/133.

233 HR. At-Tirmidzi 2/7, At-Tirmidzi 5/499, dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 2/155.

234 HR. At-Tirmidzi, lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/155.

235 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 6/135.

berlindung kepada Allah dari api Neraka.”²³⁶

104- DOA APABILA MENDIAMI SUATU TEMPAT, BAIK DALAM BEPERGIAN ATAU TIDAK

216- **أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ.**

216. “Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, dari kejahatan apa yang diciptakanNya.”²³⁷

105- DOA APABILA PULANG DARI BEPERGIAN

217. Bertakbir tiga kali, di atas tempat yang tinggi, kemudian membaca:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ. آيُونَ تَائِبُونَ عَابِدُونَ لِرَبِّنَا حَامِدُونَ، صَدَقَ اللَّهُ وَعْدَهُ وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحْدَهُ.

Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. Bagi-Nya kerajaan dan pujaan. Dialah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Kami kembali dengan bertaubat, beribadah dan memuji kepada Tuhan kami. Allah telah menepati janjiNya, membela hambaNya (Muham-mad) dan mengalahkan golongan mu-suh dengan sendirian.”²³⁸

106- BACAAN APABILA ADA SESUATU YANG MENYENANGKAN ATAU MENYUSAHKAN

218. Rasulullah ﷺ apabila ada sesuatu yang menyenangkan, beliau membaca:

«الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي بِنِعْمَتِهِ تَتِمُّ الصَّالِحَاتُ»

(Segala puji bagi Allah yang dengan nikmatNya segala amal shalih sempurna.)

Apabila ada sesuatu yang tidak disukai, beliau membaca:

«(الْحَمْدُ لِلَّهِ عَلَى كُلِّ حَالٍ)»

(Segala puji bagi Allah, atas segala keadaan.)²³⁹

107- KEUTAMAAN MEMBACA SHALAWAT

219- **قَالَ ﷺ: «مَنْ صَلَّى عَلَيَّ صَلَاةً صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ بِهَا عَشْرًا»**

219. Rasulullah ﷺ bersabda: “Barangsiapa yang membaca shalawat kepadaku sekali, Allah akan memberikan balasan shalawat kepadanya sepuluh kali.”²⁴⁰

220- **وَقَالَ ﷺ: «لَا تَجْعَلُوا قَبْرِي عَيْدًا وَصَلُّوا عَلَيَّ؛ فَإِنَّ صَلَاتَكَ تَبْلُغُنِي حَيْثُ كُنْتُمْ».**

220. Rasul ﷺ bersabda: “Janganlah kamu menjadikan kuburanku sebagai hari raya, dan bacalah shalawatmu padaku, sesungguhnya bacaan shalawat-mu akan sampai kepadaku, di mana saja kamu berada.”²⁴¹

221- **وَقَالَ ﷺ: «الْبَحِيلُ مَنْ ذُكِرْتُ عِنْدَهُ فَلَمْ يُصَلِّ عَلَيَّ»**

221. Rasul ﷺ bersabda: “Orang yang bakhil adalah orang yang apabila aku disebut, dia tidak membaca shalawat kepadaku.”²⁴²

222- **وَقَالَ ﷺ: «إِنَّ لِلَّهِ مَلَائِكَةً سَيَّاحِينَ فِي الْأَرْضِ يُبَلِّغُونِي مِنْ أُمَّتِي السَّلَامَ»**

222. Rasul ﷺ bersabda: “Sesungguhnya Allah mempunyai para malaikat yang senantiasa berkeliling di bumi

236 H.R. Muslim 4/2086, Syarah An-Nawawi 17/39.

237 HR. Muslim 4/2080.

238 HR. Al-Bukhari 7/163, Muslim 2/980.

239 HR. Ibnu Sunni dalam kitab 'Amalul Yaum wal Lailah, Al-Hakim, menurut pendapatnya, hadits tersebut adalah sahih 1/499. Al-Albani menyatakan, hadits tersebut sahih dalam Shahihul Jami' 4/201.

240 HR. Muslim 1/288.

241 HR. Abu Dawud 2/218, Ahmad 2/367, dan Al-Albani menyatakan, hadits tersebut shahih dalam Shahih Abi Dawud 2/383.

242 HR. At-Tirmidzi 5/551, begitu juga imam hadis yang lain, lihat Shahihul Jami' 3/25 dan Shahih At-Tirmidzi 3/177.

yang akan menyampaikan salam kepadaku dari umatku”.²⁴³

223- وَقَالَ ﷺ: «مَا مِنْ أَحَدٍ يُسَلِّمُ عَلَيَّ إِلَّا رَدَّ اللَّهُ عَلَيَّ رُوحِي حَتَّى أَرُدَّ عَلَيْهِ السَّلَامَ»

223. Rasul ﷺ bersabda: “Tidaklah seseorang mengucapkan salam kepadaku kecuali Allah mengembalikan ruhku ke-padaku sehingga aku membalas salam-(nya).”²⁴⁴

108- MENYEBARKAN SALAM

224- قَالَ ﷺ: «لَا تَدْخُلُوا الْجَنَّةَ حَتَّى تُؤْمِنُوا، وَلَا تُؤْمِنُوا حَتَّى تَحَابُّوا، أَوْ لَا أَدُلُّكُمْ عَلَى شَيْءٍ إِذَا فَعَلْتُمُوهُ تَحَابَبْتُمْ، أَفْشُوا السَّلَامَ بَيْنَكُمْ»

224. Rasulullah ﷺ bersabda: “Kamu tidak akan masuk ke Surga hingga kamu beriman, kamu tidak akan beriman secara sempurna hingga kamu saling mencintai. Maukah kamu kutunjukkan sesuatu, apabila kamu lakukan akan saling mencintai? Biasakan mengucapkan salam di antara kamu (apabila berte-mu).”²⁴⁵

225- ثَلَاثٌ مَنْ جَمَعَهُنَّ فَقَدْ جَمَعَ الْإِيمَانَ: الْإِنصَافُ مِنْ نَفْسِكَ، وَبِذْلُ السَّلَامِ لِلْعَالَمِ، وَالْإِنْفَاقُ مِنَ الْإِفْتَارِ.

225. “Ada tiga perkara, barangsiapa yang bisa mengerjakannya, maka sungguh telah mengumpulkan keimanan: 1. Berlaku adil terhadap diri sendiri; 2. Menyebarkan salam ke seluruh penduduk dunia; 3. Berinfak dalam keadaan fakir.”²⁴⁶

226- وَعَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ X: أَنَّ رَجُلًا سَأَلَ النَّبِيَّ ﷺ: أَيُّ الْإِسْلَامِ خَيْرٌ، قَالَ: «تُطْعِمُ الطَّعَامَ، وَتَقْرَأُ السَّلَامَ عَلَى مَنْ عَرَفْتَ وَمَنْ لَمْ تَعْرِفْ»

226. Dari Abdullah bin Umar رضي الله عنه, dia berkata: “Sesungguhnya seorang laki-laki bertanya kepada Nabi ﷺ, manakah ajaran Islam yang lebih baik?” Rasul ﷺ bersabda: “Hendaklah engkau memberi makanan, mengucapkan salam kepada orang yang kamu kenal dan yang ti-dak.”²⁴⁷

109- APABILA ORANG KAFIR MENGUCAPKAN SALAM

227- إِذَا سَلَّمَ عَلَيْكُمْ أَهْلُ الْكِتَابِ فَقُولُوا: وَعَلَيْكُمْ.

227. “Apabila ahli kitab mengucapkan salam kepadamu, jawablah: **Wa a’lai-kum.**”²⁴⁸

110- PETUNJUK KETIKA MENDENGAR KOKOK AYAM ATAU RINGKIKAN KELEDAI

228- إِذَا سَمِعْتُمْ صِيَاخَ الدِّيَكَةِ فَاسْأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ، فَإِنَّهَا رَأَتْ مَلَكًا، وَإِذَا سَمِعْتُمْ نَهْيَقَ الْحِمَارِ فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنَ الشَّيْطَانِ، فَإِنَّهُ رَأَى شَيْطَانًا.

228. Apabila kamu mendengar ayam jago berkokok, mintalah anugerah kepada Allah, sesungguhnya ia melihat malaikat. Tapi apabila engkau mendengar keledai meringkik, mintalah perlindungan kepada Allah dari gangguan setan, sesungguhnya ia melihat setan.²⁴⁹

111- PETUNJUK APABILA MENDENGAR ANJING MENGGONGGONG

229- إِذَا سَمِعْتُمْ نُبَاحَ الْكِلَابِ وَنَهْيَقَ الْحَمِيرِ بِاللَّيْلِ فَتَعَوَّذُوا بِاللَّهِ مِنْهُمْ فَإِنَّهُمْ يَرِينَ مَا لَا تَرَوْنَ.

229. Apabila kamu mendengar anjing menggonggong dan mendengar keledai meringkik, mintalah perlindungan kepada Allah. Sesungguhnya mereka melihat apa yang tidak kamu lihat.²⁵⁰

112- MENDOAKAN KEPADA ORANG YANG ANDA CACI

230- «اللَّهُمَّ فَأَيُّمَا مُؤْمِنٍ سَبَّيْتُهُ فَاجْعَلْ ذَلِكَ لَهُ قُرْبَةً إِلَيْكَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ»

243 HR. An-Nasa’i, Al-Hakim 2/421. Dishahihkan oleh Al-Albani dalam *Shahih An-Nasa’i*, 1/274.

244 Abu Daud no. 2041, dihasankan oleh Al-Albani dalam *Shahih Abi Daud* 1/383.

245 HR. Muslim 1/74, begitu juga imam yang lain.

246 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 1/82, dari hadits ‘Amar رضي الله عنه secara *mauquf muallaq*.

247 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 1/55, Muslim 1/65.

248 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 11/42, Muslim 4/1705.

249 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 6/350, Muslim 4/2092.

250 HR. Abu Dawud 4/327, Ahmad 3/306. Menurut pendapat Al-Albani, hadits ini shahih, dalam *Shahih Abi Dawud* 3/961.

230. “Ya Allah, siapa saja di antara orang mukmin yang kucaci, jadikanlah sebagai sarana yang mendekatkan diri-nya kepadaMu di hari Kiamat.”²⁵¹

113- APABILA MEMUJI TEMANNYA

231- قَالَ ﷺ: «إِذَا كَانَ أَحَدُكُمْ مَادِحًا صَاحِبَهُ لَا مَحَالَةَ فَلْيَقُلْ: أَحْسِبُ فَلَانًا وَاللَّهِ حَسْبِيهِ وَلَا أُزْكَي عَلَى اللَّهِ أَحَدًا أَحْسِبُهُ - إِنْ كَانَ يَعْلَمُ ذَاكَ - كَذًا وَكَذَا»

231. Rasulullah ﷺ bersabda: “Apabila seseorang harus memuji saudaranya, katakanlah: ‘Aku kira Fulan .. dan Allah-lah yang mengawasi perbuatannya. Dan aku tidak akan memuji seseorang dihadapan Allah’. Apabila seseorang mengetahui hendaklah berkata: ‘Aku kira begini dan begini’.”²⁵²

114- BACAAN BILA DIPUJI ORANG

232- اللَّهُمَّ لَا تُؤَاخِذْنِي بِمَا يَقُولُونَ، وَاعْفِرْ لِي مَا لَا يَعْلَمُونَ [وَاجْعَلْنِي خَيْرًا مِمَّا يَظُنُّونَ]

232. Ya Allah, semoga Engkau tidak menghukumku karena apa yang mereka katakan. Ampunilah aku atas apa yang tidak mereka ketahui. [Dan jadikanlah aku lebih baik daripada yang mereka perkirakan].²⁵³

115- BACAAN TALBIYAH

233- لَبَّيْكَ اللَّهُمَّ لَبَّيْكَ، لَا شَرِيكَ لَكَ لَبَّيْكَ، إِنَّ الْحَمْدَ وَالنِّعْمَةَ لَكَ وَالْمُلْكَ لَا شَرِيكَ لَكَ.

233. Aku memenuhi panggilanMu, ya Allah aku memenuhi panggilanMu. Aku memenuhi panggilanMu, tiada sekutu bagiMu, aku memenuhi panggilanMu. Sesungguhnya pujaan dan nikmat ada-lah milikMu, begitu juga kerajaan, tiada sekutu bagiMu.²⁵⁴

116- BERTAKBIR PADA SETIAP DATANG KE RUKUN ASWAD

234- طَافَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ بِالْبَيْتِ عَلَى بَعِيرٍ كُلَّمَا أَتَى الرُّكْنَ أَشَارَ إِلَيْهِ بِشَيْءٍ عِنْدَهُ وَكَبَّرَ.

234. Nabi ﷺ melakukan tawaf di Bai-tullah, di atas unta, setiap datang ke rukun aswad (tiang Ka'bah yang terdapat hajar aswad), beliau memberi isyarat dengan sesuatu yang dipegang-nya dan bertakbir.²⁵⁵

117- DOA ANTARA RUKUN YAMANI DAN HAJAR ASWAD

235- رَبَّنَا آتِنَا فِي الدُّنْيَا حَسَنَةً وَفِي الْآخِرَةِ حَسَنَةً وَقِنَا عَذَابَ النَّارِ.

235. “Wahai Tuhan kami! Berilah kami kebaikan di dunia dan kebaikan di akhirat, dan jauhkan kami dari siksaan api Neraka.”²⁵⁶

118- BACAAN KETIKA DI ATAS BUKIT SHAFI DAN MARWAH

236. Ketika Nabi ﷺ dekat dengan bukit Shafa, beliau membaca:

إِنَّ الصَّفَا وَالْمَرْوَةَ مِنْ شَعَائِرِ اللَّهِ. أَبْدَأُ بِمَا بَدَأَ اللَّهُ بِهِ.

(Sesungguhnya Shafa dan Marwah ada-lah termasuk sy'iar agama Allah. Aku memulai sa'i dengan apa yang didahu-lukan oleh Allah.)

Kemudian beliau mulai dengan naik ke bukit Shafa, hingga beliau melihat Baitullah. Lalu menghadap kiblat, mem-baca kalimat tauhid dan takbir, serta membaca:

«لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ أَنْجَزَ وَعَدَهُ

251 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 11/171, Muslim 4/2007, dan kalimatnya: “Jadikanlah sebagai pembersih dan rahmat.”

252 HR. Muslim 4/2296.

253 HR. Al-Bukhari dalam *Al-Adabul Mufrad* no. 761. Isnad hadits tersebut dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahih Al-Adabul Mufrad* no. 585. Kalimat dalam kurung tambahan Al-Baihaqi dalam *Sy'abul Iman* 4/228 dari jalan lain.

254 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 3/408, Muslim 2/841.

255 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 3/476, maksud “sesuatu” adalah tongkat. Lihat Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 3/472.

256 HR. Abu Dawud 2/179, Ahmad 3/411 dan Al-Baghawi dalam *Syarah As-Sunnah* 7/128. Al-Albani menyatakan, hadits tersebut hasan dalam *Shahih Abi Dawud* 1/354.

وَنَصَرَ عَبْدَهُ وَهَزَمَ الْأَحْزَابَ وَحَدَّهُ

(Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, Tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujian. Dia-lah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu. Tiada Tuhan yang ber-hak disembah selain Allah Yang Maha Esa, yang melaksanakan janjiNya, mem-bela hambaNya (Muhammad) dan menga-lahkan golongan musuh sendirian.)

Kemudian beliau berdoa di antara Shafa dan Marwah. Beliau membacanya tiga kali. Di dalam hadits tersebut dikatakan, Nabi ﷺ juga membaca di Marwah seba-gaimana beliau membaca di Shafa.”²⁵⁷

119- DOA PADA HARI ARAFAH

237. Nabi ﷺ bersabda: Doa yang ter-baik (yang mustajab) adalah di hari Arafah, dan sebaik-baiknya apa yang aku dan para nabi baca, adalah:

لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ.

(Tiada Tuhan yang berhak disembah selain Allah, Yang Maha Esa, Tiada sekutu bagiNya. BagiNya kerajaan dan pujian. Dialah Yang Mahakuasa atas segala sesuatu.)²⁵⁸

120- KETIKA DI MASY'ARIL HARAM

238- رَكِبَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ الْقُصُوءَ حَتَّى أَتَى الْمَشْعَرَ الْحَرَامَ فَاسْتَقْبَلَ الْقِبْلَةَ (فَدَعَاهُ وَكَبَّرَهُ وَهَلَّلَهُ وَوَحَّدَهُ) فَلَمْ يَزَلْ وَاقِفًا حَتَّى أَسْفَرَ جِدًّا فَدَفَعَ قَبْلَ أَنْ تَطْلُعَ الشَّمْسُ.

238. Nabi ﷺ naik unta bernama Al-Qaswa' hingga di Masy'aril Haram, lalu beliau menghadap kiblat, berdoa, mem-baca takbir dan tahlil serta kalimat tauhid. Beliau terus berdoa hingga fajar menyingsing. Kemudian beliau berangkat (ke Mina) sebelum matahari ter-bit.”²⁵⁹

121- BERTAKBIR PADA SETIAP MELEMPAR JUMRAH

239- يُكَبِّرُ كُلَّمَا رَمَى بِحِصَاةٍ عِنْدَ الْجِمَارِ الثَّلَاثِ ثُمَّ يَتَقَدَّمُ، وَيَقِفُ يَدْعُو مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ، رَافِعًا يَدَيْهِ بَعْدَ الْجَمْرَةِ الْأُولَى وَالثَّانِيَةَ. أَمَّا جَمْرَةُ الْعَقَبَةِ فَيَرْمِيهَا وَيُكَبِّرُ عِنْدَ كُلِّ حِصَاةٍ وَيَنْصَرِفُ وَلَا يَقِفُ عِنْدَهَا.

239. Rasulullah ﷺ bertakbir pada setiap melempar tiga Jumrah dengan batu kecil, kemudian beliau maju dan berdiri untuk berdoa dengan menghadap kiblat dan mengangkat kedua tangannya setelah melempar Jumrah yang pertama dan kedua. Adapun untuk Jumrah Aqabah, beliau melempar dan bertakbir, dan beliau tidak berdiri di situ, tapi langsung pergi.”²⁶⁰

122- BACAAN KETIKA KAGUM TERHADAP SESUATU

240- سُبْحَانَ اللَّهِ.

240. “Maha Suci Allah.”²⁶¹

241- اللَّهُ أَكْبَرُ.

241. “Allah Maha Besar.”²⁶²

123- YANG DILAKUKAN APABILA ADA SESUATU YANG MENGGEMBIRAKAN

242- كَانَ النَّبِيُّ ﷺ إِذَا أَتَاهُ أَمْرٌ يَسْرُهُ أَوْ يُسْرُ بِهِ خَرَّ سَاجِدًا شُكْرًا لِلَّهِ تَبَارَكَ وَتَعَالَى.

242. Nabi ﷺ apabila ada sesuatu yang menggembirakan atau menyenangkan-nya, beliau bersujud, karena syukur kepada Allah Yang Maha Suci dan Maha Tinggi.²⁶³

257 HR. Muslim 2/888.

258 HR. At-Tirmidzi dan lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/ 184. Al-Albani menyatakan, hadits tersebut adalah hasan. Lihat pula *Al-Ahaditsush Shahihah lil-Albani* 4/6.

259 HR. Muslim 2/891.

260 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 3/583, 3/584 dan 3/581. Muslim juga meriwayatkannya.

261 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 1/210, 390 dan 414, Muslim 4/1857.

262 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 8/441, lihat pula *Shahih At-Tirmidzi* 2/103, 2/235, dan Musnad Ahmad 5/218.

263 HR. Ashhabus Sunan, kecuali An-Nasai, lihat *Shahih Ibnu Majah* 1/233 dan *Irwau'ul Ghalil* 2/226.

124- BACAAN DAN PERBUATAN APABILA MERASA SAKIT PADA SUATU ANGGOTA BADAN

243. Letakkan tanganmu pada tubuhmu yang terasa sakit, dan bacalah: “**Bis-millaah** tiga kali, lalu bacalah tujuh kali:

أَعُوذُ بِاللَّهِ وَقُدْرَتِهِ مِنْ شَرِّ مَا أَجِدُ وَأُحَادِرُ.

(Aku berlindung kepada Allah dan kekuasaanNya dari kejahatan sesuatu yang aku jumpai dan yang aku takuti.)²⁶⁴

125- APABILA TAKUT MENGENAI SESUATU DENGAN MATANYA

244- إِذَا رَأَى أَحَدُكُمْ مِنْ أَحِيهِ أَوْ مِنْ نَفْسِهِ أَوْ مِنْ مَالِهِ مَا يُعْجِبُهُ [فَلْيَدْعُ لَهُ بِالْبُرْكَاتِ] فَإِنَّ الْعَيْنَ حَقٌّ.

244. Apabila seseorang di antara kamu melihat dari saudaranya, diri atau hartanya yang mengherankan, maka hendaklah mendoakan berkah kepadanya. Sesungguhnya ‘ain (kena mata) itu adalah benar.²⁶⁵

126- BACAAN KETIKA TAKUT

245- لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

245. “Tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah.”²⁶⁶

127- BACAAN KETIKA MENYEMBELIH KURBAN

246- بِسْمِ اللَّهِ وَاللَّهُ أَكْبَرُ [اللَّهُمَّ مِنْكَ وَلَكَ] اللَّهُمَّ تَقَبَّلْ مِنِّي.

246. “Dengan nama Allah, (aku menyembelih), Allah Maha Besar. Ya Allah! (ternak ini) dariMu (nikmat yang Engkau berikan, dan kami sembelih) untukMu. Ya Allah! Terimalah kurban ini dariku.”²⁶⁷

128- BACAAN UNTUK MENOLAK GANGGUAN SETAN

247- أَعُوذُ بِكَلِمَاتِ اللَّهِ التَّامَّاتِ الَّتِي لَا يَجَاوِزُهُنَّ بَرٌّ وَلَا فَاجِرٌ مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ، وَبَرًّا وَدَرًّا، وَمِنْ شَرِّ مَا يَنْزِلُ مِنَ السَّمَاءِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَعْرُجُ فِيهَا، وَمِنْ شَرِّ مَا دَرَأَ فِي الْأَرْضِ، وَمِنْ شَرِّ مَا يَخْرُجُ مِنْهَا، وَمِنْ شَرِّ فَتَنِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ، وَمِنْ شَرِّ كُلِّ طَارِقٍ إِلَّا طَارِقًا يَطْرُقُ بِخَيْرٍ يَا رَحْمَانُ.

247. “Aku berlindung dengan kalimat-kalimat Allah yang sempurna, yang tidak akan diterobos oleh orang baik dan orang durhaka, dari kejahatan apa yang diciptakan dan dijadikanNya, dari kejahatan apa yang turun dari langit dan yang naik ke dalamnya, dari kejahatan yang tumbuh di bumi dan yang keluar daripadanya, dari kejahatan fitnah-fitnah malam dan siang, serta dari kejahatan-kejahatan yang datang (di waktu malam) kecuali dengan tujuan baik, wahai Tuhan Yang Maha Pengasih.”²⁶⁸

129- ISTIGFAR DAN TAUBAT

248- قَالَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ: «وَاللَّهِ إِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ فِي الْيَوْمِ أَكْثَرَ مِنْ سَبْعِينَ مَرَّةً»

248. Rasulullah ﷺ bersabda: “Demi Allah! Sesungguhnya aku minta ampun kepada Allah dan bertaubat kepadaNya dalam sehari lebih dari tujuh puluh kali.”²⁶⁹

249- وَقَالَ ﷺ: «يَا أَيُّهَا النَّاسُ تَوُوبُوا إِلَى اللَّهِ فَإِنِّي أَتُوبُ فِي الْيَوْمِ إِلَيْهِ مِائَةَ مَرَّةً»

264 HR. Muslim 4/1728.

265 HR. Ahmad 4/447, Ibnu Majah dan Malik. Dinyatakan shahih oleh Al-Albani dalam *Shahihul Jami'* 1/212, dan lihat *Zadul Ma'ad* 4/170, tahqiq Al-Arnauth.

266 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 6/181, Muslim 4/2208.

267 HR. Muslim 3/1557, Al-Baihaqi 9/287, sedang-kan kalimat di antara dua kurung, menurut riwayat Al-Baihaqi 9/287. Sedangkan yang terakhir, kami ambilkan dari riwayat Muslim.

268 HR. Ahmad 3/419 dengan sanad yang shahih, Ibnu Sunni no. 637, lihat pula *Majma'uz Zawa'id* 10/127 dan *Takhrijuth Thahawiyah lil Arnauth* 133.

269 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 11/101.

249. Rasulullah ﷺ bersabda: "Wahai manusia! Bertaubatlah kepada Allah, sesungguhnya aku bertaubat kepadaNya seratus kali dalam sehari."²⁷⁰

250- وَقَالَ ﷺ: «مَنْ قَالَ أَسْتَغْفِرُ اللَّهَ الْعَظِيمَ الَّذِي لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْحَيُّ الْقَيُّومُ وَأَتُوبُ إِلَيْهِ، غَفَرَ اللَّهُ لَهُ وَإِنْ كَانَ قَرًّا مِنَ الرَّحْفِ»

250. Rasul ﷺ bersabda: "Barangsiapa yang membaca: 'Aku minta ampun kepada Allah, tiada Tuhan yang berhak disembah kecuali Dia, Yang Hidup dan terus-menerus mengurus makhlukNya.' Maka Allah mengampuninya. Sekalipun dia pernah lari dari perang."²⁷¹

251- وَقَالَ ﷺ: «أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الرَّبُّ مِنَ الْعَبْدِ فِي جَوْفِ اللَّيْلِ الْآخِرِ فَإِنْ اسْتَطَعْتَ أَنْ تَكُونَ مِمَّنْ يَذْكُرُ اللَّهَ فِي تِلْكَ السَّاعَةِ فَكُنْ».

251. Rasulullah ﷺ bersabda: "Keadaan yang paling dekat antara Tuhan dan hambaNya adalah di tengah malam yang terakhir. Apabila kamu mampu tergolong orang yang zikir kepada Allah pada saat itu, lakukanlah."²⁷²

252- وَقَالَ ﷺ: «أَقْرَبُ مَا يَكُونُ الْعَبْدُ مِنْ رَبِّهِ وَهُوَ سَاجِدٌ فَأَكْثِرُوا الدُّعَاءَ».

252. Rasulullah ﷺ bersabda: "Seorang hamba berada dalam keadaan yang paling dekat dengan Tuhannya adalah di saat sujud. Oleh karena itu, perbanyaklah doa."²⁷³

253- وَقَالَ ﷺ: «إِنَّهُ لِيَعَانِ عَلَى قَلْبِي وَإِنِّي لَأَسْتَغْفِرُ اللَّهَ فِي الْيَوْمِ مِائَةَ مَرَّةٍ»

253. Rasulullah ﷺ bersabda: 'Sesungguhnya hatiku lupa (tidak ingat kepada Allah) padahal sesungguhnya aku minta ampun kepadaNya dalam sehari seratus kali."²⁷⁴

130- KUTAMAAN TASBIH, TAHMID, TAHLIL DAN TAKBIR

254- قَالَ ﷺ: مَنْ قَالَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ فِي يَوْمٍ مِائَةَ مَرَّةٍ حُطَّتْ خَطَايَاهُ وَلَوْ كَانَتْ مِثْلَ زَبَدِ الْبَحْرِ.

254. Nabi ﷺ bersabda: "Barangsiapa yang membaca: "Maha Suci Allah dan aku memujiNya" dalam sehari seratus kali, maka kesalahannya dihapus sekalipun seperti buih air laut."²⁷⁵

255- وَقَالَ ﷺ: مَنْ قَالَ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، لَهُ الْمُلْكُ وَلَهُ الْحَمْدُ، وَهُوَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ، عَشْرَ مَرَّاتٍ، كَانَ كَمَنْ أَعْتَقَ أَرْبَعَةَ أَنْفُسٍ مِنْ وَلَدِ إِسْمَاعِيلَ.

255. Rasulullah ﷺ bersabda: "Barang-siapa yang membaca: Laailaaha illallaah wahdahu laa syariika lahu lahulmulku walahulhamdu wahuwa 'alaa kulli syaiin qadiir, sepuluh kali, maka dia seperti orang yang memerdekakan empat orang dari keturunan Ismail."²⁷⁶

256- وَقَالَ ﷺ: كَلِمَتَانِ خَفِيفَتَانِ عَلَى اللِّسَانِ ثَقِيلَتَانِ فِي الْمِيزَانِ حَبِيبَتَانِ إِلَى الرَّحْمَانِ: سُبْحَانَ اللَّهِ وَبِحَمْدِهِ سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ.

256. Rasulullah ﷺ bersabda: "Dua kalimat yang ringan di lidah, pahalanya berat di timbangan (hari Kiamat) dan disenangi oleh Tuhan Yang Maha Pengasih, adalah: Subhaanallaah wabi-hamdih, subhaanallaahil 'azhiim."²⁷⁷

270 HR. Muslim 4/2076.

271 HR. Abu Dawud 2/85, At-Tirmidzi 5/569, Al-Hakim, dan menurut pendapatnya hadits di atas adalah shahih. Imam Adz-Dzahabi menyetujuinya 1/511, Al-Albani menyatakan hadits tersebut adalah shahih. Lihat pula *Shahih At-Tirmidzi* 3/182, *Jami'ul Ushul li ahaditsir Rasul* 4/389-390 dengan tahqiq Al-Arnauth.

272 HR. At-Tirmidzi dan An-Nasa'i 1/279 dan Al-Hakim, lihat *Shahih At-Tirmidzi* 3/183, *Jami'ul Ushul* dengan tahqiq Al-Arnauth 4/144.

273 HR. Muslim 1/350.

274 HR. Muslim 4/2075, Ibnul Atsir berkata: "Maksud Nabi ﷺ lupa", karena beliau senantiasa memperbanyak zikir, selalu mendekatkan diri kepadaNya dan waspada. Jadi, apabila sebagian waktu yang lewat tidak melakukan dzikir, maka beliau menganggapnya dosa. Kemudian beliau cepat-cepat membaca istighfar. Lihat *Jami'ul Ushul* 4/386.

275 HR. Al-Bukhari 7/168, Muslim 4/2071.

276 HR. Al-Bukhari 7/167, Muslim dengan lafazh yang sama 4/2071.

277 HR. Al-Bukhari 7/168, Muslim 4/2072.

257- وَقَالَ ﷺ: لَأَنْ أَقُولَ سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَاللَّهُ أَكْبَرُ، أَحَبُّ إِلَيَّ بِمَا طَلَعَتْ عَلَيْهِ الشَّمْسُ.

257. Rasulullah ﷺ bersabda: "Sungguh, apabila aku membaca: 'Subhaanallah walhamdulillaah walaa ilaaha illallaah wallaahu akbar'. Adalah lebih senang bagiku dari apa yang disinari oleh matahari terbit."²⁷⁸

258- وَقَالَ ﷺ: ((أَيَعِجْزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَكْسِبَ كُلَّ يَوْمٍ أَلْفَ حَسَنَةٍ)) فَسَأَلَهُ سَائِلٌ مِنْ جُلَسَائِهِ، كَيْفَ يَكْسِبُ أَحَدُنَا أَلْفَ حَسَنَةٍ؟ قَالَ: ((يُسَبِّحُ مِائَةَ تَسْبِيحَةٍ، فَيَكْتُبُ لَهُ أَلْفُ حَسَنَةٍ أَوْ يُحِطُّ عَنْهُ أَلْفُ خَطِيئَةٍ))

258. Rasulullah ﷺ bersabda: "Apakah seseorang di antara kamu tidak mampu mendapatkan seribu kebaikan tiap hari?" Salah seorang di antara yang duduk bertanya: "Bagaimana di antara kita bisa memperoleh seribu kebaikan (dalam sehari)?" Rasul bersabda: "Hen-daklah dia membaca seratus tasbih, maka ditulis seribu kebaikan baginya atau seribu kejelekannya dihapus."²⁷⁹

259- مَنْ قَالَ: سُبْحَانَ اللَّهِ الْعَظِيمِ وَبِحَمْدِهِ، غُرِسَتْ لَهُ نَخْلَةٌ فِي الْجَنَّةِ.

259. "Barangsiapa yang membaca: Subhaanallaahi 'azhiim wabihamdih, maka ditanam untuknya sebatang pohon kurma di Surga."²⁸⁰

260- وَقَالَ ﷺ: ((يَا عَبْدَ اللَّهِ بْنَ قَيْسٍ أَلَا أَدُلُّكَ عَلَى كَنْزٍ مِنْ كُنُوزِ الْجَنَّةِ؟)) فَقُلْتُ: بَلَى يَا رَسُولَ اللَّهِ، قَالَ: ((قُلْ لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ))

260. Rasulullah ﷺ bersabda: "Wahai Abdullah bin Qais! Maukah kamu aku tunjukkan perbendaharaan Surga?" "Aku berkata: "Aku mau, wahai Rasu-lullah!" Rasul berkata: "Bacalah: *Laa haula walaa quwwata illaa billaah*."²⁸¹

261- وَقَالَ ﷺ: أَحَبُّ الْكَلَامِ إِلَى اللَّهِ أَرْعَى: سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، لَا يَضُرُّكَ بِأَيِّهِنَّ بَدَأْتَ.

261. Rasulullah ﷺ bersabda: "Perkata-an yang paling disenangi oleh Allah adalah empat: **Subhaanallaah, Alham-dulillaah, Laa ilaaha illallaah dan Allaahu akbar**. Tidak mengapa bagimu untuk memulai yang mana di antara kalimat tersebut."²⁸²

262- جَاءَ أَعْرَابِيٌّ إِلَى رَسُولِ اللَّهِ ﷺ فَقَالَ: عَلَّمَنِي كَلَامًا أَقُولُهُ. قَالَ: قُلْ، لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَحْدَهُ لَا شَرِيكَ لَهُ، اللَّهُ أَكْبَرُ كَبِيرًا، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ كَثِيرًا، سُبْحَانَ اللَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، لَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ الْعَزِيزِ الْحَكِيمِ)) قَالَ فَهَوَّلَاءِ لِرَبِّي فَمَا لِي؟ قَالَ: قُلْ، اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي وَاهْدِنِي وَارْزُقْنِي.

262. Seorang Arab Badui datang kepa-da Rasulullah ﷺ, lalu berkata: 'Ajari aku dzikir untuk aku baca!' Rasul ﷺ bersabda: 'Katakanlah: Tidak ada Tuhan yang berhak disembah selain Allah Yang Maha Esa, tiada sekutu bagiNya. Allah Maha Besar. Segala puji bagi Allah yang banyak. Maha Suci Allah, Tuhan sekalian alam dan tiada kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah Yang Maha Mulia lagi Maha Bijaksana.' Orang Badui itu berkata: 'Kalimat itu untuk Tuhanku, mana yang utukku?' Rasul bersabda: 'Katakanlah: Ya Allah! Ampuni-lah aku, belas kasi-hanilah aku, berilah petunjuk kepadaku dan berilah rezeki kepadaku.'²⁸³

263- كَانَ الرَّجُلُ إِذَا أَسْلَمَ عَلَّمَهُ النَّبِيُّ ﷺ الصَّلَاةَ ثُمَّ أَمَرَهُ أَنْ يَدْعُوَ بِهِؤَلَاءِ الْكَلِمَاتِ: اَللّٰهُمَّ اغْفِرْ لِي وَارْحَمْنِي

278 HR. Muslim 4/2072.

279 HR. Muslim 4/2073.

280 HR. At-Tirmidzi 5/511, Al-Hakim 1/501. Menurut pendapatnya, hadits tersebut shahih. Imam Adz-Dzahabi menyetujuinya. Lihat pula *Shahihul Jami'* 5/531 dan *Shahih At-Tirmidzi* 3/160.

281 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 11/213 dan Muslim 4/2076.

282 HR. Muslim 3/1685.

283 HR. Muslim 4/2072. Abu Dawud menambah: Ke

tika orang Arab Badui berpaling, Nabi ﷺ bersabda: "Sungguh dia telah memenuhi kebaikan pada kedua tangannya". 1/220.

263. Seorang laki-laki apabila masuk Islam, Nabi ﷺ mengajarnya shalat, kemudian beliau memerintahkan agar berdoa dengan kalimat ini: 'Ya Allah, ampunilah aku, belas kasihlanilah aku, berilah petunjuk kepadaku, melindungi (dari apa yang tidak kuinginkan) dan berilah rezeki kepadaku.'²⁸⁴

264- إِنَّ أَفْضَلَ الدُّعَاءِ الْحَمْدُ لِلَّهِ، وَأَفْضَلُ الذِّكْرِ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ.

264. Sesungguhnya doa yang terbaik adalah membaca: **Alhamdulillah**. Se-dang zikir yang terbaik adalah: **Laa ilaaha illallaah**.²⁸⁵

265- الْبَاقِيَاتُ الصَّالِحَاتُ: سُبْحَانَ اللَّهِ، وَالْحَمْدُ لِلَّهِ، وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ، وَاللَّهُ أَكْبَرُ، وَلَا حَوْلَ وَلَا قُوَّةَ إِلَّا بِاللَّهِ.

265. Kalimat-kalimat yang baik adalah: "**Subhaanallaah, walhamdulillah, wa laa ilaaha illallaah, wallaahu akbar, walaa haula walaa quwwata illaa billaah**".²⁸⁶

131- BAGAIMANA CARA NABI ﷺ MEMBACA TASBIH

266- عَنْ عَبْدِ اللَّهِ بْنِ عُمَرَ X قَالَ: رَأَيْتُ النَّبِيَّ ﷺ يَعْقُدُ التَّسْبِيحَ بِيَمِينِهِ.

266. Dari Abdullah bin Umar رضي الله عنه, dia berkata: "Aku melihat Rasulullah menghitung bacaan tasbih (dengan jari-jari) tangan kanannya."²⁸⁷

132- BEBERAPA ADAB DAN KEBAIKAN

267- إِذَا كَانَ جُنْحُ اللَّيْلِ -أَوْ أَمْسَيْتُمْ- فَكُفُّوا صَيَانَكُمْ؛ فَإِنَّ الشَّيَاطِينَ تَنْتَشِرُ حِينَئِذٍ، فَإِذَا ذَهَبَ سَاعَةٌ مِنَ اللَّيْلِ فَخَلُّوهُمْ، وَأَغْلِقُوا الْأَبْوَابَ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ؛ فَإِنَّ الشَّيْطَانَ لَا يَفْتَحُ بَابًا مُغْلَقًا، وَأَوْكُوا قِرْبَكُمْ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ، وَخَمِّرُوا آيَاتِكُمْ وَادْكُرُوا اسْمَ اللَّهِ، وَلَوْ أَنْ تَعْرَضُوا عَلَيْهَا شَيْئًا، وَأَطْفِئُوا مَصَابِيحَكُمْ.

267. Apabila kegelapan malam telah tiba atau kamu masuk di waktu malam-, maka tahanlah anak-anakmu, sesungguhnya setan pada saat itu bertebaran. Apabila malam telah terlewati sesaat, maka lepaskan mereka, tapi tutuplah pintu dan sebut nama Allah (baca: Bismillaahir rahmaanir rahiim). Sesungguhnya setan tidak membuka pintu yang tertutup, ikatlah gerabamu (tempat air dari kulit) dan sebutlah nama Allah. Tutuplah tempat-tempatmu dan sebutlah nama Allah, sekalipun dengan me-lintangkan sesuatu di atasnya, dan padamkan lampu-lampumu."²⁸⁸

Di download / copy dari :

Website "Yayasan Al-Sofwa"

Jl. Raya Lenteng Agung Barat, No.35 Jagakarsa, Jakarta - Selatan (12610)

Telpon: (021)-788363-27 , Fax:(021)-788363-26

www.alsofwah.or.id ; E-mail: info@alsofwah.or.id

Layout by Ebta Setiawan

<http://ebsoft.web.id>

284 HR. Muslim 4/2073, menurut riwayatnya ada ke terangan: Sesungguhnya kalimat-kalimat tersebut akan mencukupi dunia dan akhiratmu.

285 HR. At-Tirmidzi 5/462, Ibnu Majah 2/1249, Al-Hakim 1/503. Menurut Al-Hakim, hadits tersebut adalah shahih. Imam Adz-Dzahabi menyetujuinya, Lihat pula *Shahihul Jami'* 1/362.

286 HR. Ahmad no. 513 menurut penertiban Ahmad Syakir, sanadnya shahih, lihat *Majma'uz Zawa'id* 1/297, Ibnu Hajar mencantumkannya di *Bulughul Maram* dari riwayat Abu Sa'id kepada An-Nasa'i. Ibnu Hajar berkata: "Hadits tersebut adalah shahih menurut pendapat Ibnu Hibban dan Al-Hakim.

287 HR. Abu Dawud dengan lafazh yang sama 2/81, At-Tirmidzi 5/521, dan lihat *Shahihul Jami'* 4/271, no. 4865.

288 HR. Al-Bukhari dengan *Fathul Bari* 10/88, Muslim 3/1595.